



LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2015



ENCOURAGING GROWTH



TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

1

2	VISI DAN MISI PERUSAHAAN <i>Corporate Vision and Mission</i>	48	JARINGAN BISNIS PERSEROAN <i>Our Stores Network</i>
4	SEKILAS ACE <i>Ace at a Glance</i>	52	RAGAM PRODUK PILIHAN BERKUALITAS <i>Quality Selected Products</i>
8	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	56	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management's Discussion and Analysis</i>
10	PERISTIWA PENTING TAHUN 2015 <i>Significant Events In 2015</i>	60	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>
12	PENGHARGAAN DI TAHUN 2015 <i>Awards in 2015</i>	64	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources Development</i>
16	SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS <i>Message from The Board Of Commissioners</i>	70	INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN <i>Corporate Information</i>
19	LAPORAN DIREKSI <i>Report from the Board Of Directors</i>	72	LAPORAN KEUANGAN AUDITOR 2015 <i>Audited Financial Report 2015</i>
22	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>		
40	PROFIL PERSEROAN <i>Company Profile</i>		





VISI DAN MISI

Corporate Vision and Mission

VISI PERUSAHAAN

“Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement* dan *lifestyle*”

MISI PERUSAHAAN

“Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional”



Corporate Vision

“We strive to become the leading retail company in Indonesia for home improvement and lifestyle products.”

Corporate Mission

“We aim to offer a wide range of high-quality products at competitive prices, supported by the integrated service of a professional team.”



SEKILAS ACE HARDWARE

ACE at a Glance

Tahun 1996 menjadi saksi kelahiran gerai Ace Hardware pertama di Karawaci, Tangerang, Jawa Barat, melalui PT Ace Hardware Indonesia (AHI) yang didirikan oleh PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1995. Sejak saat itu, AHI terus meningkatkan pertumbuhan dan memperkuat posisinya dalam bisnis ritel produk *home improvement* dan *lifestyle* di Indonesia. Posisi AHI yang masih terdepan di bidangnya adalah karena dukungan pengembangan jaringan gerai yang modern dan kuat dengan penyediaan produk berkualitas prima. Jumlah gerai Ace Hardware yang kini telah mencapai 117 gerai dapat ditemui di 34 kota besar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia.

Dalam memperkuat sekaligus mempertahankan posisinya sebagai *one-stop shopping* untuk beragam produk *home improvement* dan *lifestyle* terbaik, AHI terus memberikan nilai tambah yang didukung dengan pelayanan yang memuaskan. Selain itu, secara internal Perseroan juga senantiasa meningkatkan efisiensi proses kinerja operasionalnya, mulai dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran. Integrasi pengelolaan bisnis ini merupakan salah satu komitmen Perseroan sebagai 'The Helpful Place' bagi pelanggan setianya, sekaligus sebagai 'the valuable place' bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pembukaan gerai merupakan salah satu strategi utama AHI. Hingga akhir 2015, Perseroan telah memiliki 117 gerai Ace Hardware dengan luas total yang mencapai lebih dari 300.000 m². Bahkan, gerai Ace Hardware di Living World Mall, Alam Sutera, Banten, dengan luas 15.000 m² mampu meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu sebagai "The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store" dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dan sebagai "The Largest Ace Store on Earth" dari Ace Hardware Corporation, USA, keduanya di tahun 2011.

Mulai tanggal 6 November 2007, AHI tercatat sebagai perusahaan publik dengan kode bursa 'ACES' melalui *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia, dengan penawaran 30% saham Perseroan. Saat ini, jumlah saham *free float* Perseroan telah mencapai 40%. Perseroan juga berusaha meningkatkan likuiditas perdagangan dan perluasan kepemilikan saham melalui pemecahan saham dengan rasio 1:10 pada tanggal 1 November 2012.

The year of 1996 witnessed the birth of first Ace Hardware store in Karawaci, Tangerang, West Java, through PT Ace Hardware Indonesia (AHI), which was established by PT Kawan Lama Sejahtera in 1995. Since then, AHI has continued to grow and strengthen its position in retail business of home improvement and lifestyle products in Indonesia. AHI's leading position in its field is due to the development of modern and solid network with quality products offering. With the network now reaching to 117 outlets, Ace Hardware can be found in various strategic locations in 34 major cities across Indonesia.

In strengthening as well as maintaining its position as the one-stop shopping for various best products of home improvement and lifestyle, AHI continues to provide added value, supported with satisfying services. In addition, the Company also continuously improves efficient process in its operational performance, ranging from procurement and warehousing to distribution and marketing. The integrated business management is one of the Company's commitments as 'The Helpful Place' for its loyal customers, as well as 'the valuable place' for its shareholders and other stakeholders.

Store opening has been one of AHI's main strategies. Until the end of 2015, the Company has owned 117 Ace Hardware stores with a total area of more than 300,000 m². In fact, Ace store in Living World Mall, Alam Sutera, Banten, with an area of 15,000 m², was granted two awards at once, that is, as "The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store" from Museum Rekor Indonesia (MURI) and as "The Largest Ace Store on Earth" from Ace Hardware Corporation, USA. Both were received in the year 2011.

Starting on November 6th, 2007, AHI was listed as a public company with the ticker code 'ACES' through Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange, with the offering of 30% Company's shares. Currently, the number of the Company's free float shares has reached 40%. The Company has striven to increase its trading liquidity and expand its shares ownership too through stock split by a ratio of 1:10 on November 1st, 2012.

117 GERAI DI 34 KOTA DENGAN 80.000 JENIS PRODUK 117 STORES IN 34 CITIES WITH 80,000 TYPES OF PRODUCTS



Saat ini AHI juga memiliki total saham treasury sebesar 81,0 juta saham dengan nilai perolehan sebesar Rp54,1 miliar. Jumlah tersebut merupakan hasil program pembelian kembali saham pada tahun 2013 dan 2015 sebagai bentuk partisipasi Perseroan dalam mengimplementasikan himbauan Pemerintah untuk melakukan pembelian kembali saham dalam rangka meredakan fluktuasi Pasar Modal.

Currently AHI has treasury shares totaled 81.0 million shares with a value of Rp54.1 billion. The total stock value was obtained from stock buyback program in 2013 and 2015 as a form of Company's participation in implementing the Government's encouragement to buy back shares in order to mitigate fluctuations in the Capital Market.



Flagship store : Toys Kingdom, Living World, Alam Sutera

TOYS KINGDOM

Bagi pasangan muda yang memiliki anak, memilih dan menyediakan mainan yang tepat untuk sang buah hati sering menjadi salah satu hal yang merepotkan. Jenis mainan yang sesuai dengan jenjang usia anak umumnya menjadi pertimbangan dalam memilih mainan yang tepat. Dalam perkembangannya, produk mainan kini menjadi sebuah kebutuhan untuk membantu pengembangan karakter anak pada usia pertumbuhannya.

Kondisi ini menjadi peluang pasar yang prospektif bagi perkembangan usaha AHI. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pembukaan "Toys Kingdom" perdana pada 4 Juni 2010. Gerai Toys Kingdom merupakan sebuah gerai mainan dengan konsep unik yang didasarkan pada pengalaman dan kepuasan pelanggan secara total dalam berbelanja. Keberadaan ritel mainan dari AHI ini menjadi pelopor dalam hal konsep ritel mainan di Indonesia, dan terus berkembang hingga mencapai 27 gerai yang tersebar di 10 kota besar Indonesia, baik di Sumatera, Jawa, Bali, maupun Sulawesi. Sebagian besar gerai Toys Kingdom berlokasi dekat dengan gerai Ace sehingga menjadi sebuah paduan gerai yang saling melengkapi sebagai tujuan belanja keluarga.

TOYS KINGDOM

For young couples with children, selecting and providing right toys for their loved ones often creates a troublesome matter. Consideration in selecting the right toys often lies in types of toys suitable with the age of children. Toy products are now evolving into a necessity to support the children's character development in their growing age.

This situation creates a prospective market opportunity in the Company's business development. AHI then realized it by opening the first "Toys Kingdom" on June 4th, 2010. Toys Kingdom is a toys store that focuses its unique concept on customer's total experience and satisfaction in shopping. The existence of AHI's toys store becomes a pioneer in toys retail concept in Indonesia, and continues to be wider as it reaches 27 stores in 10 major cities of Indonesia, such as in Sumatra, Java, Bali and Sulawesi. Most of Toys Kingdom stores are located near Ace stores so that it becomes a nice combination as a family-shopping destination.



Konsep unik Toys Kingdom yang membedakan dengan kompetitor adalah melalui penciptaan atmosfir “fun and smiles” di dalam gerai mainan. Atmosfir ini dapat terwujud berkat dukungan staf yang terlatih, ramah dan profesional, dekorasi gerai yang disukai anak, penempatan produk yang mudah dicapai, serta sajian koreografi tarian khusus yang dimainkan setiap jam. Selain belajar, anak-anak juga dapat ikut bernyanyi dengan irungan lagu yang dimainkan di Toys Kingdom.

Inilah konsep ideal yang sesungguhnya untuk sebuah gerai mainan: menyenangkan, penuh keceriaan, dan imajinatif saat bermain. Penggunaan slogan “Creating Smiles” yang tepat menjadi komitmen Toys Kingdom terhadap tumbuh kembang anak tanpa harus membatasi keceriaan anak. Di samping produk mainan untuk anak-anak sebagai pangsa pasar utama, di Toys Kingdom pelanggan juga dapat menemukan beragam produk collectibles, permainan untuk keluarga, bahkan produk untuk bayi.

Melalui penawaran berbagai produk dalam negeri maupun produk bermerek global, Toys Kingdom kini tidak hanya hadir sebagai tempat tujuan keluarga untuk mendapatkan beragam produk mainan berkualitas dengan merek terkenal dan eksklusif, namun juga menjadi pilihan baru sebagai tempat berekreasi yang tak kalah seru bagi anak-anak.

The unique concept of Toys Kingdom that differentiates it from other competitors is it creates an atmosphere of “fun and smiles” in the store. This can only be achieved with the support of trained, friendly and professional staffs, cheerful store decoration, and reachable product placement, as well as special dance performance that is played every hour. In addition to learning, the children can also sing along with the songs played in the store.

This is an ideal concept for a toy store: pleasant, full of fun, and imagination while playing. Perfect application of “Creating Smiles” as the slogan shows the Toys Kingdom’s commitment towards the growth of the children without limiting the children’s joy. In addition to toys products for children as the main products, in Toys Kingdom we can also find diverse products for collectibles, family game, even products for babies.

By offering various local products and global brands, today Toys Kingdom’s presence is not only for the families to get variety of quality toys products with well-known and exclusive brands; but also as a new option of exciting place for children to get leisure time.



8 IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Pertumbuhan penjualan Perseroan masih positif di tengah pelemahan perekonomian domestik selama tahun 2015. Strategi pembukaan gerai yang diiringi dengan peningkatan efisiensi dan produktivitas karyawan menjadi pendorong utama pertumbuhan positif bagi kinerja keuangan Perseroan.

The Company's sales growth remains positive in the midst of weakening domestic economy for the year 2015. The store opening strategy accompanied by increased efficiency and manpower productivity becomes the main driver for positive growth for the Company's financial performance.

DESKRIPSI LAPORAN LABA RUGI (RP. MILIAR)	2015	2014*	2013*	DESCRIPTION STATEMENT OF INCOME (RP. BN)
Penjualan bersih	4.742,5	4.541,5	3.895,4	Net sales
Laba kotor	2.253,7	2.193,6	1.933,5	Gross profit
Laba usaha	768,9	728,5	651,2	Income from operations
Laba sebelum pajak penghasilan	736,6	692,3	623,0	Income before tax
Laba tahun berjalan	584,9	556,7	503,0	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	588,3	562,3	508,9	Profit attributable to Equity Holders of Owner of the Parent Company
Jumlah laba komprehensif	591,8	542,8	503,0	Total Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	596,1	548,6	508,9	Total Comprehensive Income attributable to Owner of the Parent Company
LAPORAN POSISI KEUANGAN (RP. MILIAR)				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (RP. BN)
Jumlah Aset	3.267,5	2.958,4	2.487,9	Total assets
Aset lancar	2.467,4	2.171,1	1.747,2	Current assets
Aset tidak lancar	800,2	787,3	740,7	Non-current assets
Aset tetap	457,1	463,0	445,6	Fixed assets
Jumlah Liabilitas	638,7	629,2	599,4	Total liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	412,3	426,6	439,3	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	226,4	202,6	160,1	Long Term liabilities
Jumlah Ekuitas	2.628,8	2.329,1	1.888,5	Equity
Modal kerja bersih ¹	1.411,1	1.208,5	942,1	Net working Equity
RASIO KEUANGAN & INFORMASI LAIN				FINANCIAL RATIO & OTHER INFORMATION
Laba terhadap aset (%)	17,9%	18,8%	20,2%	Return on assets (%)
Laba terhadap ekuitas (%)	22,2%	23,9%	26,6%	Return on equity (%)
Marjin laba kotor (%) ²	46,2%	47,0%	48,1%	Gross profit margin (%)
Marjin laba usaha (%) ²	15,8%	15,6%	16,2%	Operating profit margin (%)
Marjin laba bersih (%) ²	12,0%	11,9%	12,5%	Net profit margin (%)
Rasio lancar (kali)	6,0	5,1	4,0	Current Ratio (times)
Liabilitas terhadap ekuitas (kali)	0,2	0,3	0,3	Liability to equity (times)
Liabilitas terhadap aset (kali)	0,2	0,2	0,2	Liability to assets (times)
Laba bersih per saham (Rp)	34,5	32,9	25,0	Earning per share (Rp)
Dividen kas per saham (Rp)	16,0	6,0	10,0	Cash dividend per share (Rp)
MODAL SAHAM (RP MILYAR)				CAPITAL STOCK (RP BN)
Modal dasar	480,0	480,0	480,0	Capital stock-authorized
Modal ditempatkan	171,5	171,5	171,5	Capital stock-subscribed and paid up

¹ Piutang usaha + persediaan - hutang usaha

Trade receivable + inventory - trade payable

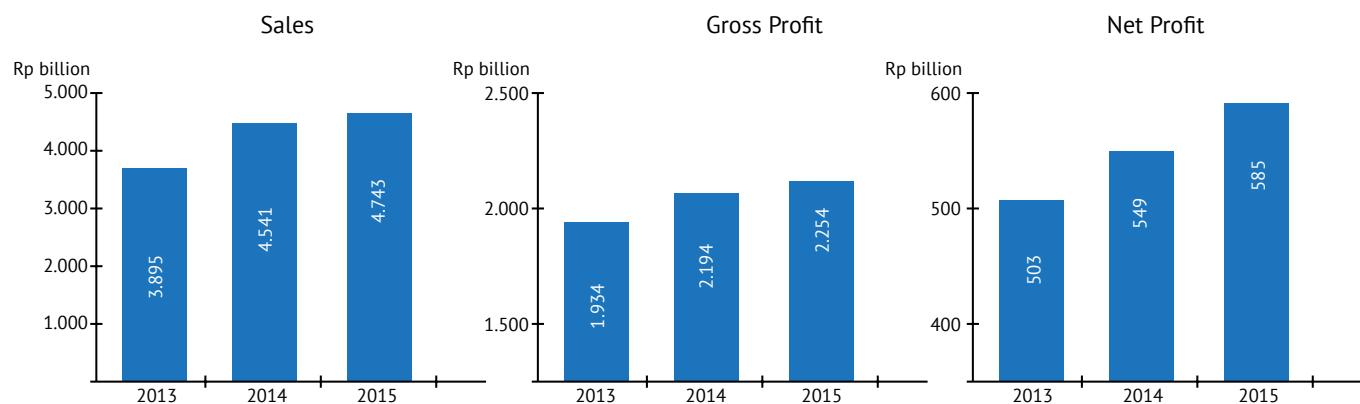
² Persentase marjin laba tahun 2013-2015 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi

Profit margin percentages for 2013-2015 are calculated based on ratio of profit to total sales, i.e. outright sales and consignment sales

* Dinyatakan kembali untuk laporan laba rugi (2014) dan laporan posisi keuangan (2014 dan 2013)

* Restated for statement of income (2014) and statement of financial position (2014 and 2013)

TREN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS SALES AND PROFITABILITY TREND



IKHTISAR SAHAM *Stock Highlights*

Kinerja saham Perseroan (kode saham: ACES) meningkat sebesar 5,1% sepanjang perdagangan tahun 2015, sejak dibuka dengan harga Rp785 di awal perdagangan sampai ditutup di harga Rp825 saat penutupan pasar tahun 2015. Situasi perdagangan saham Perseroan cenderung lebih likuid dengan kepemilikan saham yang lebih merata, mengingat sejak 1 November 2012 Perseroan telah melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:10, sehingga nilai nominal saham Rp100,- berubah menjadi Rp10,-.

The performance of the Company's shares (ticker code: ACES) increased by 5.1% during 2015 trading, since opened at the price of Rp785 in early trading, and closed at the price of Rp825 by the end of 2015. The Company's stock trading situation was more liquid with more equitable share ownership, considering that since November 1st, 2012, the Company has undergone a stock split with ratio of 1:10, so that the nominal shares value changed to Rp10 from previous Rp100.

HARGA SAHAM / STOCK PRICES 2015						dalam Rp, kecuali volume (lembar) dan kapitalisasi pasar (Rp miliar) in Rp, except for volume (shares) and market capitalization (Rp billion)
Triwulan <i>Quarter</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume	Kapitalisasi <i>Capitalization</i>	
I	855	675	735	1.256.767.100	12.605	
II	740	600	635	941.282.700	10.890	
III	685	505	505	443.168.800	8.661	
IV	825	500	825	668.102.600	14.149	

HARGA SAHAM / STOCK PRICES 2014						
Triwulan <i>Quarter</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume	Kapitalisasi <i>Capitalization</i>	
I	880	590	750	1.164.604.200	12.863	
II	925	710	880	1.131.355.900	15.092	
III	1.025	845	885	645.532.500	15.178	
IV	895	710	785	1.625.487.700	13.463	

10 PERISTIWA PENTING TAHUN 2015

Significant Events In 2015



Februari

- 7 Februari 2015: Pembukaan gerai Ace perdana tahun 2015 sebagai gerai ke-111 dilakukan di Mall Boemi Kedaton, Bandar Lampung, Lampung, dengan luas 2.010 m².
- 11 Februari 2015: Pembukaan gerai Ace Hardware yang ke-112 di Technomart, Karawang, dengan luas 2.700 m².

Maret

28 Maret 2015: Perseroan berpartisipasi dalam program Earth Hour Indonesia dengan turut mematikan sebagian lampu selama satu jam (pukul 20.30 – 21.30) di sebagian besar gerai Ace.

Mei

- 20 Mei 2015: Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan paparan publik.
- 21 Mei 2015: Gerai Toys Kingdom ke-25 dibuka di Supermall Karawaci, Tangerang.
- 29 Mei 2015: Gerai Ace baru yang ke-113 dibuka di Rempoa, Tangerang.
- 30 Mei 2015: Perseroan menambah gerai Ace di Aeon Mall BSD, Tangerang Selatan, Banten, sehingga secara keseluruhan jumlah gerai Ace menjadi 114.

Juni

19 Juni 2015: Perseroan membuka gerai Ace di Ciputat Point, Tangerang Selatan, Banten, sebagai gerai ke-115.

Juli

- 6 Juli 2015: Pembukaan gerai Ace baru di Lippo Plaza Kupang menjadikan gerai Ace berjumlah 116.

February

- February 7th, 2015: First opening of Ace store in 2015 as the 111th store was done in Boemi Kedaton Mall, Bandar Lampung, Lampung, with the space of 2,010 m².
- February 11th, 2015: The 112th Ace store was opened in Technomart, Karawang, with an area of 2,700 m².

March

March 28th, 2015: The Company participated in the Earth Hour Indonesia program by turning off some lights for one hour (at 8.30 pm – 9.30 pm) in most Ace stores.

May

- May 20th 2015: The Company hosted Annual General Meeting (AGM), Extraordinary General Meeting (EGM), and Public Expose.
- May 21st, 2015: The 25th Toys Kingdom store opened at Supermall Karawaci, Tangerang.
- May 29th, 2015: The new 113th Ace store opened in Rempoa, Tangerang.
- May 30th, 2015: The Company added Ace store in Aeon Mall BSD, South Tangerang, Banten, so the overall number of Ace stores became 114th stores.

June

June 19th, 2015: The Company opened the 115th Ace store in Ciputat Point, South Tangerang, Banten.

July

- July 6th, 2015: The opening of new Ace store at Lippo Plaza Kupang made a total of 116th stores.



- 13 Juli 2015: Perseroan juga membuka gerai baru untuk Toys Kingdom yang ke-26 di Living Plaza Bintaro, Tangerang.
- 23 Juli 2015: Perseroan menutup gerai Ace di Tebet Green, Jakarta karena kompleks pertokoan ditutup. Hal ini menjadikan total gerai berjumlah 115.

Agustus

28 Agustus 2015: Perseroan membuka lagi gerai Ace yang ke-116 di Lombok Epicentrum Mall, Lombok.

September

17 September 2015: Perseroan mengawali aksi sosial donor darah dengan tema "Menuju 20.000 Kantong Darah" di 20 kota besar Indonesia sebagai bagian dari perayaan ulang tahun Perseroan yang ke-20.

Oktober

- 7 Oktober 2015: Perseroan menyerahkan bantuan dalam bentuk Air Purifier Coway kepada warga Pekanbaru, Riau, yang terkena dampak kabut asap.
- 21 Oktober 2015: Perseroan membuka gerai Toys Kingdom yang ke-27 di Manado Town Square, Manado.
- 25 Oktober 2015: Dalam rangka ulang tahun Perseroan ke-20, Perseroan melalui Kawan Lama Foundation memberikan donasi kepada Palang Merah Indonesia (PMI) dalam bentuk 1 unit mobil ambulan, yang secara simbolik diserahkan kepada Ketua Harian PMI Ginandjar Kartasasmita di Living World Mall, Alam Sutera, Banten.

Desember

18 Desember 2015: Pembukaan gerai Ace yang ke-117 di Batubulan, Bali, menjadi pembukaan terakhir di tahun 2015.

- July 13th, 2015: The Company also opened a new Toys Kingdom store, as the 26th store in Living Plaza Bintaro, Tangerang.
- July 23rd, 2015: The Company closed an Ace store in Tebet Green, Jakarta, due to the closure of the shopping complex. Total Ace stores totaled 115th stores.

August

August 28th, 2015: The Company opened new 116th Ace store in Lombok Epicentrum Mall, Lombok.

September

September 17th, 2015: The Company initiates a blood donor activity under the theme of "Towards 20,000 Blood Bags" in 20 major cities of Indonesia as part of the Company's 20th Anniversary celebration.

October

- October 7th, 2015: The Company donated Coway Air Purifier to residents of Pekanbaru, Riau, who suffered from smoke pollution.
- October 21st, 2015: The Company opened the 27th Toys Kingdom store in Manado Town Square, Manado.
- October 25th, 2015: As a celebration of the Company's 20th Anniversary, through Kawan Lama Foundation, the Company provided donation to Indonesia Red Cross (PMI) in the form of 1 unit of ambulance. It was symbolically handed over to PMI Chairman, Ginandjar Kartasasmita, in Living World Mall, Alam Sutera, Banten.

December

December 18th, 2015: The opening of 117th Ace store in Batubulan, Bali, became the Company's last store opening in 2015.

PENGHARGAAN DI TAHUN 2015

Awards in 2015

Sebagai penyedia berbagai produk *home improvement* dan *lifestyle* berkualitas, AHI senantiasa mempertahankan komitmen untuk memberikan hanya yang terbaik kepada seluruh pelanggan setia. Berkat komitmen inilah, Perseroan mendapatkan penghargaan kembali di tahun 2015, berupa:

- Penghargaan *Home Preferred Award 2015* untuk kategori *Best Store Home Builder* dari Tabloid Bintang Home
- Penghargaan *Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2015* untuk kategori *Home and Appliances Store* dari *Mark Plus Inc.*
- Penghargaan *Asia's Best Company 2015* dari *Finance Asia*.
- Penghargaan *Service Quality Award* untuk kategori *Modern Home Builder & Retailer* dari *Service Excellent*.
- Penghargaan *Best of the Best Award* untuk kategori *The Top 50 Companies for 2015* dari *Forbes*.
- Penghargaan *IDEA Rumah Award* untuk kategori *Material & Furniture Modern Outlet* dari *IDEA*.
- Penghargaan *Indonesia Most Admired Company 2015* untuk kategori *Best Service Image* dari *Warta Ekonomi*.
- Penghargaan 5 Perusahaan Terbaik Berbasis Kepuasan Pelanggan dari *Men's Obsession*.
- Penghargaan *ASEAN Best Public Companies* sebagai *The 29th Rank of SWA 100 : Indonesia Best Public Companies (Overall) 2015* dari *SWA*

As the provider of numerous quality products for home improvement and lifestyle, AHI always maintains its commitment to provide only the best to all loyal customers. Underlined by this commitment, the Company received again some awards in 2015, such as:

- Home Preferred Award 2015 for the category of Best Store Home Builder from Bintang Home Tabloid
- Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2015 Award for the category of Home and Appliances Store from Mark Plus Inc.
- Asia's Best Company 2015 award from Finance Asia Service Quality Award for Modern Home Builder & Retailer category from Service Excellent
- Best of the Best award for The Top 50 Companies for 2015 category from Forbes
- IDEA Rumah Award for Material & Furniture Modern Outlet from IDEA
- Indonesia Most Admired Company 2015 Award for Best Service Image category from Warta Ekonomi
- 5 best company award based on customer satisfaction from Men's Obsession
- ASEAN Best Public Companies award as the 29th rank of SWA 100 : Indonesia Best Public Companies (Overall) 2015 from SWA





ASIA'S
BEST COMPANY
2015



SERVICE QUALITY
AWARD



BEST OF
THE BEST AWARD
2015



14 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Dari kiri ke kanan : Teddy Setiawan, Kuncoro Wibowo, Ijek Widyakrisnadi, Letjen. TNI (Purn.) Tarub

“Kami bertekad mempertahankan Ace sebagai peritel *Home Improvement* dan *Lifestyle* terbaik di Indonesia dengan kerja keras dan dedikasi”.



Dari kiri ke kanan : Rudy Hartono, Tarisa Widyakrisnadi, Hartanto Djasman, Prabowo Widyakrisnadi, Sugiyanto Wibawa

"We determine to maintain Ace as the best Home Improvement and Lifestyle retailer in Indonesia through hard working and dedication".

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners



KUNCORO WIBOWO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dibandingkan dengan proyeksi yang telah ditetapkan, di tahun ini PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. (AHI) masih menunjukkan performa yang cukup baik terutama melalui realisasi ekspansi usaha dan pengembangan bisnis. Dukungan dan kepercayaan yang penuh dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan menjadi faktor utama keberhasilan Perseroan dalam melewati tahun 2015 ini.

Dear Valued Shareholders,

Compared to projection we have set, this year PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. (AHI) is still showing a fairly good performance mainly through its realization of business expansion and development. Full support and trust from all shareholders and stakeholders are also the main factors in the Company's success in passing the year 2015.

Menurut Bank Indonesia, melalui Tinjauan Kebijakan Moneter, perekonomian Indonesia pada tahun 2015 mengalami pertumbuhan yang terlihat pada peningkatan belanja modal Pemerintah dan realisasi proyek Pemerintah yang memasuki tahap konstruksi. Namun demikian, indikator konsumsi masih melemah seiring dengan penurunan penjualan ritel dan daya beli masyarakat yang belum membaik. Secara umum, pertumbuhan ekonomi berada pada posisi 4,8% dengan tingkat inflasi di bawah 3%. (Sumber: Bank Indonesia/Tinjauan Kebijakan Moneter, Desember 2015)

Dewan Komisaris memandang kinerja Direksi dalam memimpin Perseroan masih dalam koridor yang tepat, meskipun realisasi pertumbuhan organik mengalami penyesuaian di tahun 2015. Keputusan Direksi untuk menahan ekspansi pembukaan gerai kami nilai sangat tepat, mengingat situasi perekonomian domestik yang masih lemah.

According to Bank Indonesia, through its Monetary Policy Review, Indonesia economy experienced growth as reflected on increased Government capital expenditures as well as government project realization, which entered construction stage. However, consumption indicators remained weak along with downturn in retail sales and purchasing power. In general, national economic growth has been at the level of 4.8%, with inflation rate under 3%. (Source: Bank Indonesia/ Monetary Policy Review, December 2015)

The Board of Commissioners considered the performance of Board of Directors has led the Company at the right path, although the realization of our organic growth in 2015 has to be adjusted. Board of Directors' decision to withhold our expansion in opening stores was deemed very appropriate, given the fact of recent weak situation in domestic economy.

Meski demikian, secara keseluruhan kinerja keuangan Perseroan tetap positif dengan peningkatan laba maupun penjualan Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris patut memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Direksi beserta jajaran manajemen atas seluruh hasil positif yang telah dicapai di tahun 2015 ini.

Dewan Komisaris juga telah menerima pengajuan Direksi atas strategi pengembangan usaha Perseroan untuk tahun 2016. Kami menilai prospek usaha yang diusulkan tersebut sudah sejalan dengan rencana, arah, dan tujuan Perseroan, didukung dengan perkiraan kondisi perekonomian nasional dan perkembangan industri yang membaik di tahun mendatang. Kami juga akan terus memberikan arahan dan masukan serta perbaikan positif kepada Direksi bagi pengembangan bisnis Perseroan.

Terkait dengan pertumbuhan organik sebagai faktor penting dalam pengembangan Perseroan, Dewan Komisaris juga menganggap bahwa Proyeksi Keuangan 2016 yang diajukan Direksi masih pada tataran yang dapat dicapai dan *reasonable*. Hal ini tentu tidak terlepas dari komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mencakup penerapan transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran.

Kami yakin bahwa menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan konsisten dan berkelanjutan akan menciptakan kinerja positif dengan pencapaian optimal. Sesuai Peraturan BEI dan BAPEPAM-LK No.IX.1.5, Dewan Komisaris AHI telah menugaskan Komite Audit guna membantu pelaksanaan fungsi pengawasan. Dari hasil laporan Komite Audit, secara umum kami menilai Perseroan telah melakukan tanggung jawabnya sebagai perusahaan publik, terutama dalam menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan yang diterapkan sudah memadai untuk mengamankan kepentingan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Perseroan juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini selanjutnya bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris sehubungan dengan bidang Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan.

However, overall Company's financial performance remained positive with increase in profit and sales. Therefore, the Board of Commissioners proudly conveys our high appreciation towards the performance of Board of Directors and management over all positive results that have been achieved in 2015.

The Board of Commissioners has also received the Board of Directors' proposal over the Company's business development strategy for the year 2016. We consider that prospect of the proposal is already in line with the plans, directions, and purposes of the Company, supported by expectation towards improved national economy and industrial development in the coming years. We will also continue to provide inputs, directions, and positive improvement to the Board of Directors for the Company's business development.

Related to organic growth as an important factor in the Company's development, the Board of Commissioners also considered that Financial Projection 2016 proposed by Board of Directors is still at reasonable and achievable level. It is certainly inseparable from the Company's commitment and determination in implementing the values of Good Corporate Governance, which include the application of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

We believe that applying best practices of Good Corporate Governance consistently and sustainably would create positive performance with optimum achievement. In line with regulation of BEI and BAPEPAM-LK No. IX.1.5, the Company's Board of Commissioners has commissioned Audit Committee to assist the implementation of supervisory function. From the Audit Committee's reports, we value in general that the Company has performed its responsibilities as a public company, especially in applying best practices of Good Corporate Governance. Evaluation results also showed that implementation of Company's internal control system has been sufficient to safeguard the Company's interests.

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Company has also set up Nomination and Remuneration Committee. The Committee will be further responsible for assisting the Board of Commissioners with regard to Nomination and Remuneration aspects of the Board members.



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan selamat datang dan selamat bergabung kepada Sugiyanto Wibawa sebagai anggota baru di jajaran Direksi PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Kami berharap, kehadiran beliau selaku Direktur Operasional yang baru dapat memperkuat struktur manajemen AHI sehingga kinerja Perseroan dapat menjadi semakin solid dan optimal.

Untuk menutup sambutan kami, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan AHI atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang 2015. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis dan semua pihak terkait atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

In this occasion, the Board of Commissioners would like to extend a nice welcome to Sugiyanto Wibawa as the new member of the Board of Directors of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. We hope, his presence as new Operational Director could reinforce the AHI's management structure so that the Company's performance would be more solid and optimal.

To close our message, the Board of Commissioners would like to extend thanks and high appreciation to the Board of Directors and all employees of AHI over the hard work and consistent dedication throughout 2015. Our thankfulness is also conveyed to shareholders, stakeholders, business partners and all relevant parties over the trust and support.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

KUNCORO WIBOWO
Presiden Komisaris *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

PRABOWO WIDYAKRISNADI

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2015, kinerja PT Ace Hardware Indonesia,Tbk. (AHI) menunjukkan pencapaian yang cukup membanggakan. Di tengah kondisi perekonomian nasional yang belum membaik, AHI masih mampu menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang cukup baik. Berbagai tantangan maupun perubahan dapat diatasi dengan baik, sehingga oleh karenanya, puji dan syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.



Dear Valued Shareholders,

Throughout the year 2015, the performance of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. (AHI) indicates remarkable achievement. In the midst of unfavorable condition in domestic economy, AHI still showed relatively good operational and financial performance. Various challenges and changes could be well anticipated. Therefore, we should express our praise and gratitude accordingly to God The Almighty.

Mengawali laporan kami, pada 20 Mei 2015 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan Paparan Publik. Bertempat di Gedung Kawan Lama, Jakarta Barat, Paparan Publik AHI tersebut diselenggarakan setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum telah menyetujui 5 agenda RUPST dan 1 agenda RUPSLB, di antaranya menyetujui pembagian dividen dengan payout ratio sebesar kurang lebih 50% dari laba bersih tahun 2014, atau setara dengan Rp16/saham. Rapat juga menyetujui penambahan anggota Direksi baru, yaitu Bapak Sugiyanto Wibawa, sebagai Direktur Operasional yang kehadirannya diharapkan mampu memperkuat struktur manajemen Perseroan.

To initiate our report, on May 20th, 2015, the Company has organized Annual General Meeting (AGM), Extraordinary General Meeting (EGM), and Public Expose. Located in Kawan Lama Building, West Jakarta, AHI's Public Expose was held after conducting General Meeting of Shareholders. The Meeting has approved 5 AGM agendas and 1 EGM agenda; one of them was approval on dividend distribution with payout ratio of approximately 50% of 2014 net profit, or equivalent to Rp16/share. The Meeting also approved an addition of new Operational Director, namely Mr. Sugiyanto Wibawa, who is expected to strengthen the management structure of the Company.



20 LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Hingga Desember 2015, penjualan Perseroan masih menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 4,4% meskipun kondisi pasar masih belum membaik dan relatif masih penuh tantangan. Kondisi tersebut dapat diantisipasi melalui pelaksanaan berbagai program promosi, peningkatan layanan berkualitas, serta penyediaan pilihan produk yang semakin beragam.

Sementara itu, guna menghadapi pelemahan daya beli, kami terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan. Hasilnya, angka penjualan tetap naik bila dibandingkan dengan hasil penjualan tahun lalu. Situasi ekonomi yang kurang kondusif juga berdampak pada realisasi pertumbuhan organik Perseroan. Dari rencana pembukaan 15 gerai Ace dan 5 gerai Toys Kingdom, tahun 2015 ini Perseroan hanya menambah 8 gerai Ace (setara dengan retail space sekitar 18.000 m²) dan 3 gerai Toys Kingdom (setara dengan retail space seluas 1.400 m²).

Perseroan berhasil mencatat penjualan bersih tahun 2015 sebesar Rp4,74 triliun, atau setara dengan peningkatan 4,4% dibandingkan dengan Rp4,5 triliun di tahun 2014. Peningkatan tersebut terutama ditunjang oleh kontribusi positif dari gerai baru yang dibuka tahun 2014/2015.

Di sisi lain, angka same-store sales growth (SSG) juga tercatat positif 0,5% di tahun 2015, membaik dibandingkan SSG di Semester I yang mencapai negatif 2,7%. Marjin laba kotor turun menjadi 46,2% untuk 2015 dibandingkan dengan 47,0% di tahun 2014. Laba bersih untuk 2015 meningkat 5,1% menjadi Rp584,9 miliar dibandingkan dengan Rp556,7 miliar di tahun 2014.

Strategi pembukaan gerai baru di tengah situasi ekonomi yang sulit tetap dilakukan diiringi penerapan peningkatan efisiensi dan produktivitas karyawan, mengingat adanya elemen beban tetap (fixed costs) yang relatif tinggi dalam struktur beban operasi. Melalui pembiayaan internal, ekspansi Perseroan di tahun 2015 kini menjadikan total gerai Ace sebanyak 117 dan gerai Toys Kingdom sebanyak 27, yang seluruhnya tersebar di 34 kota di Indonesia.

Sejak tahun 2014 lalu, Perseroan telah menggunakan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) SAP yang terkenal rigid. Sistem ini mampu mengintegrasikan beberapa fungsi dan proses bisnis ke dalam sebuah sistem yang optimal. Dengan demikian, penerapan sistem baru ini diharapkan dapat meningkatkan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan yang lebih baik lagi.

Until December 2015, the Company's sales demonstrated positive growth of 4.4% although market condition still showed no significant improvement and relatively full of challenges. We anticipated these conditions through implementation of various promotion programs, improved quality services, as well as provision of more diverse product options.

In the meantime, to deal with weakening purchasing power, we continue to improve efficiency and manpower productivity. As a result, the sales figures rose compared with last year's sales results. A less conducive economic situation also had an impact on our realization of Company's organic growth. From the plan of opening 15 Ace stores and 5 Toys Kingdom stores, in 2015 the Company has only added 8 Ace stores (equal with retail space of about 17,000 m²) and 3 Toys Kingdom stores (equal with retail space of 1,400 m²).

The Company successfully recorded the 2015 net sales of Rp4.74 trillion, or equivalent to an increase of 4.4% compared with Rp4.5 trillion in 2014. The increase was mainly supported by positive contribution of new stores opened in 2014/2015.

On the other hand, same-store sales growth (SSG) also recorded positive figures of 0.5% for 2015, improved from SSG in Semester I that reached negative 2.7%. Gross profit margin declined to 46.2% compared to 47.0% for 2014. Net profit for 2015 increased by 5.1% to Rp584.9 billion compared to Rp556.7 billion in 2014.

Strategy in opening new stores in the midst of difficult economic situation remained to be implemented along with implementation of increasing efficiency and manpower productivity, due to an element of relatively high fixed costs in operating expenses structure. Through internal financing, Company's expansion in 2015 has resulted in a total of 117 Ace stores and 27 Toys Kingdom stores scattered in 34 cities of Indonesia.

Since the year 2014, the Company has used the famous rigid SAP system, in which the system is able to integrate some functions and business processes into an optimal system. Thus, the application of the new system is expected to improve better Company's financial and operational controls.

Menghadapi era *Asean Economic Community* yang sudah di depan mata, Perseroan tetap berkeyakinan tinggi terhadap prospek usaha AHI ke depan yang masih sangat menjanjikan. Posisi AHI yang terdepan di sektor home improvement and lifestyle di Indonesia merupakan landasan solid bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan langsung dengan peritel global maupun kompetitor lainnya.

Berdasarkan asumsi positif terhadap kondisi perekonomian yang akan membaik, Perseroan akan senantiasa menjaga percepatan pertumbuhan organik yang terkendali melalui penetapan target SSG pada *mid single digit* melalui rencana pembukaan gerai tahun 2016 dengan proyeksi luas area sebesar minimum 15.000 m².

Pencapaian AHI tahun 2015, baik pada sisi operasional maupun keuangan, merupakan dampak dari kesungguhan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain sebagai realisasi kepatuhan Perseroan atas peraturan OJK tentang *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap bidang usaha, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan nilai transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran, telah menjadi budaya kerja AHI guna melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan maupun pihak terkait lainnya. Budaya kerja Perseroan ini telah kami transformasikan ke dalam empat pilar utama, yaitu Personel, Produk, Lokasi dan Layanan, yang senantiasa menaungi segala aktivitas usaha di lingkungan Perseroan.

Sebagai akhir dari laporan Direksi, kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala bimbingan, arahan, saran dan masukan yang konstruktif kepada Direksi, sehingga kinerja Perseroan mampu berjalan dengan optimal. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan AHI, mitra usaha, pelanggan setia, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan semua pihak terkait lainnya, atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan.

Facing the era of *Asean Economic Community* ahead, the Company remains confident towards the next AHI's business prospect that looks very promising. Our leading position in the sector of home improvement and lifestyle in Indonesia is a solid foundation for the Company to face direct competition with any global retailers or other competitors.

Based on a positive assumption over the improving economy condition, the Company will constantly maintain the acceleration of a controlled organic growth by setting the SSG target at a mid single digit through store opening plan in 2016 with a projection of retail space of 15,000 m².

All AHI's achievements in 2015, both on operational and financial aspects, are the results of determination in implementing the principles of Good Corporate Governance. In addition to the fulfillment of Company's compliance over OJK regulation regarding Good Corporate Governance (GCG) in every field of business, applying principles of Good Corporate Governance based on transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, has been our work culture to protect the interests of all stakeholders and other related parties. This Company's work culture has been transformed into four main pillars of Personnel, Product, Location and Service, which are constantly accompanying all business activities in the Company's work environment.

As the end of the Board of Directors' report, we would like to extend our thanks and high appreciation to the Board of Commissioners over their guidance, direction, advice and constructive input to the Board of Directors, so that the performance of the Company can run with optimum operation. We also thank to all of AHI employees, business partners, loyal customers, shareholders, stakeholders, and other relevant parties, for their trust and support to the Company.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



PRABOWO WIDYAKRISNADI
Presiden Direktur / President Director



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berlandaskan prinsip Transparansi, Independensi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab dan Kewajaran, Perseroan telah menerapkan peraturan BAPEPAM-LK tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan menyeluruh dengan memanfaatkan berbagai sumber daya agar tercipta keselarasan bagi seluruh kepentingan para pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Transparansi – Prinsip Transparansi telah diterapkan dalam pengambilan keputusan, penyampaian informasi yang relevan dan material tentang Perseroan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
2. Independensi – AHI dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi pihak manapun atau konflik kepentingan apapun, yang tidak sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
3. Akuntabilitas – Perseroan memiliki kemampuan untuk mengelola operasi secara efektif karena kejelasan dalam fungsi, kedudukan dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan tujuan strategis Perseroan, pengawasan efektif Dewan Komisaris dan akuntabilitasnya terhadap Perseroan dan para Pemegang Saham.
4. Tanggung Jawab – Dalam menjalankan Perseroan, manajemen AHI sepenuhnya bertanggung jawab terhadap semua keputusan eksekutif maupun manajemen, dan bertanggung jawab untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip operasional Perseroan yang baik.
5. Kewajaran – Kebijakan Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan menurut hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul dari kesepakatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2015, AHI telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST), RUPS Luar Biasa (RUPSLB), dan Paparan Publik, pada tanggal 20 Mei 2015. Perseroan juga telah mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam memilih Komisaris Independen dan Direksi AHI.

Good Corporate Governance

Based on principles of Transparency, Independence, Accountability, Responsibility and Fairness, the Company has implemented BAPEPAM-LK regulation regarding Good Corporate Governance (GCG) consistently and comprehensively by utilizing various resources to create the harmony for the whole stakeholders' interests.

The application of GCG principles in the Company's environment can be outlined as follows:

1. Transparency – The principle of Transparency has been applied in the decisions making, submission of relevant and material information about the Company for the benefits of all stakeholders.
2. Independence – AHI is managed professionally without influences from any other parties or conflicts of interests whatsoever, which are not in accordance with the rules and principles of Good Corporate Governance.
3. Accountability – The Company has the ability to manage AHI effectively due to clarity in the functions, positions and responsibilities of the Company's executives, based on the Company's strategic objectives, effective supervision of the Board of Commissioners and its accountability toward the Company and its shareholders.
4. Responsibility – In running the Company, the management of AHI is fully responsible for all executive and management decisions, and responsible for maintaining their compliance with regulatory and principles of the Company's good operation.
5. Fairness – The Company's policy is in accordance with the principles of justice and equality in accordance with the rights of stakeholders arising from the agreement and the applicable legislation.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ with an authority that is not granted to the Board of Directors nor Board of Commissioners within restrictions determined by the Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and/or the Company's Articles of Association. In 2015, AHI has conducted Annual General Meeting (AGM), Extraordinary General Meeting (EGM), and Public Expose, on May 20th, 2015. The Company has also referred to the principles of Good Corporate Governance in selecting AHI's Independent Commissioners and Board of Directors.



2015 Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting



Pelaksanaan RUPS diadakan di Kantor Pusat Perseroan, yaitu di Gedung Kawan Lama, Jl. Puri Kencana No. 1, Meruya Kembangan, Jakarta Barat. Pada tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dengan keputusan sebagai berikut:

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; serta menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto" dengan pendapat "Wajar tanpa Pengecualian", sesuai dengan laporan Nomor R/174.AGA/raf.1/2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) bagi para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015.

The AGM was held at the Company's Headquarters at Kawan Lama Building, Jl. Puri Kencana No. 1, Meruya Kembangan, West Jakarta. In 2015, the Company has organized 1 (one) AGM with the decisions as follows:

- Accepted and approved the Company's Annual Report for the year ended on December 31st, 2014, including the report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners; as well as accepted, approved, and authorized the Company's balance sheet and income statements for the year ended on December 31st, 2014, audited by Public Accountant Office of "Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto" with Unqualified Opinion, according to the report Number R/174.AGA/raf.1/2015; also released and discharged the BOD and BOC from all responsibilities and liabilities (*acquit et de charge*) over their management and supervisory actions during the year 2015, for as long as all these actions are reflected in the 2015 Company's Financial Statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebesar Rp548,9 miliar yang akan digunakan sebagai berikut:
 1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp16 (enam belas Rupiah) setiap saham yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
 2. Penambahan dana cadangan sebesar Rp54 miliar.
 3. Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
- Menyetujui remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pembagiannya diserahkan kepada Presiden Komisaris, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besar gaji, uang jasa dan tunjangan untuk tahun 2014 kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk akuntan publik Perseroan untuk tahun buku 2015 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut.
- Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi

Sedangkan RUPSLB yang diselenggarakan pada hari yang sama menghasilkan keputusan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014.

Baik RUPST maupun RUPSLB yang diselenggarakan tahun 2015 ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebelum dilaksanakannya RUPS dan RUPSLB, Perseroan telah mengumumkan tata tertib rapat, serta dalam setiap agenda rapat, pemegang saham atau wakilnya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Good Corporate Governance

- Approved the use of the Company's net profit for the year ended on December 31st, 2014, amounting to Rp548.9 billion, which will be used as follows:
 1. Cash dividend distribution of Rp16 (sixteen Rupiah) per share that will be paid to shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 1st, 2015, until 4.00 pm Western Indonesia Time.
 2. Addition of Rp54 billion to the appropriated retained earnings
 3. The rest of the amount will be recorded as retained earnings.
 - Approved the remuneration for the members of Company's Board of Commissioners with the President Commissioner's authority to distribute; and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other benefits to each member of the Company's Board of Directors for the year 2014.
 - Approved to authorize the Board of Directors to appoint the Company's public accountant for financial year 2015 and authorized the Company's Board of Directors to determine honorarium for the appointed public accountant.
 - Approved the change of the Board of Directors' structure.
- Meanwhile, EGM held on the same day results in the decision to approve changes in the Company's Articles of Association in accordance to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014.
- All boards' members attended both meetings held in 2015.
- Before the AGM and EGM, the Company announced the code of conduct of the meetings. Besides, the stockholders or their proxies were given opportunities to raise questions to the Boards.

Hasil RUPST dan RUPSLB ini sudah diunggah pada situs Perseroan.

Perlindungan bagi kepentingan pemegang saham mayoritas maupun minoritas telah menjadi komitmen Perseroan, di mana Dewan Komisaris, Direksi, maupun manajemen, bersama-sama menjalankan tugas secara profesional di semua tahapan, dan menghindari konflik kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus ditingkatkan secara berkala dalam menghadapi berbagai masalah tak terduga. Pelaksanaan dan evaluasi kinerja juga dijalankan dengan praktik berstandar internasional. AHI menjamin bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk dalam penunjukan Komisaris Independen sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Aturan Registrasi 1-A No. 305/BEJ/07/2004 dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Pengawasan manajemen juga telah dilakukan sesuai dengan ISO 9001:2000.

PAPARAN PUBLIK

Sesuai dengan keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan melakukan kegiatan paparan publik yang berlangsung pada hari yang sama dengan dilakukannya RUPS. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi terutama mengenai telaah operasi dan keuangan Perseroan pada tahun yang telah lalu, serta rencana Perseroan tahun yang akan datang. Paparan publik ini juga berfungsi sebagai analysts briefing, karena dihadiri terutama oleh analis sekuritas dan jurnalis.

Result of AGM and EGM were already uploaded on the Company's website.

Protection for the interests of the minority or majority shareholders has been the Company's commitment, where the Boards of Commissioners and Directors, as well as the management, are together conducting their tasks professionally at all stages, and avoiding conflicts of interest.

The implementation of Good Corporate Governance continues to be improved regularly in dealing with various unexpected issues. Performance implementation and evaluation are also executed under international standard practices. AHI ensures that the Company has complied with all requirements of Good Corporate Governance, including the appointment of Independent Commissioners as required by Indonesia Stock Exchange through Registration Rule 1-A No. 305/BEJ/07/2004 and BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5. Management Supervisory has also been carried out in accordance with ISO 9001:2000.

PUBLIC EXPOSE

In accordance with Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004, the Company conducted Public Expose which took place on the same day with the AGM. This event has a purpose of providing information mainly on operational as well as financial review, also the Company's plan for the coming year. The Public Expose also functioned as an analysts briefing as it was mainly attended by securities analysts and journalists.

Sejarah Pencatatan / Listing History

Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Description</i>	Nominal (Rp) <i>Par Value (Rp)</i>	Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>
06-Nov-07	Penawaran Saham Perdana pada Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	100	1.715.000.000
01-Nov-12	Pemecahan Saham dengan rasio 1:10 <i>Stock split at the 1:10 ratio</i>	10	17.150.000.000



KEBIJAKAN DIVIDEN

Setidaknya sekali dalam satu tahun, Perseroan menjalankan kebijakan pembayaran dividen secara tunai. Jumlah dividen tunai yang dibayarkan bergantung pada laba bersih setelah pajak tahun keuangan berjalan, tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa merugikan hak-hak RUPST dan RUPSLB Perseroan untuk menetapkan hal lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2015, AHI telah membagikan dividen senilai Rp272,6 miliar, atau setara dengan 50% laba bersih tahun 2014 yang mencapai Rp548,9 miliar. Kebijakan pembayaran dividen kas Perseroan didasarkan pada metode berikut:

DIVIDEND POLICY

At least once a year, the Company applies its policy of cash dividend payment. The payment of cash dividend depends on net profit after tax of current financial year, without neglecting the Company's financial condition and without harming the rights of the Company's AGM and EGM to determine other issues in accordance with the Company's Articles of Association.

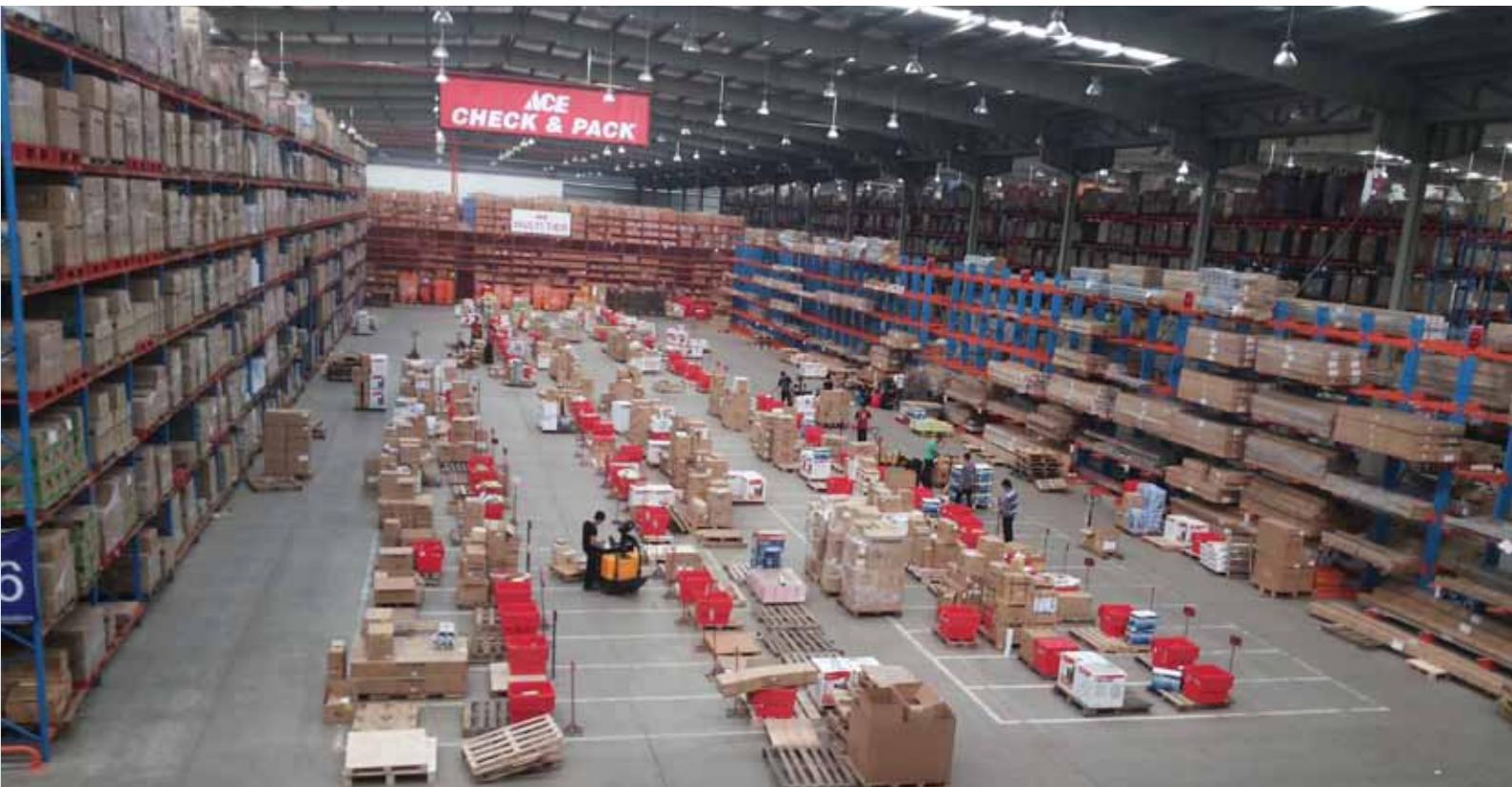
In 2015, AHI has distributed dividends worth Rp272,6 billion, or equivalent with 50% of 2014 net income that reached Rp548.9 billion. The Company's policy for cash dividend payment is based on the following method:

Laba Bersih Setelah Pajak <i>Net Profit After Tax</i>	Perkiraan Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak <i>Estimated Percentage of Cash Dividend To Net Profit After Tax</i>
Sampai dengan Rp 200 miliar <i>Up to Rp 200 billion</i>	10.0%
Lebih dari Rp 200 miliar s/d Rp 500 miliar <i>More than Rp 200 billion to Rp 500 billion</i>	15.0%
Lebih dari Rp 500 miliar <i>More than Rp 500 billion</i>	20.0%

Riwayat Dividen *History of Dividend*

Dividen untuk tahun keuangan <i>Dividend for financial year</i>	Final (Rp / lembar saham) <i>Final (Rp / share)</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Rasio Pembayaran Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i>	Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>
2010*	51,85	22 Juni 2011	50%	1.715.000.000
2011*	25,00	27 Juni 2012	15%	1.715.000.000
2012	10,00	11 Juni 2013	40%	17.150.000.000
2013	6,00	26 Juni 2014	20%	17.150.000.000
2014	16,00	19 Juni 2015	50%	17.150.000.000

* Before 1 : 10 stock split in November 2012



Gudang Ace Hardware Indonesia/Ace Hardware Indonesia's warehouse

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris AHI bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi dan secara berkala memberikan nasihat, saran dan bimbingan. Pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Eliwaty Tjitra No. 87 tanggal 16 Mei 2012, sedangkan pengangkatan seluruh anggota Direksi berdasarkan Akta Notaris Eliwaty Tjitra No. 149 tanggal 11 Mei 2011.

Dewan Komisaris dan Direksi bertemu secara berkala guna membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pertemuan tersebut juga bertujuan mengevaluasi kinerja Perseroan pada periode sebelumnya dan mendiskusikan berbagai rencana dan strategi usaha untuk periode berikutnya. Selama tahun 2015, tingkat kehadiran rata-rata anggota Dewan adalah pada masing-masing rapat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris: 91,7%

Direksi: 98,3%

Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi: 88,9%

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The AHI's Board of Commissioners is responsible for conducting supervisory activities towards the Board of Directors and regularly provides advice, suggestions and guidance. The appointment of all members of the Board of Commissioners was based on Notary Deed of Eliwaty Tjitra No. 87 dated on May 16th, 2012, while the appointment of all members of the Board of Directors was based on Notary Deed of Eliwaty Tjitra No. 149 dated on May 11th, 2011.

The Boards of Commissioners and Directors meet regularly to discuss the Company's operational and financial performance. The meeting also aims to evaluate the Company's performance on previous period and discusses various business plans and strategies for the following period. During the year 2015, the Board members' attendance rate on each meeting is as follow:

Board of Commissioners: 91.7%

Board of Directors: 98.3%

Combined meetings between Board of Commissioners and Board of Directors: 88.9%

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Kantin karyawan di Kantor Pusat/Employees' canteen at Head Office

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi AHI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp24,7 miliar.

Sebagai bentuk peningkatan kompetensi dan profesionalisme anggota Dewan dalam menjalankan tugas, di tahun 2015 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar, diantaranya:

Bulan Month	Topik Topic
March	Best Practice Corporate Transformation
April	Marketing with Customer and Community
May	Next Decade Retail and Consumer Outlook
September	Empowering Talent in Digital Era
October	Proxy War : How leader keeping the unity
October	Leadership Attitude and Principle : The 10 things that great leaders never say

Sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direktur dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini sudah dimuat dalam situs web Perseroan di www.acehardware.co.id.

Remuneration for the Company's Boards of Commissioners and Directors for the year ended on December 31th, 2015 was Rp24.7 billion.

As a form to enhance the competence and professionalism of the members of the Boards in carrying out their tasks, in 2015 all members of the Boards of Commissioners and Directors have attended several training and seminars, such as:

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Commissioners and Directors of the Issuers or Public Companies, the Company has formed a guideline that binds every member of the Boards of Directors and Commissioners. The guideline is already contained in the Company's official website at www.acehardware.co.id.



KOMITE AUDIT

Tujuan penunjukan Komite Audit AHI dimaksudkan untuk membantu dan mempertahankan fungsi pengendalian Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya. Berdasarkan peraturan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Terkait dengan tugas Komite Audit berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5, Komite Audit juga dapat menerima tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris. Untuk tahun 2015, Komite Audit telah menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi untuk penunjukan akuntan publik/auditor eksternal dalam melaksanakan audit pada AHI berdasarkan independensi, obyektivitas, lingkup dan kemampuan audit, serta biaya audit
- Mengadakan pertemuan rutin dengan auditor internal guna meninjau dan mendiskusikan efektivitas pelaksanaan audit dalam kaitan dengan proses audit, temuan-temuan yang penting, berbagai penyesuaian yang diperlukan, dan masalah-masalah lain yang dihadapi selama proses audit
- Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan

Perseroan juga mempublikasikan *Audit Committee Charter* di situs resminya, yaitu www.acehardware.co.id, sesuai persyaratan peraturan yang sama. Untuk tahun 2015, anggota Komite Audit AHI terdiri dari:

AUDIT COMMITTEE

The formation of Audit Committee of AHI is meant to help and maintain the controlling function of the Board of Commissioners in executing its duty. Based on the regulations of Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners with respect to the reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carries out other tasks relating to the duties of the Commissioners.

In relation with the task of Audit Committee based on BAPEPAM-LK No. IX.1.5, the Audit Committee may also receive other assignments from the Board of Commissioners. For 2015, the Audit Committee has completed his duties as follows:

- Providing recommendations for the appointment of public accountant/external auditor in carrying out audit on AHI based on independence, objectivity, scope and capabilities of the audit, as well as audit expense
- Organizing regular meetings with external auditor to review and discuss the effectiveness of audit implementation in relation to the audit process, important findings, various adjustments needed, and other problems encountered during the audit process
- Providing reports to the Board of Commissioners regarding the various risks faced by the Company

The Company has also published the Audit Committee Charter in its official website of www.acehardware.co.id, as required by the same regulation. For the year 2015, the members of Audit Committee of AHI consist of:



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Audit / Audit Committee

Nama / Name	Jabatan	Position
Teddy Setiawan	Komisaris Independen / Ketua & Anggota Komite Audit	Independent Commissioner/Chairman and Member of the Audit Committee
Iskandar Baha	Anggota	Member
Ngakan Putu Adhiriana	Anggota / Sekretaris	Member / Secretary

Iskandar Baha

Anggota – Warga negara Indonesia, lahir di Gading Rejo, Indonesia, 1987, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak pertengahan 2010. Beliau memulai karier sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono (2008) setelah memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Beliau juga menjabat Internal Auditor di PT Global Putra International Group sejak Desember 2009.

Ngakan Putu Adhiriana

Anggota – Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali, 1981. Beliau telah menjabat sebagai anggota sekaligus Sekretaris Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak 2008. Ngakan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE Jayakarta, Jakarta, tahun 2006.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik per tanggal 8 Desember 2014, saat ini Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dimuat dalam situs Perseroan. Komite ini dibentuk pada awal bulan Desember 2015, dengan susunan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan	Position
Teddy Setiawan	Komisaris Independen / Ketua & Anggota Komite Audit	Independent Commissioner/Chairman and Member of the Audit Committee
Kuncoro Wibowo	Presiden Komisaris / Anggota	President Commissioner / Member
Alfonso Rieuwpassa	Anggota	Member

Alfonso Broery Cornelis Rieuwpassa

Anggota – Warga negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1973, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di tahun 2015. Sebelumnya, beliau memiliki banyak pengalaman di bidang Sumber Daya Manusia pada berbagai perusahaan besar di Indonesia, seperti Topjaya Group (Toshiba), Adira Quantum Multifinance (Danamon Group) dan Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group). Beliau memiliki gelar Bachelor of Engineering dari Monash University, Melbourne, Australia.

Iskandar Baha

Member – Indonesian citizen, born in Gading Rejo, Indonesia, 1987, assigned as the member of Audit committee since the middle of 2010. He began his career as a Junior Auditor in Public Accountant Office of Gatot Permadi Joewono (2008) after obtaining his Bachelor's degree in Accounting from State Islamic University of Syarif Hidayatullah, Jakarta. He also served as Internal Auditor at PT Global Putra International Group since December 2009.

Ngakan Putu Adhiriana

Member – Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali, 1981. He has served as the member and Secretary of AHI's Audit Committee since 2008. Ngakan obtained his Bachelor of Economics in Accounting from STIE Jayakarta, Jakarta, in 2006.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Listed Companies as per December 8, 2014, currently the Company has formed Nomination and Remuneration Committee that has been included in the Company's website. The Committee was formed in early December 2015, with the following formation:

Alfonso Broery Cornelis Rieuwpassa

Member – Indonesia citizen, born in Makassar in 1973, is appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee of the Company in 2015. He has abundant experience in Human Resources field at several large companies such as Topjaya Group (Toshiba), Adira Quantum Multifinance (Danamon Group) and Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group). He holds a Bachelor of Engineering degree awarded by Monash University, Melbourne, Australia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

SATUAN AUDIT INTERNAL

Keberadaan Audit Internal merupakan bagian integral dari pengawasan keuangan, dan tidak dapat dipisahkan dari fungsi Manajemen. Salah satu tugas utamanya adalah memberikan masukan konstruktif kepada Manajemen untuk mempersiapkan antisipasi dan mengambil tindakan sedini mungkin terhadap setiap risiko. Selama tahun 2015, Satuan Audit Internal telah melakukan audit pada semua aspek yang berkaitan dengan AHI. Laporan audit diserahkan secara berkala kepada Direktur Utama, dengan salinan kepada Komite Audit. Anggota Satuan Audit Internal AHI ini terdiri dari:

Satuan Audit Internal / Internal Audit Unit

INTERNAL AUDIT UNIT

The existence of Internal Audit is an integral part of financial supervisory, and inseparable from Management functions. One of the main tasks is to provide constructive inputs for the Management to prepare anticipation and take action as early as possible against any possible risks. During the year 2015, Internal Audit Unit has conducted an audit on all aspects relating to AHI performance. The audit reports are submitted periodically to President Director, with a copy to Audit Committee. The members of Internal Audit Unit of AHI are consisting of:

Nama / Name	Jabatan	Position
Petrus Rudy Prakoso	Ketua dan Anggota Satuan Audit Internal	Head and Member of Internal Audit
Irawaty	Anggota	Member
Ramli Phoa	Anggota	Member

Petrus Rudy Prakoso

Ketua dan Anggota - Lahir di Sukabumi, Jawa Barat, 1968, telah menjabat Ketua Divisi Audit Internal di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2001. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1992), Rudy mengawali karier sebagai Assistant Manager in Retail Banking di Bank Bali (1993-1994), serta sebagai Accounting & Finance Manager di PT Keris Gallery (1996-2000), sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Irawaty

Anggota - Lahir di Jakarta, Indonesia, 1973, telah menjabat sebagai anggota Divisi Audit Internal di AHI sejak tahun 2005. Beliau meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti, Jakarta (2011) dan Sarjana Sosial Bidang Perpajakan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1998). Sebelum bergabung dengan AHI, Irawaty pernah menjabat Kepala Bagian Keuangan di PT Matahari Graha Fantasi, Jakarta (2004-2005), Asisten Manajer Departemen Akuntansi dan Keuangan di PT Sejahtera Multi Finance (1997-2004), Manajer administrasi dan Keuangan di PT Lintas Jeram Nusantara, Jakarta (1996-1997), dan Staf Senior di Kantor Akuntan Publik Bayudiwatu & Partners, Jakarta (1994-1996).

Petrus Rudy Prakoso

Head and Member - Born in Sukabumi, West Java, 1968, has served as Chairman of the Internal Audit Division of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2001. Obtained his Accounting Degree from Gajah Mada University, Yogyakarta (1992), Rudy began his professional career as Assistant Manager in Retail Banking at Bank Bali (1993-1994), and as Accounting & Finance Manager at PT Keris Gallery (1996-2000), prior to joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Irawaty

Member - Born in Jakarta, Indonesia, 1973, has served as the member of Internal Audit Division in AHI since 2005. She holds Master of Management in Finance from Trisakti University, Jakarta (2011) and Bachelor of Administration in Fiscal/Tax from University of Indonesia, Jakarta (1998). Prior to joining AHI, Irawaty served as Chief of Finance at PT Matahari Graha Fantasi, Jakarta (2004-2005), Assistant Manager of Finance and Accounting Department at PT Sejahtera Multi Finance (1997-2004), Finance and Administration Manager at PT Lintas Jeram Nusantara, Jakarta (1996-1997), and Senior Staff in Registered Public Accountant Bayudiwatu & Partners, Jakarta (1994-1996).



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Ramli Phoa

Anggota - Lahir di Tanjung Pinang, Riau, 1980, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2003. Beliau memulai karier sebagai Staf Audit di Kantor Akuntan Publik Ruddy Hermawan (BAP) dari tahun 2003 sampai pertengahan 2004. Setelah itu, beliau menjadi Senior Internal Audit di Grand Boutique Center (2004-2006), kemudian bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2007.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ditunjuk untuk melakukan audit berdasarkan kriteria auditing dan pengalaman yang dimiliki dalam mengaudit perusahaan publik, dan setelah menjalani serangkaian tes untuk mengaudit buku tahun 2015. Hasil audit tahun 2015 mengungkapkan bahwa laporan keuangan AHI telah disajikan secara wajar, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Biaya dan jasa Audit / Non-Audit

Jumlah fee atas jasa audit yang diberikan pada tahun 2015 adalah Rp200 juta. Selama tahun 2015, tidak ada jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan.

Kode Etik Perusahaan

Sesuai dengan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015, Perseroan telah mengunggah kode etik di dalam situs Perseroan. Kode etik ini berlaku bagi jajaran Direksi, Dewan Komisaris, manajemen beserta seluruh karyawan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan operasi sebuah perusahaan tidak terhindar dari berbagai risiko usaha. Demikian pula halnya dengan Perseroan, kegiatan usaha yang kami jalankan juga menghadapi risiko-risiko yang memerlukan pengelolaan terpadu dan sistematis. Dalam hal ini, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai langkah antisipatif dalam mengidentifikasi, menilai, serta memantau berbagai risiko untuk menghasilkan tindakan penanganan yang tepat dan terukur. Untuk tahun 2015, AHI telah menjalankan beberapa inisiatif dalam mengelola risiko, di antaranya:

- Mengidentifikasi dan mempelajari keseluruhan risiko, baik yang ada di kantor pusat maupun di gerai,
- Memanfaatkan informasi yang diperoleh dari hasil analisis audit berbasis risiko yang pengelolaannya dilakukan oleh Satuan Audit Internal secara terintegrasi.

AHI juga telah mengidentifikasi risiko-risiko lain yang dapat memengaruhi aktivitas usaha, baik secara internal maupun eksternal, yaitu:

Good Corporate Governance

Ramli Phoa

Member - Born in Tanjung Pinang, Riau, 1980, obtained his Bachelor in Accounting from Tarumanegara University in 2003. He started his career as an Audit Staff at Ruddy Hermawan (BAP) Public Accountant Office from 2003 until mid 2004. Following that, he became Senior Internal Audit at Grand Boutique Center (2004-2006), then joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in 2007.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accountant Office of Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, registered in Financial Services Authority (OJK), is appointed to conduct audit based on generally accepted auditing criteria and experience in auditing public companies, and after undergoing a series of tests to audit the book of the year 2015. The results of 2015 audit reveals that the 2015 financial statements of AHI has been fairly presented, in accordance with the applicable accounting principles.

Audit/Non-Audit Services and Fees

The amount of fee for the audit services for the year 2015 is Rp200 million. During 2015, there was no non-audit service performed for the Company.

Code of Conduct

In accordance to OJK regulation No.8/POJK.04/2015, the Company has uploaded its Code of Conduct on its website. This code of conduct is applied towards the Boards' members, management as well as all employees.

RISK MANAGEMENT

Operational activities of a company are always dealing with a variety of business risks. So is the Company, its business activities also face risks that require an integrated and systematic management to handle. In this case, the Company has implemented risk management system as an anticipation in identifying, assessing, and monitoring various risks to generate appropriate and measurable handling actions. For the year 2015, AHI has run several initiatives in managing risks, including:

- Identifying and studying overall risks, both at the head office and at the stores
- Utilizing information in the application of risk-based audit analysis that has been managed by Internal Audit Unit in an integrated way.

AHI has also identified other risks that can affect business activities, both internally and externally, as follows:

A. RISIKO EKSTERNAL

Risiko Ekonomi

Pelanggan kelas menengah-atas merupakan pasar utama Perseroan. Oleh karena itu, pendapatan dan prioritas mereka dalam berbelanja menjadi faktor utama, selain faktor pelemahan daya beli, tekanan inflasi dan ketidakpastian sosial, yang dapat memengaruhi kinerja usaha Perseroan.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar

Nilai tukar Rupiah merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan, mengingat sebagian besar produk AHI adalah produk impor. Selama tahun 2015, posisi nilai tukar Rupiah cenderung melemah terhadap US Dollar, dari level Rp12.474 di awal Januari 2015, kemudian ditutup pada level Rp13.795 per US Dollar pada akhir Desember 2015, atau melemah 10,6%. (Sumber: BI/Informasi Kurs, Desember 2015)

Risiko Peraturan Pemerintah

Pendapatan AHI juga dapat terpengaruh oleh risiko peraturan Pemerintah, seperti perubahan kebijakan impor dan perdagangan, perpajakan, tarif PPN, dan lain sebagainya.

Risiko Persaingan Usaha

Risiko persaingan usaha sudah menjadi risiko yang akan selalu dihadapi setiap perusahaan. Namun bagi AHI, tantangan karena munculnya pesaing baru justru menjadi pemacu untuk lebih baik lagi dalam menjalankan roda usaha Perseroan dengan dukungan pengalaman luas dan manajemen yang profesional sebagai pelopor di bidangnya.

B. RISIKO INTERNAL

Risiko Manajemen Persediaan

Manajemen AHI sangat berpengalaman dalam memantau pola belanja konsumen guna mengidentifikasi kebutuhan mereka. Untuk menghadapi risiko dalam mengelola persediaan, AHI mempunyai kemampuan dalam menyediakan pilihan yang optimal pada setiap kategori. Berdasarkan pantauan dan identifikasi tersebut yang didukung teknologi informasi yang tepat, Perseroan dapat menyediakan pilihan produk yang tepat pada waktu yang tepat.

Risiko Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Setiap karyawan di seluruh gerai AHI adalah seorang 'Sales Advisor', bukan 'sales assistant'. Di gerai Perseroan, seorang *advisor* tidak hanya sekedar 'menjual', namun juga harus mampu memberikan saran tepat kepada pelanggan terhadap kebutuhan produk mereka. Oleh karena itu, seorang 'Sales Advisor' harus mengikuti program pelatihan intensif dan berkelanjutan yang diselenggarakan Perseroan.

A. EXTERNAL RISKS

Economy Risk

Middle and upper class customers are the Company's main target. Therefore, their income and priorities are the main factors, beside some other factors like the weakening of purchasing power, inflation pressure and social uncertainty, which may affect the Company's business performance.

Exchange Rate Fluctuation Risk

Rupiah exchange rate is a highly influential factor on the Company's performance, considering that most of AHI's products are imported. During 2015, position of Rupiah exchange rate tended to weaken against US Dollar, opened at the level of Rp12,474 in early January 2015, then closed at the level of Rp13,795 per US Dollar at the end of December 2015, or weakened by 10.6%. (Source: BI/Exchange Information, December 2015)

Government Regulation Risk

AHI revenues can also be affected by Government regulation risk, such as changes in policy of import and trade, taxation, VAT tariffs, etc.

Business Competition Risk

Business competition risk has been a risk any companies would always face. For AHI, however, challenges arise from the emergence of new competitors become a driver for better performance in running Company's business operation with the support of extensive experience and professional management as a pioneer in the field.

B. INTERNAL RISKS

Inventory Management Risk

AHI's management has a solid experience in monitoring consumer spending patterns in order to identify their needs. To deal with the risk in inventory management, AHI has the ability to provide optimum choice in each category. Based on the inventory monitoring and identification supported by appropriate information technology, the Company can provide the right product at the right time.

Human Resources Management Risk

Every employee in the entire AHI stores is a 'Sales Advisor', instead of 'sales assistant'. In the Company's store, an advisor is not just simply 'to sell', but must also be able to provide appropriate advice to customers over their product needs. Therefore, our 'Sales Advisor' should follow a series of intensive and ongoing training program organized by the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Demi kepuasan pelanggan, AHI telah merekrut sumber daya manusia pilihan dan profesional, baik secara individu maupun dalam tim. Selain itu, kesehatan, kepuasan dan loyalitas karyawan senantiasa dijaga melalui penciptaan kondisi kerja yang konstruktif dengan remunerasi dan benefit yang kompetitif. Kami percaya bahwa karyawan yang puas akan melakukan yang terbaik demi kepuasan pelanggan. Hingga akhir Desember 2015, total karyawan Perseroan mencapai 11.348 orang, turun 3,4% dibandingkan dengan 11.746 karyawan di tahun 2014.

Penurunan jumlah karyawan ini disebabkan peningkatan produktivitas karyawan, sehingga terjadi penurunan rekrutmen karyawan baru, serta alokasi karyawan ke perusahaan lain dalam grup yang membutuhkan

Risiko Keuangan Perseroan

Krisis ekonomi global yang umumnya berimbang pada iklim usaha domestik yang kurang menguntungkan, dapat menciptakan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan setiap peritel, termasuk AHI. Sebagai salah satu perusahaan yang menyediakan fasilitas pembayaran kartu kredit, AHI juga tidak terlepas dari risiko penipuan dalam penggunaan kartu kredit dan risiko gagal bayar dari pembeli industrial, meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan.

For the sake of customer satisfaction, AHI has been recruiting selected and professional human resources, both individually and in teams. In addition, health, satisfaction and loyalty of our employees are continuously maintained by creating constructive working conditions with competitive remuneration and benefits. We believe that satisfied employees will do their best for the sake of customer satisfaction. Until the end of December 2015, total Company's employees reached to 11,348 persons, or decline 3.4% compared with 11,746 employees in 2014.

The decline of this employee count was due to employee productivity improvement. This resulted in less new employees recruited as well as employee reallocation to other sister companies.

Company's Financial Risk

Global economic crisis generally imposes to unfavorable domestic businesses climate and this may create significant influence against financial performance of any retailers, including AHI. As one of the companies that provide credit card payment facility, AHI cannot also avoid from fraud risk of credit cards usage and default risk of industrial buyer, even though the amount is not too significant.



Namun demikian, untuk tahun 2015 Perseroan telah mengantisipasi setiap potensi risiko keuangan melalui serangkaian strategi, seperti:

1. Membuka gerai baru dengan perencanaan dan implementasi yang hati-hati;
2. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi gerai sekaligus menjaga jumlah karyawan yang optimal;
3. Memantau persediaan untuk memastikan volume dan pilihan produk secara optimal di setiap kategori.

Penghargaan & Sanksi Administratif

Sampai dengan akhir 2015, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam bentuk pidana maupun perdata. Pemberian penghargaan maupun penetapan sanksi administratif harus diungkapkan, sesuai dengan peraturan OJK.

Kode Etik & Budaya Perusahaan

Bagi AHI, Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan pedoman pokok dan nilai-nilai inti yang mendasari Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional, yang diselaraskan dengan kepentingan karyawan, produk, tempat kerja dan layanan. Keempat elemen ini mengandung nilai-nilai Budaya Perusahaan yang menjadi landasan kerja dalam menumbuhkan dan mengembangkan Perseroan secara berkesinambungan.

For the year 2015, however, the Company has anticipated any potential financial risks through a series of strategies, such as:

1. Opening new stores with careful planning and implementation;
2. Developing strategies to increase store productivity and efficiency while keeping optimum number of employees;
3. Managing inventory to ensure optimum volume and choice of products in each category.

Rewards & Administrative Sanctions

Until the end of 2015, the Company did not find any violations committed by the Board of Commissioners and/or Board of Directors in the form of criminal or civil cases. Provision of rewards and administrative sanctions should be disclosed as required by OJK regulation.

Code Of Ethics & Company Culture

For AHI, Code of Ethics and Corporate Culture are the principal guidelines and core values that underpin the Company's operational activities, which are aligned with the interests of employees, products, work place and services. All of these four elements contain the values of Corporate Culture that become the cornerstone of work in fostering and developing the Company sustainably.

BUDAYA PERUSAHAAN

Company Culture



Sales Advisors Ace Hardware Indonesia

Personel: ELITE

Moto Perseroan merupakan wujud kualitas yang dirumuskan dalam **ELITE**: *Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork* dan *Enthusiasm*. Setiap karyawan Perseroan didorong untuk menguasai keterampilan terbaik, antusiasme tinggi di tempat kerja, dan memiliki jiwa kepemimpinan dengan semangat kerjasama dalam tim yang efektif dan integritas tinggi terhadap produk, janji-janji dan uang.

Produk: QSV

Quality = Professional, Selection = Great, Value = Exceptional
AHI dikenal dengan keanekaragaman produk. Citra tersebut tercapai melalui penawaran beragam produk bermutu dengan harga kompetitif. Komitmen Perseroan adalah menawarkan hanya yang terbaik kepada para pelanggan.

People: ELITE

Our corporate motto embodies the qualities we aspire of **ELITE**: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm. Every people of the Company is encouraged to have excellent skills, enthusiasm in the workplace, and spontaneous leadership under cooperation in an effective team spirit and integrity with products, promises and money.

Product: QSV

Quality = Professional, Selection = Great, Value = Exceptional
AHI is known for its product diversity. The image is achieved through offering a diverse of quality products with competitive price. The Company's commitment is to deliver only the best to our customers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

37

Good Corporate Governance

Lokasi: COSY

Clean, Organized, Safe, Yours

Sebagai yang terdepan di bidang *home improvement & lifestyle*, AHI memiliki komitmen untuk menjaga seluruh gerai agar tetap bersih, rapi, dan aman, sehingga memberi kesan kepada para pelanggan bahwa AHI adalah tempat berbelanja yang nyaman dan menyenangkan.

Layanan: HELPFUL

Hello, Energetic, Listening, Polite, Friendly, Understanding, Lending-a-hand

Selalu tanggap terhadap masukan (baik positif atau negatif) dan berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan mereka secara cepat dan penuh hormat.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sejak pertengahan tahun 2013, AHI telah menerapkan program "Whistleblowing" sebagai komitmen Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan integritas karyawan sekaligus menciptakan tempat kerja yang kondusif. Program "Whistleblowing" ini menjadi media efektif bagi setiap karyawan yang ingin melaporkan berbagai pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Beberapa contoh pelanggaran atau penyimpangan yang harus dilaporkan kepada manajemen Perseroan adalah:

1. Penipuan
2. Korupsi
3. Pencurian
4. Pelanggaran peraturan Perseroan
5. Konflik kepentingan
6. Penyuapan
7. Jual-beli/penggunaan narkoba
8. Perjudian
9. Tindakan amoral
10. Tindakan ilegal lainnya

Apabila terjadi suatu tindakan kriminal atau tak pantas di lingkungan Perseroan, karyawan dapat melaporkan ke Kawan Lama Integritas melalui telepon bebas biaya, SMS, fax, e-mail, website, atau surat tertulis. Perseroan telah melakukan sosialisasi program ini secara intensif, dan sangat menghargai setiap karyawan yang berpartisipasi di dalamnya. Keamanan dan perlindungan terhadap pelapor dipastikan terjamin mengingat identitas mereka dirahasiakan.

Place: COSY

Clean, Organized, Safe, Yours

As a leader in the sector of lifestyle & home improvement, we have a commitment to keep all stores clean, neat, and secured, so as to give an impression to customers that AHI is a convenient and fun shopping destination.

Service: HELPFUL

Hello, Energetic, Listening, Polite, Friendly, Understanding, Lending-a-hand

We are always responsive to feedbacks (either positive or negative) and communicate effectively with customers as well as answer their needs in a quick and respectful manner.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Since the middle of 2013, AHI has been implementing "Whistleblowing" program as the Company's commitment in maintaining and enhancing employees' integrity while creating a conducive workplace. The program of "Whistleblowing" is becoming an effective media for any employees who want to report violations or deviations that occur in the Company's environment. Some examples of violations or deviations that should be reported to the Company's management are:

1. Fraud
2. Corruption
3. Theft
4. Violations against Company Rules & Regulations
5. Conflict of Interest
6. Bribery
7. Drugs dealing/Drug usage
8. Gambling
9. Immorality
10. Other illegal activities

Should there be any criminal or inappropriate activities in the Company's environment, an employee may report to Kawan Lama Integritas by phone (toll free), texting, fax, e-mail, website, or mail. The Company has conducted intensive socialization program, and greatly appreciates every employee who participates in the program. Security and protection for those who report are guaranteed since their identities are confidential.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.4, Perseroan memiliki seorang Sekretaris Perusahaan sebagai mediator yang menghubungkan kepentingan Perusahaan yang diwakili dengan para pemegang saham, lembaga-lembaga pasar modal maupun pasar keuangan serta pihak terkait lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menyebarluaskan informasi kepada para pemangku kepentingan dengan tepat waktu, akurat dan transparan.

Helen R. Tanzil

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor, 1968, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Hubungan Investor pada November 2009, setelah menjabat posisi yang sama di PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. (2007-2009) dan sebagai Investor Relations Manager di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (1999-2007). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Business Administration dari The National University of Singapore. Beliau juga merupakan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1992.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.4, the Company has a Corporate Secretary as a mediator who can bridge the interests of the Company she represents, shareholders, capital market institutions and financial markets as well as other related parties. Corporate Secretary is also responsible for disseminating timely, accurate and transparent information to stakeholders.

Helen R. Tanzil

Indonesian citizen, born in Bogor, 1968, appointed as Corporate Secretary and Head of Investor Relations Division in November 2009, after serving in the same position at PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. (2007-2009) and as Investor Relations Manager at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (1999-2007). She holds Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia and Master of Business Administration degree from The National University of Singapore. She is also a lecturer at Faculty of Economics, University of Indonesia, since 1992.



HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor merupakan fungsi yang berperan dalam menjembatani Perseroan dengan komunitas pasar modal, yaitu investor dan analis saham. Tugas utama Hubungan Investor adalah menyampaikan informasi strategis, operasional dan finansial Perseroan kepada pihak luar dan sebaliknya menyampaikan masukan dari pihak eksternal kepada manajemen Perseroan. Kegiatan Hubungan Investor meliputi partisipasi dalam beberapa konferensi investor di dalam maupun luar negeri. Selama tahun 2015, Divisi Hubungan Investor telah mengikuti 7 konferensi di 3 negara. Divisi ini juga telah melakukan 219 pertemuan maupun *conference calls* dengan para investor/analis sekuritas.

HUBUNGAN MASYARAKAT

Perseroan juga telah memiliki fungsi Hubungan Masyarakat yang bertanggung jawab dalam membangun hubungan antara Perseroan dengan masyarakat. Fungsi ini sering menyelenggarakan berbagai kegiatan, di antaranya konferensi pers, baik dalam rangka pengenalan produk, pembukaan toko baru, dan hal penting lain. Selama tahun 2015, Divisi Hubungan Masyarakat Perseroan telah menyelenggarakan beberapa konferensi pers, seperti peringatan pembukaan gerai ke-100 maupun konferensi pers pembukaan gerai baru lainnya.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations is a function that acts to bridge the Company with the capital market community, such as investors and stock analysts. The main task of Investor Relations is to deliver strategic information, Company's operational and financial matters to outside parties and otherwise to convey the inputs from external parties to the management of the Company. The activities of Investor Relations include participation in several investor conferences inside and outside the country. For 2015, Investor Relations Division has joined 7 conferences in 3 countries. In addition, this Division has also conducted 219 meetings and conference calls with investors/securities analysts.

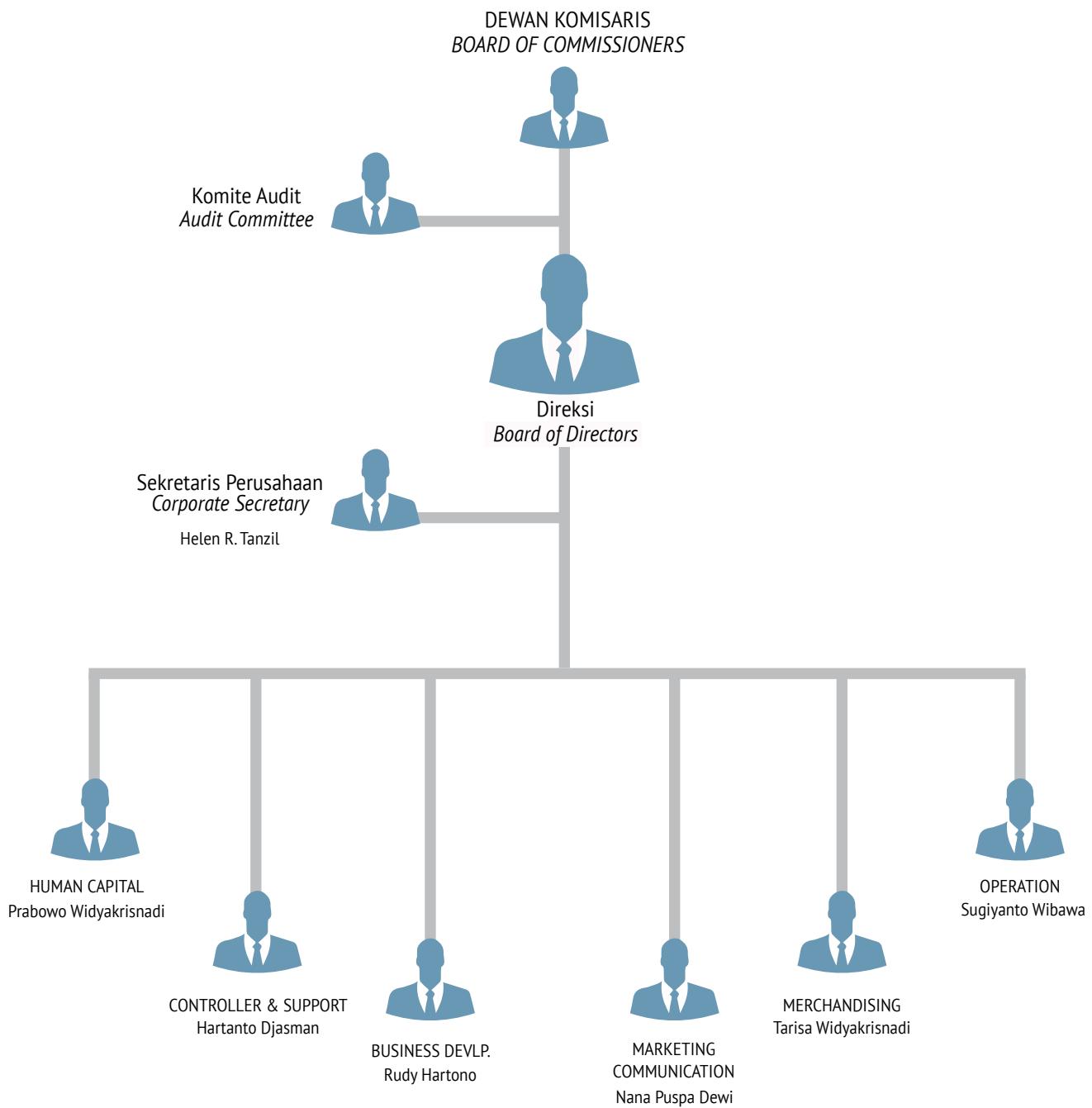
PUBLIC RELATIONS

The Company has a public relations function, which is responsible in developing and maintaining good relationship between the Company and public. This function is accomplished, among others, by performing press conferences for product launches, new store openings, and other important events. In 2015, the Company organized several press conferences in relation to 100th Store Opening Celebration as well as other new store opening programs.

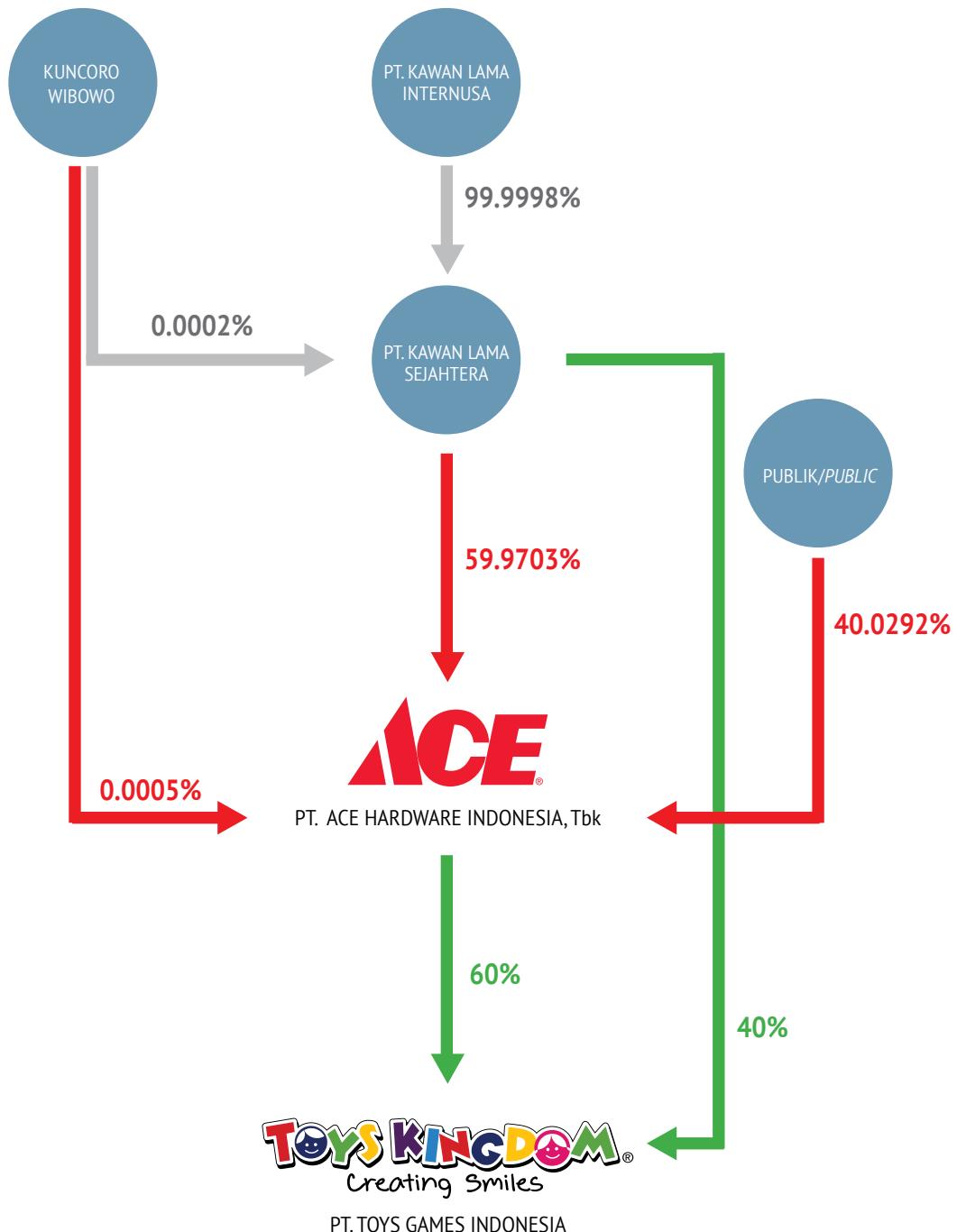
40 PROFIL PERSEROAN

Company Profile

STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholding Composition



42 PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Kuncoro Wibowo, Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1956, menjadi Komisaris Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995.

Perannya antara lain merumuskan rencana pengembangan strategis Perseroan. Posisi Sales Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1977 merupakan karier pertamanya di Kawan Lama Group. Selain sebagai Komisaris Utama, beliau juga memegang posisi kunci di beberapa perusahaan Kawan Lama Group.

Kuncoro Wibowo, President Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1956, served as Commissioner of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995. One of his roles is formulating plans of strategic development of the Company. His position as Sales Manager of PT Kawan Lama Sejahtera in 1977 was his first career in Kawan Lama Group. Beside as President Commissioner, he has also held key positions at several companies of Kawan Lama Group.

Ijek Widyakrisnadi Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1958, menjabat sebagai Komisaris di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995, dengan peran turut merancang rencana strategis pengembangan Perseroan.

Bersama Kuncoro Wibowo, beliau adalah pendiri Perseroan. Kariernya dimulai di Kawan Lama Group sebagai Sales Manager untuk PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1981. Selain posisi Komisaris, saat ini beliau juga memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan Kawan Lama Group.



Ijek Widyakrisnadi, Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1958, served as Commissioner of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995, with the role to design strategic plans for the development of the Company. Together with Kuncoro Wibowo, he is the founder of the Company. His career began in Kawan Lama Group as Sales Manager for PT Kawan Lama Sejahtera in 1981. In addition to Commissioner post, currently he also holds several strategic positions at some companies under Kawan Lama Group.



Letjen. TNI (Purn.) Tarub, Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Malang, Jawa Timur, 1942, bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sebagai Komisaris Independen pada tahun 2008.

Beliau juga merupakan Komisaris untuk PT Cipta TPI sejak 1993. Beliau pernah menjabat Pangkostrad (1994-1995) dan Kasum ABRI (1996-1998), kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Agung Republik Indonesia dan Ketua Komisi Pertahanan dan Keamanan (1998-2003).

Letjen. TNI (Purn.) Tarub, Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Malang, East Java, 1942, joined PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. as Independent Commissioner in 2008. He is also Commissioner at PT Cipta TPI since 1993. He served Pangkostrad (1994-1995) and Kasum ABRI (1996-1998), and then appointed as Vice Chairman of Supreme Advisory Board of the Republic of Indonesia and Chairman of the Defense and Security Commission (1998-2003).

Teddy Setiawan, Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, 1957, bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak Mei 2011 dan diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPST 2012.

Sebelumnya, Beliau berkarir sebagai Konsultan Independen, kemudian sebagai Direktur Utama di PT Inkamart Retailindo (2009-pertengahan 2011), Direktur di Graha Group (2006-2009), dan beberapa jabatan eksekutif di perusahaan dalam Matahari Group (1984-2003).



Teddy Setiawan, Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Jember, 1957, joined PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since May 2011 and appointed as Independent Commissioner in the 2012 AGM. Previously, He was an Independent Consultant, then as President Director of PT Inkamart Retailindo (2009-mid 2011), Director at Graha Group (2006-2009), and some executive positions at companies under Matahari Group (1984-2003).

44 PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors**Prabowo Widayakrisnadi,
Presiden Direktur**

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1962; memegang posisi Direktur Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996. Beliau bertanggung jawab penuh dalam semua aspek manajemen.

Memulai karier di Kawan Lama Group sebagai Asisten Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987, beliau kini juga menjabat Komisaris di perusahaan tersebut. Selain itu, beliau memegang beberapa jabatan penting di perusahaan Kawan Lama Group.

Prabowo Widayakrisnadi, President Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, 1962, held the position of President Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1996. He is responsible in all aspects of management. He began his career in Kawan Lama Group as Assistant Manager at PT Kawan Lama Sejahtera in 1987, where now he also serves as Commissioner. In addition, he holds several important positions in some companies within Kawan Lama Group as well.

**Tarisa Widayakrisnadi,
Direktur Merchandising**

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1968; memulai karir sebagai Merchandise Buyer di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995 hingga diangkat sebagai Direktur Merchandising di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. pada RUPS tahun 2011.

Beliau bertanggung jawab mengelola semua aspek merchandising untuk operasional Perseroan dan memperkenalkan produk baru ke pasar Indonesia. Beliau pernah bekerja di PT Fastoolindo (1993-1994), sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. pada tahun 1995 sebagai Purchasing Manager.

**Tarisa Widayakrisnadi, Merchandising Director**

Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, 1968, started his career as Merchandise Buyer at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995 until appointed as Merchandising Director at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in the 2011 AGM. She is responsible for managing all aspects of merchandising for the Company's operations and introducing new products to the Indonesia market. She previously worked at PT Fastoolindo (1993-1994), before joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in 1995 as Purchasing Manager.



Hartanto Djasman, Direktur Keuangan

Warga negara Indonesia, lahir di Salatiga, Jawa Tengah, 1957; menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2005.

Beliau bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Finance Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987. Saat ini, Beliau memegang berbagai jabatan eksekutif di beberapa perusahaan di Kawan Lama Group.

Hartanto Djasman, Finance Director

Indonesian citizen, born in Salatiga, Central Java, 1957, served as Finance Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2005. He joined Kawan Lama Group as Finance Manager at PT Kawan Lama Sejahtera in 1987. Currently, He holds various executive positions in some companies under Kawan Lama Group.

Rudy Hartono, Direktur Tidak Terafiliasi

Warga negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah, 1957 memegang posisi Direktur PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996, bertanggung jawab terhadap masalah-masalah hukum dan kepatuhan.

Beliau memulai karier profesionalnya di PT New Ruhaak sebagai Industrial Designer dan kemudian bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Sales Engineer di PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1981. Saat ini, beliau menjabat Direktur Independen PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.



Rudy Hartono, Non-Affiliated Director

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java, 1957, held the position of Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1996. He is responsible for legal issues and compliance. He started his professional career at PT New Ruhaak as Industrial Designer and later joined with Kawan Lama Group as Sales Engineer at PT Kawan Lama Sejahtera in 1981. Recently, he serves as Independent Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

46 PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Sugiyanto Wibawa, Direktur Operasional, Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Gombong, 1958. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014, beliau memiliki berbagai pengalaman di bidang retail, di antaranya sebagai Direktur di PT Supra Boga Lestari, Tbk. yang membawahi bidang Operational and Business Development (2011-2014); Direktur Operasional di PT Hero Supermarket Tbk. (2007-2011); dan Wakil Presiden Direktur Group Johny Andrean (2004-2007). Saat ini beliau juga merupakan staf pengajar aktif di bidang Manajemen Marketing pada Fakultas Manajemen dan Ekonomi Universitas Atma Jaya, Jakarta, baik pada program S1 maupun S2.

Sugiyanto Wibawa, Operational Director, Non-Affiliated Director

Indonesia citizen, born in Gombong, 1958. He has joined the Company since 2014, with a wide experience in retail sector, among others: Director of PT Supra Boga Lestari, Tbk. who held department of Operational and Business Development (2011-2014); Operational Director of PT Hero Supermarket, Tbk. (2007-2011); and Vice President Director of Johny Andrean Group (2004-2007). He is also a lecturer for Marketing Management subject, Faculty of Economic and Management, University of Atma Jaya, Jakarta, both for Bachelor and Master degree programs.





Keunikan gerai, baik Ace maupun Toys Kingdom, merupakan salah satu keunggulan AHI yang secara tak langsung turut mendorong peningkatan penjualan dan kepuasan pelanggan. Selama tahun 2015, pertumbuhan organik Perseroan yang cepat namun terkendali di sektor *home improvement & lifestyle* maupun mainan, telah menghasilkan total 8 gerai Ace baru yang setara dengan 18.000m² dan 3 gerai Toys Kingdom baru seluas total 1.400m². Kini, luas keseluruhan gerai Ace telah mencapai 307.000m² dan Toys Kingdom 23.000m² hingga akhir tahun 2015.

The uniqueness of the stores, both Ace and Toys Kingdom, is one of the AHI's advantages that indirectly increased sales and customer satisfaction. During 2015, the Company's fast yet controlled organic growth in the home improvement & lifestyle sector and toys retail, has resulted a total of 8 new Ace stores that are equal to 18,000 m² and 3 new Toys Kingdom stores that cover a total of 1,400 m². Today, the overall space of Ace stores has reached 307,000 m² and Toys Kingdom stores 23,000 m² at the end of 2015.

JABODETABEK

Supermall Karawaci
Pintu Timur, Lt. G No. 2-3
Tangerang 151811

Living World - Alam Sutra
Lt. UG-18 dan 1-20
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21
Tangerang 10350

Pluit
Jl. Pluit Indah Raya No. 168M-168S
Jakarta 14450

Pasaraya Grande
Gedung B Lt. B2
Jl. Iskandarsyah II No. 2
Jakarta 12160

Puri Mall Indah
Lt. G
Jl. Puri Agung
Jakarta 11610

Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No. 73
Jakarta 12160

Kelapa Gading Boulevard
Jl. Raya Boulevard Barat Blok XC 09
No. 3-8
Jakarta 14240

Mall Pondok Indah
Lt. 2 Blok B
Jl. Metro Pondok Indah Blok III B
Jakarta 12310

Mall Artha Gading
Lt. G B7/12 & Lt. 1 B1/41
Jl. Artha Gading Selatan No. 1
Jakarta 14240

Mall Matahari Puri Daan Mogot
Lt. 1 & 2
Jl. Daan Mogot Raya Km. 16
Jakarta 11840

CBD Bintaro Jaya
Jl. Bintaro Utama Raya Sektor CBD
Kav. 11/B7 No. A1
Jakarta 15220

Pejaten
Jl. Warung Buncit Raya No. 98
Jakarta 12740

Rawamangun
Jl. Pemuda No. 66-67
Jakarta 13220

Pesanggrahan
Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Jakarta 11520

ITC Permata Hijau
Blok Emerald No. 36 – 39
Jl. Letjen Soepono
Jakarta 12210

Radio Dalam
Jl. Radio Dalam Raya No. 17
Jakarta 12140

Fatmawati
Jl. Fatmawati Raya No. 42 Blok B1
Jakarta 12430

Gandaria City
Lt. B 1-101A & LG-02
Jl. Sultan Iskandar Muda
Jakarta 12240

Grand Indonesia
East Mall Lt. 5 (MD2-MA)
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta 10350

Metropolitan Mall
Lt. 1 Unit 112
Jl. KH Noer Ali
Bekasi 17148

Ahmad Yani Bekasi
Jl. Ahmad Yani No. 9
Bekasi 17148

Depok
Jl. Margonda Raya No. 166
Depok 16423

Emporium Pluit Mall
Lt. UG 23&25
Jl. Pluit Selatan Raya
Jakarta 14440

Sunter
Jl. Danau Sunter Agung Utara Raya
Blok A No. 5-6
Jakarta 14350

Cibubur Times Square
Jl. Transyogi Komplek Cibubur
Square Blok A1
Bekasi 17435

Bona Indah
Jl. Karang Tengah Blok B1
Jakarta 12440

Cempaka Putih
Jl. Letjen Suprapto
Jakarta 10520

Bogor
Jl. Padajaran No. 19 A-E
Bogor 16153

Margo City Mall
Lt. 2 No. 29-30
Jl. Margonda Raya No. 358
Depok 16423

Mall Kemang Village
Lt. G
Jl. Pangeran Antasari No. 36
Jakarta 12450

Mall Central Park
Lt. LG 109-114
Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Mall Kuningan City
Lt. 2
Jl. Prof Dr Satrio Kav. 18
Jakarta 12940

Kota Kasablanka
Lt. 1
Jl. Kasablanka Raya Kav. 88
Jakarta 12870

Rempoa
Jl. Pahlawan No. 1
Tangerang Selatan 15412

Aeon Mall BSD
Jl. Grand Boulevard BSD City
Banten 15345

Mall Of Indonesia Lt. LG/1 D04 A & B Jl. Boulevard Barat Raya No. 1 Jakarta 14240	Mall Balekota Lt. 1 Unit 1A-01 Jl. Jend Sudirman KM 10 Tangerang 15119	Solo Paragon Lt. LG Unit 01A Jl. Yosodipuro No. 133 Solo 571369
Paramount Serpong Jl. Boulevard Raya blok BA4 No. 40-45 & Blok BA-5 No. 22-25 Banten 15810	Green Terrace Tamini Lt. 1 Jl. Pintu Utama 1 TMII Blok D Jakarta 13820	Hartono Mall Lt. G & UG Jl. Raya Solo Baru Solo 57552
Mall Grand Paragon Lt. GF Jl. Gajah Mada No. 126 Jakarta 11130	JAWA BARAT / WEST JAVA Istana Plaza Lt. G No. C7-C8 Jl. Pasir Kaliki No. 121 - 123 Bandung 40171	DI YOGYAKARTA Ambarukmo Plaza Lt. 3A Unit 1 Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281
Cinere Square Lt. 1 Jl. Cinere Raya No. 100 Depok 16514	IBCC Bandung Lt. G & 1 Jl. Jend. A Yani No. 296 Bandung 40271	JAWA TIMUR / EAST JAVA Pakuwon Supermall Lt. LG & G Jl. Puncak Indah Lontar No. 2 Surabaya 60227
Mall Lippo Cikarang Lt. LG Jl. MH Thamrin, Lippo Cikarang Bekasi 17550	Balubur Town Square Lt. D2, 1 & 2 Jl. Tamansari Bandung 40132	Galaxy Mall Lt. G 079-085 Jl. Dharmahusada Indah Timur No. 37 Surabaya 60115
Terasutra Bogor Jl. Padajaran No. 121 Bogor 16143	Festival City Link Lt. LG Unit 32-36 Jl. Peta No. 241 Bandung 40232	East Coast Mall Lt. 3 Unit 3 Jl. Kejawen Putih Mutiara No. 17 Surabaya 60112
Citra 6 Citra 6 Blok J6 Jakarta 11830	Cirebon Jl. Syech Abdurrahman No. 36 Cirebon 45112	Sidoarjo Jl. Jenggolo No. 41-43 Sidoarjo 61219
Summarecon Mall Bekasi Lt. 1 & Lt. 2 - 102 unit C & D Jl. Flyover Ahmad Yani Bekasi 17142	CSB Mall Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 26 Cirebon 45131	Tunjungan Plaza I Lt. LG 01-03, 05-19 Jl. Basuki Rahmad No 8 - 12 Surabaya 60261
Mall Cipinang Indah Lt. 2 Jl. Raya Kalimalang Kav. 88 Jakarta 13420	Asia Plaza Lt. 1 No. 22 Jl. HZ Mustopa No. 326 Tasikmalaya 46126	Plaza Surabaya Lt. 2 Jl. Pemuda 33-37 Surabaya 60271
Citra Raya Lt. 1 Jl. Citra Raya Boulevard Tangerang 15710	Miko Mall Lt. LG Jl. KH. Wahid Hasyim No. 559 Bandung 40227	Royal Plaza Lt. 1 No. H1-17 Jl. A. Yani No. 16 -18 Surabaya 60231
Metropolitan Grand Mall Lt. 2 Unit L 2 No. 11-12 Jl. KH Noer Ali Bekasi 17148	Taman Kopo Jl. Komplek Taman Kopo Indah II, Business Park Blok A1 No. 33 Bandung 40218	Lenmarc Lt. UG Unit A3 Jl. Bukit Darmo Golf Blok G2 & Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 9 Surabaya 60226
Mall Grand Galaxy Lt. 2 (2-B1) Jl. Boulevard Raya Timur Bekasi 17147	Living Plaza Dago Jl. Ir. H Juanda No. 61 - 63 Bandung 40116	Grand City Lt. 2 Unit 29 Jl. Gubeng Pojok 1 Surabaya 60272
Cawang Jl. Dewi Sartika No. 198 Jakarta 13630	Living Plaza Tasikmalaya Jl. HZ Mustofa No. 253 Tasikmalaya 46124	Mall Olympic Garden Lt. 1 Jl. Kawi Blok A1 Malang 65119
Baywalk Mall Lt. 1 Unit 1-16 Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1 Utara Jakarta 14450	Karawang Jl. Arteri Galuh Mas Blok A1 Perumnas 1 Karawang Barat 41316	Malang City Point Lt. 1 Unit 06 Jl. Raya Dieng No. 31 Malang 65115
Cibinong City Mall Lt. 1 Jl. Tegar Beriman No. 1 Bogor 16914	JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA Semarang Jl. Pemuda No. 66 Semarang	
Ciputat Point Jl. RE. Martadinata Tangerang Selatan 15417	Simpang Lima Semarang Jl. Pahlawan No. 2-2A Semarang 50241	



50 JARINGAN BISNIS PERSEROAN

Our Stores Network

SUMATERA

Sun Plaza Medan
Lt. 3 Block C-12
Jl. KH. Zainul Arifin No. 7
Medan 20152

Juanda Medan
Lt. 1
Jl. Ir. H. Juanda No. 88
Medan 20159

Gatsu Medan
Lt. 2
Jl. Gatot Subroto No. 288
Medan 20118

Center Point
Lt. 2
Jl. Jawa No. 8
Medan 20231

Putri Hijau
Jl. Putri Hijau No. 12
Medan 20111

Cambridge
Lt. 2 Unit II 05A
Jl. S. Parman No. 217
Medan 20152

Binjai
Jl. Soekarno Hatta No. 1
Binjai 20715

Sei Panas
Jl. Laksamana Bintan Sungai Panas
Kompleks Tanah Mas Block B No. 3-6
Batam 29423

Nagoya Hill
Jl. Teuku Umar Kec. Lubuk Baja
Batam 29432

Mall Pekanbaru
Lt. 1 & 2
Jl. Jendral Soedirman No. 123B
Pekanbaru 28112

Panam Square
Lt. 1
Jl. HR. Soebrantas km 9,5
Pekanbaru 28294

Palembang Indah Mall
Lt. G
Jl. Letkol Iskandar No. 18
Palembang 30129

Mall Palembang Square
Lt. 4
Jl. Angkatan 45/POMIX
Palembang 30137

Jambi Town Square
Lt. 2
Jl. Kapten A. Bakaruddin No. 88
Jambi 36124.

Boemi Kedaton Lampung
Jl. Teuku Umar No. 1
Bandar Lampung 35141

KALIMANTAN

Mall Balikpapan
Blok F1 No. 9-11
Jl. Jendral Sudirman
Balikpapan 76114

Banjarmasin
Jl. A. Yani km 6,4 No. 18/19
Banjarmasin 70248

Q Mall
Lt. UG No. 16-24
Jl. Ahmad Yani km 36.8
Banjarbaru 70714

Samarinda Square
Lt. 1
Jl. M. Yamin No. 12 – 14A
Samarinda 75123

Samarinda Central
Lt. 2
Jl. P. Irian No. 1
Samarinda 75123

Mega Mall
Lt. 2 Blok A2 No. 36 – 38
Jl. Ahmad Yani No. 1
Pontianak 78121

SULAWESI
Panakkang Square
Lt. Dasar
Jl. Adyaksa Raya No. 1
Makassar 90231

Mall Ratu Indah
Lt. 2
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 35
Makassar 90123

Living Plaza Maricaya Latanete
Jl. Sungai Saddang No. 50
Makassar 90114

Living Plaza Pettarani
Jl. A. Pettarani Kav. E1 No. 3
Makassar 90222

Manado Town Square
Lt. G
Jl. Pierre Tendean (Boulevard)
Manado 95114

OTHER ISLANDS
Lombok Epicentrum Mall
Jl. Sriwijaya No. 333
Mataram 83125

Lippo Plaza Kupang
Jl. Veteran
Nusa Tenggara Timur 85111

Maluku City Mall
Lt. G
Jl. Sultan Hasanuddin
Amboin 97128

BALI

Central Park Kuta
Jl. Patih Jelantik No. 15
Badung 80361

Mall Bali Galeria
Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai
Badung 80361

Nusa Dua
Jl. By Pass Ngurah Rai 162
Badung 80363

Sunset Point
Jl. Sunset Road No. 88 – 99
Badung 80361

Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 93
Denpasar 80114

Denpasar
Jl. Gatot Subroto No. 343
Denpasar 80111

Batu Bulan Bali
Jl. Raya Batu Bulan 45X Banjar Tegehe
Gianyar, Bali 80582

TOYS KINGDOM

Grand Indonesia
East Mall Lt. 5
Jl. MH. Thamrin No. 1
Jakarta 10350

Ahmad Yani Bekasi
Jl. Ahmad Yani No. 9
Bekasi 17148

Gandaria City
Lt. 2
Jl. Sultan Iskandar Muda
Jakarta 12240

Living World - Alam Sutra
Lt. 2
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21
Tangerang 10350

Mall Of Indonesia
Lt. G Unit B7-B13,B15
Jl. Boulevard Barat Raya No. 1
Jakarta 14240

Margo City Mall
Lt. 2 No. 29-30
Jl. Margonda Raya No. 358
Depok 16423

Kota Kasablanka
Lt. 2
Jl. Kasablanka Raya Kav. 88
Jakarta 12870

Cinere Square
Jl. Cinere Raya No. 1
Depok 16514

Mall Artha Gading
Lt. Dasar
Jl. Artha Gading Selatan No. 1
Jakarta 14240



“Gerai kami dirancang untuk memudahkan hidup”

“Our Stores are designed to ease your life”

Grand Metropolitan Mall
Lt. 2

Jl. KH. Noer Ali
Bekasi 17148

Baywalk Mall
Lt. 2
Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1 Utara
Jakarta 14450

Cibubur Times Square
Jl. Transyogi Komplek Cibubur Square
Blok A1
Bekasi 17435

IBCC Bandung
Lt. 2
Jl. Jend. A Yani No. 296
Bandung 40271

Festival City Link
Lt. 2
Jl. Peta No. 241
Bandung 40232

Kawawaci
Jl. Boulevard Diponegoro No. 105,
Tangerang, 15811

Living Plaza Dago
Jl. Ir. H Juanda No. 61 - 63
Bandung 40116

Solo Paragon
Lt. 2
Jl. Yosodipuro No. 133
Solo 571369

Simpang Lima Semarang
Jl. Pahlawan No. 2-2A
Semarang 50241

Tunjungan Plaza I
Lt. UG
Jl. Basuki Rahmad No. 8 - 12
Surabaya 60261

East Coast Mall
Unit 3.01
Jl. Kejawatan Putih Mutiara No. 17
Surabaya 60112

Bintaro
Jl. Bintaro Utama Raya Sektor CBD

Lenmarc
Lt. 3 Unit L2
Jl. Bukit Darmo Golf Blok G2
& Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 9
Surabaya 60226

Grand City
Lt. 2 unit 1
Jl. Gubeng Pojok 1
Surabaya 60272

Center Point
Lt. 1
Jl. Jawa No. 8
Medan 20231

Living Plaza Maricaya Latanete
Jl. Sungai Saddang No. 15
Makassar 90114

Living Plaza Pettarani
Jl. A. Pettarani Kav. E1 No. 3
Makassar 90222

Manado Town Square
Jl. Pierre Tendean Boulevard, Sulawesi
Utara, 95114



RAGAM PRODUK PILIHAN BERKUALITAS

Quality Selected Products

Di setiap gerai, Perseroan hanya menyediakan produk pilihan berkualitas tinggi dengan beragam merek ternama. Ragam produk Perseroan yang ditawarkan kini mencapai sekitar 80.000 jenis, yang terbagi dalam dua kategori utama:

As a pioneer in managing Home Improvement & Lifestyle stores, the Company provides nothing but high quality products with a variety of well-known brands. Available in more than 80,000 items, the Company's products are divided into two main categories:

Home Improvement

- Hardware
- HORECABA (perlengkapan Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery)
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

Home Improvement

- Hardware
- HORECABA (Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery Supplies)
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

Lifestyle

- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- Home Appliances

Lifestyle

- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- Home Appliances

Setiap produk yang ditawarkan di gerai AHI selalu memiliki nilai tambah. Secara berkala, beragam produk baru yang menarik juga diperkenalkan. Selain unik, produk-produk yang tersedia juga ditawarkan dengan harga terjangkau, sehingga memudahkan pelanggan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Nilai tambah lain yang dirasakan pelanggan adalah kelengkapan produk, kenyamanan interior gerai yang cerah, penataan produk yang mudah dicari, serta layanan ramah, responsif dan informatif dari Sales Advisor. Pelanggan juga dapat menikmati beberapa program istimewa dan menguntungkan, seperti:

AHI always adds value to every product offered and also always introduces exciting new products. The available products are usually unique with reasonable prices, so it is expected to improve the quality of life. In addition to having a wide selection of complete products, customers will also obtain other added values, in the form of convenience in store interior, easy-to-find product display with a bright atmosphere, as well as responsive and informative support of the Sales Advisors. Some special programs are also offered for the benefit of customers, such as:

• Program Promo Menarik

Selain menghadirkan berbagai produk berkualitas, gerai ACE juga menawarkan berbagai program promo menarik, seperti harga spesial atau potongan harga. Pelanggan akan mendapatkan penawaran promosi tersebut melalui SMS, email, ataupun *direct mail*. Pelanggan juga dapat menikmati berbagai fasilitas layanan, seperti *Best Price Guarantee* di mana harga lebih rendah untuk produk yang sama di tempat lain akan diganti selisihnya. Fasilitas *100% Satisfaction Guarantee* memberikan kesempatan bagi pelanggan yang berubah pikiran untuk mengembalikan barang yang sudah dibelinya, dalam jangka waktu 14 hari dengan persyaratan tertentu. Sementara, pelanggan yang bertransaksi untuk barang berukuran besar dapat memanfaatkan fasilitas *Delivery Service*.

Sejak bertahun-tahun yang lalu, AHI selalu menawarkan tema program promosi yang berbeda setiap bulannya. Berikut adalah program bulanan yang dilakukan selama tahun 2015:

a. Program “Starting New”

Menyambut Tahun Baru 2015, Ace Hardware menyelenggarakan program “Starting New” hingga 3 Februari 2015. Melalui produk-produk baru yang ditawarkan dengan harga khusus, Ace ingin mengajak pelanggan untuk mengubah pola hidup menjadi lebih sehat, sekaligus menciptakan suasana rumah yang baru dengan sentuhan dekorasi dan produk-produk fungsional untuk mempercantik suasana dan mengurangi stres.

b. Program “Let’s Cook”

Sebagai wujud apresiasi kepada pelanggan, khususnya yang berhobi memasak, gerai Ace meluncurkan program “Let’s Cook” selama periode 4 Februari – 3 Maret 2015. Program ini menghadirkan produk-produk *cookware* berkualitas dan memiliki banyak keunggulan, yang ditawarkan dengan harga khusus selama periode promo.

c. Program “Boom Sale”

Selama periode 4 Maret 2015 – 7 April 2015, pelanggan setia ACE telah menikmati “pesta diskon”. Di program “Boom Sale” ini, produk-produk menarik dan banyak dibutuhkan dapat dimiliki dengan harga yang sangat fantastis setelah mendapat potongan harga sampai dengan 50%. Selain itu, pelanggan juga berkesempatan untuk mendapatkan voucher menguntungkan hanya dengan penukaran *point*.

• Interesting Promotions

In addition to presenting a wide range of quality products, Ace stores also offer various exciting promos, such as special rates or discounts. Customers will get promotional offer through text messages, emails, or direct mails. Customers can also enjoy other service facilities, such as Best Price Guarantee where the difference from any lower price of the same product found elsewhere will be reimbursed. 100% Satisfaction Guarantee facility gives a chance for customers who change their mind to return items they have purchased, within the period of 14 days under certain terms and conditions. Meanwhile, customers who make transaction for large-sized items can take advantage of Delivery Service.

For years, AHI always offers different promotional programs every month. Monthly promotional programs in 2015 are:

a. “Starting New” Program

To welcome the new year of 2015, Ace Hardware conducted “Starting New” program until February 3rd, 2015. Through new products offered with special prices, Ace would like to invite customers to change their lifestyle to become healthier, while creating a new home atmosphere with decorative touch and functional products to beautify the ambiance as well as reduce stress.

b. “Let’s Cook” Program

To express appreciation to customers, especially those who like cooking, Ace store launched “Let’s Cook” program during the period of February 4th – March 3rd, 2015. The program presented a lot of quality cookware products with many advantages, offered at special price during promotional period.

c. “Boom Sale” Program

During the period of March 4th – April 7th, 2015, ACE’s loyal customers enjoyed a “discount party”. In the “Boom Sale” program, interesting and mostly needed products could be owned at a fantastic price after discounted up to 50%. In addition, customers also had opportunities to get valuable vouchers simply by redeeming points.



RAGAM PRODUK PILIHAN BERKUALITAS

Quality Selected Products

d. Program “Green Lifestyle”

Berbelanja sekaligus menyelamatkan lingkungan? Itu bisa dilakukan bersama Ace Hardware! Melalui program “Green Lifestyle”, ACE mengajak pelanggan untuk turut berperan untuk mendukung pelestarian bumi dengan menyediakan produk-produk berkonsep “Green Lifestyle” yang ramah lingkungan. Program yang berakhir pada 5 Mei 2015 ini, di antaranya, menawarkan produk lampu *energy saving*, cat berstandar *Green Wise, portable cooler/warmer* tanpa freon (bebas emisi CFC), pot tanaman yang mudah terurai (*biodegradable*), serta beragam botol minum bebas BPA (*bisphenol AA*).

e. Program “ACE Auto Vaganza”

Mobil merupakan salah satu aset keluarga yang juga membutuhkan perhatian dan perawatan. Ace Hardware adalah “The Helpful Place” untuk segala kebutuhan perawatan mobil. Untuk itu, program “ACE Auto Vaganza” telah diadakan hingga 3 Juni 2015 di seluruh toko ACE di Indonesia. Di program ini, pelanggan akan menemukan beragam kebutuhan untuk mobil, mulai dari produk kebersihan, perkakas dan aksesoris, hingga produk pendukung kenyamanan berkendara. Selain lengkap, produk yang tersedia juga ditawarkan dengan harga spesial dan diskon sampai 30%.

f. Program “Nikmatnya Hari Raya”

Menyambut Lebaran 2015, ACE menghadirkan program “Nikmatnya Hari Raya” yang berlangsung hingga 21 Juli 2015. Beragam produk fungsional ditawarkan, mulai dari perlengkapan menyambut tamu Lebaran, keamanan dan kenyamanan mudik, hingga perlengkapan yang memudahkan pelanggan saat ditinggal mudik.

g. Program “Member Lebih Untung”

Sebagai salah satu retail *lifestyle* terkemuka di Indonesia, ACE berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik bagi pelanggannya. Salah satunya dengan menghadirkan program yang ditujukan khusus untuk pemegang kartu ACE Rewards, yang berlangsung hingga 19 Agustus 2015. Salah satunya adalah program Tukar Poin. Jika biasanya membutuhkan 40 poin untuk menukar *voucher* senilai Rp100.000, pada periode program ini Member hanya menggunakan 100 poin yang dimiliki untuk menukar *voucher* senilai Rp300.000.

d. “Green Lifestyle” Program

Shopping and saving the environment at once? We can do it together with Ace Hardware! Through “Green Lifestyle” program, ACE invited customers to contribute in preserving the Earth by providing environmental-friendly products under the “Green Lifestyle” concept. The program ended on May 5th, 2015. It offered energy saving lights, Green-Wise Standard paints, Freon-free portable cooler/warmer (CFC emission free), biodegradable plant pots, as well as various BPA (bisphenol AA)-free drinking bottles.

e. “ACE Auto Vaganza” Program

Car is one of the family's assets requiring special attention and care. ACE Hardware is “The Helpful Place” for all needs for car care. Therefore, “ACE Auto Vaganza” program had been carried out until June 3rd, 2015, at entire ACE stores in Indonesia. In this program, customers would find various needs for cars, ranging from cleaning products, tools and accessories, to supporting products for riding comfort. Not just complete, the products were available with special price and discount up to 30%.

f. “Nikmatnya Hari Raya” Program

To welcome Idul Fitri Holiday 2015, ACE presented “Nikmatnya Hari Raya” (Lebaran Enjoyment) program lasted until July 21st, 2015. Varied functional products were offered, ranging from amenities to welcome Lebaran guests, safety and comfort for homecoming (mudik), up to equipment to help customers when left homecoming.

g. “Member Lebih Untung” Program

As one of Indonesia's leading lifestyle retailers, ACE is committed to continue to provide the best for customers. One of them is by presenting a special program for ACE Rewards cardholder, called “Member Lebih Untung” (Members Get More), which lasted until August 19th, 2015. By using Exchange Points program, for instance, a member could use only 100 points to be exchanged with a voucher worthed Rp300,000 during the program period. Usually, the member needs 40 points to be exchanged with Rp100,000 voucher.

h. Program “Momen Seru di Luar Rumah”

Menikmati akhir pekan yang menyenangkan bersama keluarga di luar rumah sudah menjadi agenda tetap bagi keluarga modern. AHI menangkap peluang ini dengan mengadakan program “Momen Seru di Luar Rumah” sampai dengan 14 September 2015. Beragam perlengkapan aktivitas luar rumah, seperti meja dan kursi lipat serbaguna, perlengkapan piknik, alat *barbeque*, *gardening tools*, tempat sampah, *air cooler*, hingga tenda, dapat diperoleh dengan penawaran khusus.

i. Program “Rayakan Pesta Kita”

Dalam rangka ulang tahun AHI ke-20, Ace Hardware mengajak pelanggan untuk merayakan bersama melalui program “Rayakan Pesta Kita”, yang menawarkan beragam produk dan hadiah spesial serta kegiatan menarik yang berlangsung hingga 25 Oktober 2015.

j. Program “Inspirasi Hadiah untuk Yang Terkasih”

Menyambut datangnya Natal adalah momen penuh suka cita bagi keluarga yang merayakan. ACE pun turut mendampingi keluarga Indonesia dengan menghadirkan program “Inspirasi Hadiah untuk Yang Terkasih” untuk memudahkan pelanggan dalam menemukan kado Natal yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter orang terkasih, baik kado untuk ayah, ibu, anak, teman, maupun untuk pelanggan sendiri. Program ini berlangsung hingga 25 Desember 2015 di seluruh gerai Ace di Indonesia.

• Kartu ACE Rewards

ACE Rewards merupakan program keanggotaan Ace yang diperkenalkan sejak 2007 sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia Ace yang saat ini sudah mencapai lebih dari 1,3 juta anggota. Banyak keuntungan yang dapat dirasakan pemilik kartu *ACE Rewards* ini. Selain mendapatkan informasi lebih awal mengenai promo yang akan berlangsung, pelanggan juga dapat menikmati promo khusus dengan potongan harga spesial, *point reward* setiap bertransaksi sebesar Rp100.000 yang dapat ditukarkan dengan produk menarik, fasilitas pengiriman dan instalasi gratis untuk nominal pembelanjaan tertentu, promo khusus di lebih dari 200 merchant yang bekerja sama dengan ACE di seluruh Indonesia, serta fasilitas *Pay With Points*, yaitu cara pembayaran terbaru dengan menggunakan point yang dimiliki.

h. “Momen Seru di Luar Rumah” Program

Enjoying a fun weekend with family outside has been a regular agenda for modern families. AHI caught this opportunity by offering “Momen Seru di Luar Rumah” (Outdoor Fun Moment) program that lasted on September 14th, 2015. Various equipment for outdoor activities, such as versatile folding table and chairs, picnic supplies, barbeque kits, gardening tools, trash bin, air cooler, up to tents, could be owned with special offers.

i. “Rayakan Pesta Kita” Program

In celebrating AHI’s 20th Anniversary, Ace Hardware invited customers to celebrate together through “Rayakan Pesta Kita” (Celebrate Our Party) program that offered selected products and special gifts as well as exciting activities, which lasted until October 25th, 2015.

j. “Inspirasi Hadiah untuk Yang Terkasih” Program

Welcoming Christmas day is a moment of full joy for families who celebrate it. ACE also accompanied Indonesian families by presenting “Inspirasi Hadiah untuk Yang Terkasih” (Gift Inspiration for the Loved Ones) program to ease customers in finding Christmas gifts suitable with the needs and characters of the loved ones, such as gifts for fathers, mothers, kids, friends, or for customers themselves. This program lasted until December 25th, 2015, at all Ace stores in Indonesia.

• ACE Rewards Card

ACE Rewards is an Ace membership program introduced since 2007 as an appreciation to loyal customers who currently has reached more than 1.3 million members. Many advantages can be experienced by ACE Rewards cardholder. In addition to getting information earlier about current promo, customers can also enjoy special promo with special discount, point rewards for every transaction of Rp100,000 that can be exchanged for attractive products, delivery facility and free installation for certain transactions, special promo at more than 200 merchants working with ACE throughout Indonesia, as well as new Pay With Points facility where payment can be done by using accumulated points.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat di 2015. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai 4,8% (yoY), lebih rendah dari 5,0% (yoY) pada tahun 2014. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh eksport yang menurun seiring lemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Sejalan dengan eksport yang masih lemah, pertumbuhan investasi relatif terbatas. Namun, pertumbuhan ekonomi masih dapat ditopang oleh konsumsi yang relatif cukup baik, baik rumah tangga maupun pemerintah.

Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan meningkat pada kisaran 5,2%-5,6%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh stimulus fiskal terutama untuk pembangunan proyek infrastruktur dan konsumsi yang diperkirakan masih tetap kuat. Sementara itu, investasi diharapkan meningkat seiring dengan implementasi paket kebijakan pemerintah yang mendorong investasi dan stabilitas makroekonomi yang semakin baik.

Sementara itu, inflasi 2015 diperkirakan cukup rendah, yaitu di bawah 3%, yang didukung oleh inflasi *volatile food* yang rendah, *administered prices* yang mengalami deflasi, dan inflasi inti yang terkendali. Hal ini tidak terlepas dari peran kebijakan Bank Indonesia dalam mengelola permintaan domestik, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mengarahkan ekspektasi inflasi, serta semakin baiknya koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah. Pada tahun 2016, inflasi diperkirakan akan berada pada sasaran inflasi, yaitu $4 \pm 1\%$. (Sumber: Bank Indonesia/Tinjauan Kebijakan Moneter, Desember 2015)

Tinjauan Operasional

Ekspansi usaha masih menjadi strategi utama bisnis Perseroan sebagai upaya dalam mempertahankan posisi terdepan di sektor *home improvement and lifestyle*. Di tengah kondisi perekonomian nasional yang belum membaik, di tahun 2015 Perseroan masih mampu merealisasikan pembukaan gerai meskipun dengan jumlah sedikit lebih rendah dari target. Di sisi lain, kinerja dan operasional gerai terus ditingkatkan dengan dukungan kontribusi positif gerai baru yang dibuka tahun 2014/2015, penyelenggaraan berbagai program promosi, pelayanan berkualitas, serta pilihan produk yang beragam.

General Review

In line with weakening global economy, Indonesia's economic growth slowed down in 2015. Economic growth was estimated at 4.8% (yoY), lower than 5.0% (yoY) in 2014. The decline was due to lower export as global demand weakened and commodity prices declined. Just as exports remained weak, investment growth was relatively limited. However, domestic economic growth was still sustained by relatively strong consumption of households and Government.

In 2016, Indonesia's economic growth is expected to rise within a range of 5.2%-5.6%. The growth is driven by fiscal stimulus, especially for infrastructure projects construction and expected strong consumption. Meanwhile, investment is expected to increase in line with implementation of Government's policy package that encourages better investment as well as macroeconomic stability.

On the other hand, 2015 inflation was relatively low at less than 3%, backed by low volatile food inflation, deflated administered prices, and controlled core inflation. This is because of the role of Bank Indonesia policy in managing domestic demand, maintaining exchange rate stability, and directing inflation expectation, as well as better coordination of inflation control policy between Bank Indonesia and the Government. In the year 2016, inflation is expected to be on the target of $4\pm 1\%$. (Source: Bank Indonesia/ Monetary Policy Review, December 2015)

Operational Review

Business expansion remains the Company's main business strategy as an effort in maintaining the leading position in home improvement and lifestyle sector. In the midst of unfavorable national economy condition, in 2015 the Company was able to realize store opening although the number was slightly less than the initial target. On the other hand, store performance and operation continue to improve with the positive contribution of new stores opened in 2014/2015, various promotional programs, quality services, as well as a diverse product selection.

AHI tetap membuka 8 gerai Ace dan 3 gerai Toys Kingdom di tengah situasi ekonomi yang sulit di tahun 2015. Kini, total gerai yang ada menjadi 117 gerai Ace dengan total *retail space* seluas lebih dari 307.000 m² dan 27 gerai Toys Kingdom dengan total *retail space* yang mencapai lebih dari 27.000 m². Di samping itu, Perseroan terus menerapkan strategi peningkatan efisiensi, terutama dengan meningkatkan produktivitas karyawan, mengingat elemen beban tetap (*fixed costs*) dalam struktur beban operasi yang masih relatif tinggi.

Tinjauan Keuangan

Penjualan

Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp4.742,5 miliar atau setara dengan peningkatan 4,4% dibandingkan Rp4.541,5 miliar di 2014, dengan kontribusi terbesar masih dari segmen home improvement. Meskipun kondisi pasar tahun 2015 relatif lemah, Perseroan mencatat angka same-store sales growth (SSG) yang tumbuh positif sebesar 0,5% dibanding SSG tahun 2014 yang tercatat sebesar 3,1%.

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2015 meningkat dari Rp2.193,6 miliar menjadi Rp2.253,7 miliar, atau naik 2,7%. Marjin laba kotor menurun dari 47,0% di tahun 2014 menjadi 46,2% terutama disebabkan penyesuaian harga di pertengahan tahun 2013, yang masih berdampak di tahun 2014, serta program promosi dalam merayakan ulang tahun Ace yang ke-20 di tahun 2015.

Laba Usaha

Laba usaha meningkat sebesar 5,5% dari Rp728,5 miliar di tahun 2014 menjadi Rp768,9 miliar. Beban usaha Perseroan meningkat di tahun 2015, terutama pada pos beban gaji, sehubungan dengan penyesuaian upah minimum rata-rata (UMR), dan beban sewa serta beban telpon, listrik, air. Walaupun demikian, Perseroan melakukan berbagai efisiensi dan berhasil menurunkan rasio beban usaha terhadap penjualan sebesar 32,1% dari 32,8% di tahun 2014.

Di samping itu, Pendapatan Lain-lain Perseroan meningkat dari Rp66,3 miliar menjadi Rp81,9 miliar, yang disebabkan kenaikan laba selisih kurs menjadi Rp16,3 miliar dari Rp4,5 miliar tahun 2014; serta laba penjualan aset tetap berupa tanah sebesar Rp7,7 miliar. Hasilnya, marjin laba usaha sedikit naik dari 16,0% di tahun 2014 menjadi 16,2% di tahun 2015.

AHI opened 8 Ace stores and 3 Toys Kingdom stores in the middle of difficult economic situation in 2015. Today, the company has 117 Ace stores with total retail space of more than 307,000 m², and 27 Toys Kingdom stores with total retail space of more than 27,000 m². In addition, the Company continues to implement strategy of higher efficiency, especially by improving employees' productivity, as a response to relatively high fixed costs in operating expenses structure.

Financial Review

Sales

The Company recorded net sales of Rp4,742.5 billion or equivalent to 4.4% increase compared to Rp4,541.5 billion in 2014, with largest contribution from home improvement segment. Despite of relatively weak market condition in 2015, the Company still recorded positive same-store sales growth (SSG) at 0.5% compared to 2014 SSG that recorded 3.1%.

Gross Profit

Gross profit in 2015 increased from Rp2,193.6 billion to Rp2,253.7 billion, or up to 2.7%. Gross profit margin declined from 47.0% in 2014 to become 46.2%, mainly due to impact of mid-2013 price increase, still felt in 2014, as well as promotion program for 20th anniversary celebration in 2015.

Operating Profit

Operating profit increased by 5.5% from Rp728.5 billion in 2014 to be Rp768.9 billion. The Company's operating expenses increased in 2015, especially on salary expense, in relation with adjustment of average minimum wage, rental expense, and utility expenses. However, the Company managed to enhance its efficiency and succeeded to improve its operating expenses ratio to sales to 32.1% from 32.8% in 2014.

In addition, Company's other income increased from Rp66.3 billion to Rp81.9 billion, caused by increase in foreign exchange gain to Rp16.3 billion from Rp4.5 billion in 2014 as well from gain from disposal of fixed asset (land) of Rp7.7 billion. As a result, operating profit margin slightly increased from 16.0% in 2014 to 16.2% in 2015.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2015 meningkat 5,1% dari Rp556,7 miliar menjadi Rp584,9 miliar. Marjin laba usaha yang sedikit lebih tinggi membuat marjin laba bersih sedikit naik dari 11,9% di tahun 2014 menjadi 12,0% di tahun 2015.

Kas dan Bank

Posisi kas dan setara kas meningkat 58,9% dari Rp391,5 miliar menjadi Rp621,8 miliar, terutama disebabkan peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, yaitu penerimaan dari pelanggan.

Piutang Usaha

Pada akhir Desember 2015, saldo piutang usaha menurun 18,4% dari Rp19,8 miliar menjadi Rp16,1 miliar. Rasio hari piutang usaha adalah 1,4 hari atau sedikit lebih rendah dibandingkan 1,5 hari di akhir tahun 2014. Periode piutang usaha Perseroan relatif singkat karena sebagian pelanggan melakukan pembayaran secara tunai, sementara pelanggan lainnya menggunakan kartu kredit yang memerlukan waktu proses penyelesaian beberapa hari.

Persediaan Barang

Saldo persediaan pada 31 Desember 2015 meningkat dari Rp1.295,7 miliar menjadi Rp1.522,3 miliar. Rasio hari persediaan naik dari 201 hari menjadi 223 hari dikarenakan realisasi program ekspansi yang lebih rendah dari yang direncanakan dan perlambatan ekonomi yang mengakibatkan lemahnya penjualan.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap menurun dari Rp463,0 miliar menjadi Rp457,1 miliar yang terutama disebabkan penjualan tanah yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat, walaupun renovasi gerai dan pembukaan gerai baru tetap berjalan dan menambah aset tetap.

Hutang Usaha

Saldo hutang usaha menurun dari Rp107,0 miliar menjadi Rp127,4 miliar, setara dengan peningkatan 19,0%. Rasio hari hutang usaha meningkat dari 15,8 hari menjadi 16,4 hari. Periode hutang usaha yang singkat mencerminkan kemampuan AHI dalam memenuhi kewajibannya.

Pinjaman Bank

Sampai 31 Desember 2015, Perseroan memiliki jumlah pinjaman bank sebesar Rp22,5 miliar yang digunakan untuk pendanaan modal kerja PT Toys Games Indonesia, entitas anak AHI.

Net Profit

Net profit for the year 2015 increased 5.1% from Rp556.7 billion to Rp584.9 billion. Slightly higher operating profit margin led to higher net profit margin, increased from 11.9% in 2014 to 12.0% in 2015.

Cash and Bank

Cash and cash equivalent position increased 58.9% from Rp391.5 billion to Rp621.8 billion, mainly due to increase in cash flow generated from operating activities, such as cash received from customers.

Accounts Receivable

At the end of December 2015, accounts receivable balance declined 18.4%, from Rp19.8 billion to Rp16.1 billion. Accounts receivable days ratio was 1.4 days, slightly lower compared to than 1.5 days at the end of 2014. The period of accounts receivable was relatively short because some customers paid in cash, while others paid with credit cards that may take only a few days for settlement process.

Merchandise Inventory

Inventory balance on December 31st, 2015, increased from Rp1,295.7 billion to Rp1,522.3 billion. Inventory days ratio was up from 201 days to 223 days due to realization of expansion program that was lower than planned and economy slow down that caused weak sales.

Fixed Assets

The Company's fixed assets decreased from Rp463.0 billion to Rp457.1 billion mainly due to sale of land located in Bandung, West Java, despite store renovation and new store opening were still ongoing and resulted in more fixed assets.

Accounts Payable

Balance of accounts payable increased from Rp107.0 billion to Rp127.4 billion, equivalent to a decline of 19.0%. Accounts payable days ratio increased from 15.8 days to be 16.4 days. Short period of accounts payable reflects the ability of AHI in fulfilling its obligation.

Bank Loans

Until December 31st, 2015, the Company had bank loans amounting to Rp22.5 billion used for working capital of funding PT Toys Games Indonesia, AHI's subsidiary.



Ekuitas

Ekuitas meningkat dari Rp2.329,1 miliar menjadi Rp2.628,8 miliar karena kenaikan laba bersih tahun berjalan.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas (ROE)

Di tahun 2015,AHI mencatat ROE sebesar 22,2%, atau turun dari 23,2% di tahun 2014, karena pertumbuhan laba bersih yang tidak setinggi pertumbuhan ekuitas Perseroan.

Rasio Laba Terhadap Aset (ROA)

ROA menurun dari 18,6% menjadi 17,9% sebagai akibat pertumbuhan total aset yang melebihi pertumbuhan laba bersih di tahun 2015.

Modal Usaha

Perseroan mengalami peningkatan investasi pada modal kerja di tahun 2015, terutama dalam hal persediaan. Hal ini untuk menunjang persediaan gerai yang berada di luar Jakarta, terutama di luar Jawa. Di tahun 2015, Perseroan membuka 4 gerai Ace di Jawa luar Jakarta (Karawang, Rempoa, Serpong dan Ciputat) dan 4 gerai Ace di luar Jawa (Lampung, Bali, Kupang dan Lombok).

Transaksi dengan pihak berelasi

Yang termasuk sebagai pihak berelasi dengan AHI adalah perusahaan-perusahaan afiliasi. Berikut transaksi dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2015:

1. AHI memiliki piutang dari transaksi antar entitas sepengendali terutama atas penjualan barang
2. AHI memiliki hutang dari transaksi antar entitas sepengendali terutama atas pembelian barang dan sewa lokasi gerai terbesar.

Equity

Equity increased from Rp2,329.1 billion to Rp2,628.8 billion due to a rise in net profit for the current year.

Ratio on Equity (ROE)

In 2015, AHI recorded ROE of 22.2%, or down from 23.2% in 2014, because net profit growth was not as high as the Company's equity growth.

Ratio on Assets (ROA)

ROA declined from 18.6% to 17.9% as a consequence of total assets growth that exceeded net profit growth in 2015.

Working Capital

The Company experienced an increase of investment in working capital of 2015, mainly in terms of inventory, to support the store inventory outside Jakarta, especially outside Java. By 2015, the Company opened 4 Ace store outside Jakarta (Karawang, Rempoa, Serpong and Ciputat) and 4 Ace stores outside Java (Lampung, Bali, Kupang and Lombok).

Transactions with related parties

Related parties include affiliated companies. Our transactions with related parties in 2015 were as follows:

1. AHI has receivables from entities under common control mainly on the sale of finished goods.
2. AHI has payables to entities under common control mainly for purchase of merchandise and rental of its flagship store.

60 TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN*Corporate Social Responsibility**Sumbangan Hewan Qurban/ Sacrificial animal donation**Kegiatan donor darah/Blood donation activity*

AHI bukanlah sekedar sebuah entitas bisnis, namun juga sebuah entitas sosial yang menjadi bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, sudah selayaknya jika keberadaan AHI dapat menciptakan manfaat dan keuntungan bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar lingkungan operasional Perseroan. Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan selalu menyediakan anggaran tetap yang digunakan untuk pelaksanaan program CSR setiap tahun.

Mengawali program CSR tahun 2015, Perseroan bersama Informa bekerjasama dengan Gerakan Masyarakat Gemar Membaca (GMGM), Makassar, telah membangun Rumah Belajar Ace hardware, yang diresmikan oleh Walikota Makassar, Ir. H. Mohammad Ramdhan Pomanto, pada 17 Februari 2015. Tujuan pembangunan Rumah Belajar Ace hardware ini adalah sebagai tempat untuk belajar dan menambah ilmu pengetahuan melalui kegiatan belajar informal bagi warga di sekitar lokasi Rumah Belajar Ace hardware. Program ini merupakan kelanjutan dari program Rumah Belajar sebelumnya yang sudah dioperasikan di Rumah Susun (Rusun) Cipinang, Jakarta, tahun 2014 lalu.

AHI is not just a business entity, but also a social entity which is a part of the community. Therefore, it is necessary that the existence of AHI create benefits and advantages for the community welfare, especially around the Company's operational environment. As part of the community, the Company always provides fixed budget used for the implementation of annual CSR programs.

To initiate CSR program in 2015, the Company, along with Informa its sister company, in collaboration with Reading Community Movement, Makassar, built "Learning House" of Ace hardware, officially operated by the Mayor of Makassar, Ir. H. Mohammad Ramdhan Pomanto, on February 17, 2015. The purpose of building "Learning House" of Ace hardware is to be a place of learning and enhancing knowledge through informal learning activities for surrounding community of Ace hardware Learning House. The program is a continuation of previous Learning House already operated in Cipinang Flats, Jakarta, 2014.



Program Trees for tomorrow/Trees for tomorrow program



Kebun bibit Trees for tomorrow/Trees for tomorrow seeds garden

Perseroan menyadari bahwa terdapat ketidakseimbangan lingkungan yang menyebabkan berbagai masalah seperti banjir dan gangguan lingkungan lainnya akibat fenomena pemanasan global. Dalam rangka berpartisipasi meredakan masalah ini, Perseroan melakukan program Trees for Tomorrow yang berkesinambungan dengan misi "Menuju 1 Juta Pohon". Di tahun 2015, program ini dilakukan secara serentak di 8 kota seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung dan Tasikmalaya. Dalam kesempatan ini Perseroan membagikan 34.000 bibit pohon berbagai jenis buah.

Salah satu bentuk kepedulian AHI terhadap lingkungan adalah partisipasi Perseroan dalam program Earth Hour Indonesia. Program yang pertama kali diikuti Perseroan di tahun 2015 ini dilaksanakan pada 28 Maret 2015, dengan memadamkan listrik pada sebagian besar gerai Ace selama satu jam, dari pukul 20.30–21.30. Diharapkan melalui kegiatan ini, AHI dapat melakukan penghematan atau efisiensi sebesar 20% dari total penggunaan listrik dalam kondisi normal.

The Company realizes that there is a serious environment imbalance that causes problems such as floods and other environmental disturbances due to global warming phenomenon. In order to participate easing up this problem, the Company runs the continuous Trees for Tomorrow program, with the "Toward 1 Million Trees" mission. In 2015, it was held simultaneously in 8 cities such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung and Tasikmalaya. In this occasion, the Company distributed 34,000 various fruit tree seedlings.

One of AHI's concerns towards environment is its participation in Earth Hour Indonesia program. For the first time, the Company joined the 2015 program held on March 28, 2015, and participated by turning off electricity for one hour in most of Ace stores, during 8.30 pm – 9.30 pm. By joining the program, AHI was expected to make saving or efficiency about 20% of total electricity use in normal condition.

62 TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Program donasi Rupiah untuk Rumah/Rupiah untuk Rumah donation program

Ditahun 2015 Perseroan telah menyelesaikan pembangunan 25 rumah layak huni untuk keluarga prasejahtera. Program ini dijalankan sejak tahun 2014 dan merupakan hasil partisipasi pelanggan Ace Hardware, yang dijalankan dengan menggunakan sistem pembulatan kembalian belanja untuk pengumpulan donasi.

Dalam rangka turut merayakan Hari Raya Kurban, pada bulan September 2015 Perseroan telah membagikan hewan kurban sebanyak 62 ekor kambing, 5 ekor domba dan 1 ekor sapi melalui gerai ACE dan Toys Kingdom yang tersebar di 14 kota. Pembagian seluruh hewan kurban dilaksanakan melalui Kawan Lama Foundation yang merupakan yayasan pelaksana kegiatan CSR Perseroan. Kegiatan ini merupakan salah satu agenda rutin tahunan yang merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sekitar, serta sebagai bentuk toleransi beragama.

Pada bulan Oktober 2015, AHI telah menyerahkan bantuan bagi korban musibah kabut asap yang dialami warga Pekanbaru. Bantuan yang diberikan berupa 4 unit *air purifier*, terdiri dari 2 unit *air purifier* berukuran besar yang dapat digunakan untuk ruangan balita dan 2 unit lainnya berukuran sedang. Kedua jenis *air purifier* ini memiliki sistem *auto detect* yang dapat mendeteksi kondisi udara dalam ruangan secara otomatis jika kualitas udara dalam ruangan berubah kotor atau berpolusi. Bantuan *air purifier* ini diserahkan langsung kepada Walikota Kota Pekanbaru, Riau, Bpk. H. Firdaus, ST, MT, pada 7 Oktober 2015, di Posko Evakuasi Penanggulangan Asap, Aula Gedung BKD Lantai 3, Komplek Kantor Walikota Pekanbaru.



Sumbangan air purifier di Pekanbaru/Air purifier donation in Pekanbaru

The Company completed building 25 houses for the needed families. This program, which started in 2014, is the realization of Ace's customers' participation. This program is run by rounding up shopping change to collect donation.

In order to participate in Idul Adha Celebration, on September 2015 the Company distributed sacrificial animals of 62 goats, 5 sheeps, and 1 cow through stores of ACE and Toys Kingdom in 14 cities. Distribution of all sacrificial animals was carried out through Kawan Lama Foundation, an executive foundation for the Company's CSR activities. As one of annual agendas, this activity is a form of the Company's concern for surrounding community as well as an implementation of religious tolerance.

On October 2015, AHI has provided donation for victims of haze disaster in Pekanbaru region. The donation was 4 units of air purifier, consisting of 2 units of large air purifier that can be used for baby's room and other 2 units of medium size. Both types of air purifier have auto detect system that can automatically detect air condition in the room if indoor air quality turns to be dirty or polluted. The donation of air purifier was submitted directly to the Mayor of Pekanbaru, Riau, Mr. H. Firdaus, ST, MT, on October 7, 2015, in Smog Evacuation Post, BKD Hall 3rd Floor, Mayor's Office Complex of Pekanbaru.



Sumbangan mobil ambulans kepada palang merah Indonesia/Ambulance donation to red cross Indonesia

Dalam rangka merayakan hari jadi Perseroan yang ke-20, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. menyumbangkan 1 (satu) unit mobil ambulan untuk Palang Merah Indonesia. Diwakili Ibu Nana Puspa Dewi, Direktur Pemasaran Kawan Lama Group, Entitas Induk AHI, Perseroan menyerahkan replika ambulan sebagai simbol donasi kepada Ketua Harian Palang Merah Indonesia, Ginandjar Kartasasmita, pada 25 Oktober 2015. Donasi ambulan ini sekaligus sebagai dukungan terhadap program pengumpulan 20.000 kantong darah melalui aksi donor darah di 20 kota di Indonesia, dari 19 September sampai 25 Oktober 2015, yang diselenggarakan atas kerja sama Perseroan dan Palang Merah Indonesia.

In order to celebrate the Company's 20th Anniversary, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. donated 1 (one) unit of ambulance to Indonesia Red Cross. Represented by Miss Nana Puspa Dewi, Marketing Director of Kawan Lama Group, Holding Company of AHI, the Company handed over a replica of ambulance as the symbol of donation to Indonesia Red Cross Chairman, Ginandjar Kartasasmita, on October 25, 2015. The ambulance was also to support the program of collecting 20,000 blood bags through blood donor action in 20 cities in Indonesia, from September 19 to October 25, 2015, which was held over the collaboration of the Company and Indonesia Red Cross.

Tanggung Jawab Produk

Tanggung jawab produk merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam mengadakan, mendistribusikan, atau menawarkan produk-produk yang terdapat di setiap gerai Perseroan. AHI menjamin bahwa seluruh produk yang ada di semua gerai Perseroan tersebut telah memiliki standar tinggi dan kualitas terbaik serta telah melewati proses seleksi ketat sebelum didistribusikan ke seluruh gerai.

Product Liability

Product liability is a form of liability of the Company to produce, distribute, or offer the products that have been provided in each of the Company's stores. AHI guarantees that all products in every Company's store have the best quality and have passed a rigorous selection process before being distributed to all stores.



Di tengah situasi ekonomi yang sulit seperti tahun 2015 ini, penerapan strategi kami melalui peningkatan efisiensi, terutama peningkatan produktivitas karyawan, menjadi salah satu langkah tepat dalam mengatasi situasi tersebut. Karena bagi kami, karyawan yang produktif, profesional, dan progresif, turut menentukan keberhasilan pencapaian visi AHI untuk menjadi peritel terkemuka dalam bidang *home improvement & lifestyle* di Indonesia.

Sumber Daya Manusia: ELITE

Moto ini mewakili nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perseroan, yaitu ELITE: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, setiap karyawan didorong untuk meningkatkan kecakapan, antusiasme dan kepemimpinan di tempat kerja dalam mencapai tujuan Perseroan, berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim serta memiliki integritas dalam tindak-tanduk terkait dengan produk, janji, dan uang.

Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut di tempat kerja, para karyawan akan menjadi cermin kualitas dari produk-produk yang ditawarkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan terus mengelola SDM dengan baik, sejak proses perekrutan, pelatihan hingga pengembangan karyawan, berlandaskan nilai-nilai ELITE. Di bawah pengelolaan *Human Capital Division*, karyawan Perseroan akan dibimbing dalam melakukan aktivitas sehari-hari di lingkungan kerja, yang didukung dengan sistem kepegawaian yang inovatif yang sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia di lingkungan AHI meliputi:

1. Rekrutmen

Sebagai salah satu cara untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi Perseroan, tim rekrutmen AHI telah melakukan beberapa inisiatif, yaitu:

- **Scoping**, merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi kesesuaian calon karyawan dengan kompetensi jabatan yang diselaraskan dengan dinamika pengembangan bisnis Perseroan.
- **Seeking**, merupakan proses pencarian kandidat melalui situs rekrutmen, situs perusahaan, *job fair/job expo*, *employee referral*, *campus/school hiring*, dan *advertisement*.

In the midst of difficult economy condition as in 2015, implementing strategies through efficiency enhancement, particularly employee productivity improvement, was one appropriate step in addressing the situation. Productive, professional, and progressive employees are crucial in achieving company's vision to be a leading retailer in home improvement & lifestyle sector in Indonesia.

Human Resources: ELITE

The motto represents values the Company holds up high, namely ELITE: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm. Based on these values, each employee is encouraged to improve skills, enthusiasm and leadership at workplace in achieving the Company's objectives, to communicate and to work together in team and to have integrity in relation with products, promises, and money.

Through the application of such principles in the workplace, the employee are the mirror of quality product offered. To that end, the Company will continue to manage its Human Resources properly, starting from the process of recruitment, training, up to the employee development, based on the ELITE values. Under the management of Human Capital Division, the employees will be guided to perform daily activities in their working environment, supported by innovative staffing system in line with the Company's business development. The Human Resources management system in the AHI environment includes:

1. Recruitment

As a means in obtaining qualified human resources, AHI's recruitment team has carried out some initiatives as follows:

- **Scoping**, as an initial step to identify prospective employees' competencies that are aligned with dynamics of the Company's business development.
- **Seeking**, as a process in searching for candidates through recruitment websites, company websites, *job fair/job expo*, *employee referral*, *campus/ school hiring*, and *advertisement*.

- **Screening**, sebagai langkah penerapan seleksi dan assessment berdasarkan kompetensi.
- **Selling**, sebagai proses negosiasi dengan kompensasi dan keuntungan yang menarik.
- **Socialization**, sebagai proses sosialisasi bagi karyawan baru.

Dengan jaringan bisnis yang kini mencapai 117 gerai Ace dan 27 gerai Toys Kingdom, AHI mempekerjakan 11.348 karyawan hingga akhir 2015, atau turun sebesar 3,4% dari sebanyak 11.746 karyawan yang tercatat di tahun 2014.

- **Screening**, as an implementation step of selection and competency-based assessment.
- **Selling**, as a negotiation process with attractive compensation and benefit.
- **Socialization**, as a socialization process for new employees.

With the business network now reaching to 117 Ace stores and 27 Toys Kingdom stores, the number of hired employees reached to 11,348 until the end of 2015, or down by 3.4% from the total of 11,746 employees hired in 2014.

Jumlah Karyawan / Number of Employees

Tingkat / Level	Tahun / Year	
	2015	2014
Head (Termasuk anggota dewan / <i>Including members of the boards</i>)	255	277
Non Head	10.157	10.385
Non Staff	936	1.084
Total	11.348	11.746
Pendidikan / Education	Tahun / Year	
	2015	2014
SMU atau kurang / <i>High school or lower</i>	9.410	9.730
Diploma / <i>Diploma Degree</i>	674	709
Strata 1 / <i>Undergraduate Degree</i>	1.228	1.266
Strata 2 atau lebih / <i>Postgraduate Degree</i>	36	41
Total	11.348	11.746

2. Kompensasi dan Benefit

Investasi pada pengembangan SDM merupakan modal utama Perseroan bagi pelaksanaan ekspansi serta pemenuhan kualitas pelayanan sesuai standar yang diharapkan. Oleh sebab itu, manajemen AHI sangat memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan karyawan sebagai aset utama agar tercipta SDM yang andal, loyal, berkompeten serta berdedikasi tinggi yang mampu mewujudkan peningkatan kinerja Perseroan di masa-masa mendatang.

Selain jenjang karir, hal-hal lain yang sangat mempengaruhi kinerja karyawan adalah remunerasi, fasilitas usaha, dan lingkungan kerja. Sistem remunerasi Perseroan ditinjau secara berkala dan kompetitif dibandingkan dengan peritel lain. *Key Performance Indicator (KPI)* untuk setiap jabatan merupakan alat ukur efektif guna mendorong produktivitas optimal serta untuk menetapkan penghargaan dan prestasi bagi karyawan.

2. Compensation & Benefit

Investment in Human Resources development is Company's main capital to support expansion as well as to fulfill quality service based on expected standard. Therefore, AHI's management pays close attention to the comfort and needs of employees as the main asset. This is in order to create reliable, loyal, competent and dedicated human resources who are able to realize better company's performance in the future.

In addition to career level, other issues that quite affect employees' performance are remuneration, work facilities, and working environment. Our remuneration system is periodically reviewed and competitive among other retailers. Key Performance Indicator (KPI) for every position becomes an effective way to encourage optimum productivity as well as to establish reward and achievement to employees.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development



Program senam bugar untuk merayakan ulang tahun ke-20 Ace Hardware Indonesia/Healthy Aerobic Program to celebrate 20th anniversary of Ace Hardware Indonesia

3. Hubungan Industrial

Peranan Hubungan Industrial sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, dan untuk membangun rasa memiliki bagi karyawan Perseroan. Beberapa inisiatif telah dilakukan seperti penyelenggaraan *employee gathering, coffee morning*, ucapan selamat atau belasungkawa, kunjungan untuk karyawan yang sakit, dll.

4. Talent Management

Bagian ini bertanggung jawab terhadap penempatan karyawan sesuai dengan potensi dan kemampuannya. AHI sudah memiliki prosedur standar dalam proses pengembangan karier yang dilengkapi dengan metode *Assessment Center*.

5. Employee Performance Management

Bagian ini menerapkan proses penilaian kinerja yang berdasarkan KPI individu dan kompetensi jabatan.

3. Industrial Relations

The role of Industrial Relations is very important in creating a harmonious environment between the employees and the Company, and to build employees' sense of belonging to the Company. Several initiatives have been conducted such as organizing employee gathering, coffee morning, congratulatory or condolences messages, visiting sick employees, etc.

4. Talent Management

The division is responsible to assign employees in the right position that corresponds with their competencies. AHI has standard procedures for career development process, equipped by an Assessment Center method.

5. Employee Performance Management

The division is implementing the process of performance appraisal based on individual KPI and position competency.

“Tim yang Profesional dan Solid ” “Professional and Solid Teamwork”

6. Pelatihan Operasional

Guna mempertahankan kualitas pelayanan karyawan terhadap konsumen AHI, pelatihan dan pembelajaran yang inovatif terhadap karyawan perlu diberikan secara berkala. Program ini disebut *Innovative Learning*, yang meliputi:

- **Process** – merupakan proses “pengembangan berkelanjutan” untuk membangun sumber daya manusia berkualitas.
- **Partnership** – merupakan tahap pembangunan kemitraan dengan semua bagian terkait agar pelatihan dapat dilaksanakan dan diterapkan secara efektif dengan hasil optimal.
- **Technology** – merupakan upaya penerapan teknologi seperti *e-learning* dan *videoconference training* untuk meningkatkan produktivitas dan mempercepat proses pembelajaran serta efisiensi biaya pembelajaran.
- **Customer Focus** – merupakan pelatihan yang berorientasi pada “Total Customer Satisfaction” dan “Pleasant Shopping Experience”.

6. Operational Training

To maintain service quality of our employees to customers, innovative trainings and learning for employees are given periodically. The program is called Innovative Learning, which includes:

- **Process** – This is a “continuous improvement” process to build quality human resources.
- **Partnership** – This is a step to build partnership with all related parties so that the training could be conducted and executed effectively with optimum results.
- **Technology** – This is a technology implementation effort such as e-learning and videoconference training to increase productivity as well as to accelerate learning process and cost efficiency in learning.
- **Customer Focus** – This is a training that has an orientation to “Total Customer Satisfaction” and “Pleasant Shopping Experience”.

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015



ACKNOWLEDGEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN REGARD OF THE RESPONSIBILITY OF 2015 ANNUAL REPORT

69

PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned state that all information in the 2015 Annual Report of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has been completely stated, and are responsible for the validity of this Annual Report of the Company.

This solemn acknowledgement is made conscientiously.

Jakarta, 15 April 2016

Direksi
Board of Directors



Prabowo Widayakrisnadi
(Presiden Direktur / President Director)



Tarisa Widayakrisnadi
(Direktur / Director)



Hartanto Djasman
(Direktur / Director)



Rudy Hartono
(Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director)



Sugiyanto Wibawa,
(Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Kuncoro Wibowo
(Presiden Komisaris / President Commissioner)



Ijek Widayakrisnadi
(Komisaris / Commissioner)



Letjen. TNI (Purn) Tarub
(Komisaris Independen / Independent Commissioner)



Teddy Setiawan
(Komisaris Independen / Independent Commissioner)



INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN

Corporate Information



PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

KANTOR PUSAT Head Office

Gedung Kawan Lama, Lantai 5
Jalan Puri Kencana No. 1
Meruya Kembangan – Jakarta 11610
P.O. Box 3208/PLUS/JKB 11032
Telepon : (021) 582 2222 (Hunting)
Faksimili : (021) 582 4022

www.acehardware.co.id

SAHAM TERCATAT Share Listed
Bursa Efek Indonesia

BADAN ADMINISTRASI EFEK Share Registrar
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telepon : (021) 2974 5222
Faksimili : (021) 2928 9961



Ace Hardware Indonesia, Head Office



INFORMASI LAIN Other Information

Auditor
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza ABDA, Lt. 10 & 11
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telepon : (021) 5140 1340
Faksimili : (021) 5140 1350

www.rsm.aajassociates.com

NOTARIS Notary

Eliwaty Tjiitra, SH
Graha Kencana Blok DK
Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Telepon : (021) 5367 7338
Faksimili : (021) 5367 7339, 5325 938

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary
Helen R. Tanzil
Telepon : (021) 582 2222 (ext. 4027)
E-mail : helen_tanzil@acehardware.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations
Helen R. Tanzil
Telepon : (021) 582 2222 (ext. 4027)
E-mail : helen_tanzil@acehardware.co.id



LAPORAN KEUANGAN AUDITOR 2015

Audited Financial Report 2015

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK *PT Ace Hardware Indonesia Tbk And Subsidiary*

Daftar Isi Halaman
Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2015 dan 2014.
Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position 1-2

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows 5

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements 6-73

INFORMASI TAMBAHAN
Additional Information

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)
Statements of Financial Position (Parent Company) Lampiran I - Attachment I

Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)
Statements of Comprehensive Income (Parent Company) Lampiran II - Attachment II

Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)
Statements of Changes in Equity (Parent Company) Lampiran III - Attachment III

Laporan Arus Kas (Entitas Induk)
Statements of Cash Flows (Parent Company) Lampiran IV - Attachment IV

Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)
Notes to the Financial Statements (Parent Entity) Lampiran V - Attachment V

**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014
For Years End December 31, 2015 and 2014**

**PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary**

No: 043/FINC/ACE/III/16

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

2 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

: **Prabowo Widya Krisnadi**
: Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Jakarta 11610, Indonesia
: Jl. Kokosan No 10, RT 002 RW 001
Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat
: (021) 582-2222
: Presiden Direktur / President Director

: **Hartanto Djasman**
: Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Jakarta 11610, Indonesia
: Taman Aries E 20/3, RT 012 RW 008
Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat
: (021) 582-2222
: Direktur / Director

State that:

- 1 *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;*
- 2 *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3 a) *All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b) *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*
- 4 *We are responsible for PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary internal control system*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 30 Maret 2016 / March 30, 2016
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of the Board of Directors



Prabowo Widya Krisnadi
Presiden Direktur / President Director

Ir. Hartanto Djasman
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/172.AGA/raf.2/2016

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperi diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 dan diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I - V mengenai laporan PT Ace

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As described in Note 4 to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have been applied Statement of Financial Accounting Standards No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which effective since January 1, 2015 and been applied retrospectively. Therefore, the Company and subsidiaries have restated their consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, and consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 with adjustment to the certain accounts in the previous consolidated financial statements. We have audited those adjustments and our opinion is not modified in respect to this matters.

Other matter

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in attachments I - V

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Hardware Indonesia Tbk (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

regarding financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Parent Company only), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2016

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014, serta
1 January 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*) January 1, 2014/ December 31, 2013*) Rp
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	5	621,846,414,979	391,452,438,398	161,758,998,760
Piutang Usaha	6			
Pihak Berelasi	30	4,998,125,693	5,772,962,598	4,512,305,647
Pihak Ketiga		11,148,341,516	14,009,204,170	20,466,526,902
Aset Keuangan Lancar Lainnya		1,613,929,678	6,044,522,360	3,575,417,909
Persediaan	7	1,522,348,116,750	1,295,681,754,349	1,112,546,445,586
Pajak Dibayar di Muka	18.a	31,492,692,667	19,825,242,199	2,206,322,282
Biaya Dibayar di Muka	8	164,514,757,276	164,879,451,578	139,039,143,294
Uang Muka	9	109,432,462,237	273,418,998,560	303,080,251,593
Total Aset Lancar		<u>2,467,394,840,796</u>	<u>2,171,084,574,212</u>	<u>1,747,185,411,973</u>
Aset Tidak Lancar				
Piutang Pihak Berelasi	30	27,745,659,787	33,117,693,456	33,207,244,247
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	8	112,168,660,255	124,321,391,875	137,378,426,772
Aset Tetap	10	457,127,128,671	463,020,871,447	445,597,536,347
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11	44,706,659,201	45,369,654,841	40,664,946,344
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	83,737,946,074	51,284,792,247	28,141,453,550
Aset Pajak Tangguhan	18.d	<u>74,668,779,217</u>	<u>70,161,626,147</u>	<u>55,727,862,105</u>
Total Aset Tidak Lancar		<u>800,154,833,207</u>	<u>787,276,030,013</u>	<u>740,717,469,365</u>
TOTAL ASET		<u>3,267,549,674,003</u>	<u>2,958,360,604,225</u>	<u>2,487,902,881,338</u>

*) Disajikan kembali dalam Catatan 4

*) Restatement in Note 4

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014, serta
1 January 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*) January 1, 2014/ December 31, 2013*) Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank	13	22,497,405,596	19,487,011,212	21,432,941,244
Utang Usaha	14			
Pihak Berelasi	30	31,744,928,874	40,497,771,135	116,528,970,710
Pihak Ketiga		95,622,110,674	66,505,191,358	78,919,446,012
Uang Muka	15	60,418,018,654	115,894,241,391	26,660,667,768
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	16	21,368,786,416	19,683,780,828	47,635,857,105
Utang Pihak Berelasi	30	10,062,400,081	4,622,634,778	2,908,905,997
Beban Akrual	17	27,660,777,632	20,322,911,634	16,783,914,374
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				
Pendapatan Ditangguhkan				
Utang Pajak	18.b	40,684,042,817	31,211,040,634	36,331,253,057
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	13	555,555,540	6,666,666,667	6,666,666,667
Total Liabilitas Jangka Pendek		412,288,840,768	426,629,831,904	439,275,331,629
Liabilitas Tidak Lancar				
Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	13	--	555,555,550	7,222,222,217
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya		4,943,549,775	34,533,400	34,533,400
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	19	221,491,767,000	202,028,267,000	152,825,247,000
Total Liabilitas Jangka Panjang		226,435,316,775	202,618,355,950	160,082,002,617
Total Liabilitas		638,724,157,543	629,248,187,854	599,357,334,246
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham				
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham per 31 Desember 2015 dan 2014	20	171,500,000,000	171,500,000,000	171,500,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21	368,122,496,948	368,122,496,948	368,122,496,948
Saham Treasuri		(54,085,682,400)	(34,619,340,000)	(34,619,340,000)
Selisih Transaksi akibat Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak		239,797,199	239,797,199	239,797,199
Saldo Laba	22	227,994,713,034	173,994,713,034	123,994,713,034
Telah Ditentukan Penggunaannya		1,914,274,004,814	1,645,857,669,290	1,249,476,055,460
Belum Ditentukan Penggunaannya				
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,628,045,329,595	2,325,095,336,471	1,878,713,722,641
Kepentingan Non-Pengendali		780,186,865	4,017,079,900	9,831,824,452
Total Ekuitas		2,628,825,516,460	2,329,112,416,371	1,888,545,547,093
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,267,549,674,003	2,958,360,604,225	2,487,902,881,338

*) Disajikan kembali dalam Catatan 4

LIABILITIES AND EQUITY
Current Liabilities
Bank Loan
Trade Payables
Related Parties
Third Parties
Advances
Other Current Financial Liabilities
Due to Related Parties
Accrued Expenses
Short Term Employee Benefit Liabilities
Deferred Income
Tax Payables
Current Portion of Long Term Bank Loan
Total Current Liabilities
Non Current Liabilities
Long Term Bank Loan - Net of Current Portion
Other Long Term Financial Liabilities
Long Term Employment Benefits Liabilities
Total Non Current Liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Equity Attributable to Owners of the Parent Company:
Capital Stock - Par Value of Rp10 per Share
Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares
as of 31 December 2015 dan 2014 Additional Paid In Capital - Net Treasury Stocks
Differences in Transaction due to Changes in the Equity of Subsidiaries Retained Earnings Appropriated Unappropriated
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company Non-Controlling Interests
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Restatement in Note 4

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)*

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014* Rp	
PENJUALAN	23	4,694,947,302,382	4,492,197,911,790	SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	24	47,578,631,843	49,276,057,227	CONSIGNMENT SALES - NET NET SALES
PENJUALAN BERSIH		4,742,525,934,225	4,541,473,969,017	
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	2,488,809,039,678	2,347,889,539,199	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2,253,716,894,547	2,193,584,429,818	GROSS PROFIT
Beban Usaha	26	(1,565,365,231,930)	(1,530,669,191,461)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	27	81,883,668,002	66,349,919,683	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	27	(1,308,098,320)	(807,911,031)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA		768,927,232,299	728,457,247,009	OPERATING INCOME
Beban Keuangan - Bersih	28	(32,315,721,968)	(36,161,204,354)	<i>Financial Charges - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		736,611,510,331	692,296,042,655	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	18.c	(158,563,154,913)	(145,391,764,419)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan		6,825,108,570	9,801,710,292	<i>Deferred Tax</i>
Total Beban Pajak Penghasilan		(151,738,046,343)	(135,590,054,127)	<i>Total Income Tax Expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		584,873,463,989	556,705,988,528	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Item that will not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		9,271,822,000	(18,528,215,000)	<i>Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		(2,317,955,500)	4,632,053,750	<i>Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		6,953,866,500	(13,896,161,250)	<i>Other Comprehensive Income After Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		591,827,330,489	542,809,827,278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Net Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		588,324,832,959	562,324,442,474	<i>Owner of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(3,451,368,970)	(5,618,453,946)	<i>Non-Controlling Interests</i>
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada:		584,873,463,989	556,705,988,528	Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		595,064,223,524	548,624,571,830	<i>Owner of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(3,236,893,035)	(5,814,744,552)	<i>Non-Controlling Interests</i>
LABA PER SAHAM DASAR	29	34.51	32.88	BASIC EARNING PER SHARE

*) Disajikan kembali dalam Catatan 4

*) Restatement in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>								Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Akibat Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/ Difference	Saldo Laba/Retained Earnings *)	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total / Total		
<i>Transaction due to Changes in the Equity of Subsidiary</i>										
SALDO 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (SEBELUM PENYAJIAN KEMBALI)	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	123,994,713,034	1,275,196,455,433	(34,619,340,000)	1,904,434,122,614	11,064,315,478	1,915,498,438,092	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013* (BEFORE RESTATEMENT)
Penyesuaian terkait Implementasi PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	--	(25,720,399,973)	--	(25,720,399,973)	(1,232,491,026)	(26,952,890,999)
SALDO 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 **)	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	123,994,713,034	1,249,476,055,460	(34,619,340,000)	1,878,713,722,641	9,831,824,452	1,888,545,547,093	Adjustment due to Implementation PSAK 24 (Revision 2013) BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 **)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	548,624,571,830	--	548,624,571,830	(5,814,744,552)	542,809,827,278
Dividen Kas	22	--	--	--	--	(102,242,958,000)	--	(102,242,958,000)	--	(102,242,958,000)
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	50,000,000,000	(50,000,000,000)	--	--	--	--	--
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 **)	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	173,994,713,034	1,645,857,669,290	(34,619,340,000)	2,325,095,336,471	4,017,079,900	2,329,112,416,371	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 **)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	595,064,223,524	--	595,064,223,524	(3,236,893,035)	591,827,330,489
Dividen Kas	22	--	--	--	--	(272,647,888,000)	--	(272,647,888,000)	--	(272,647,888,000)
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	54,000,000,000	(54,000,000,000)	--	--	--	--	--
Saham Diperoleh Kembali	--	--	--	--	--	(19,466,342,400)	(19,466,342,400)	--	(19,466,342,400)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	227,994,713,034	1,914,274,004,814	(54,085,682,400)	2,628,045,329,595	780,186,865	2,628,825,516,460	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja

*) Retained Earnings include remeasurement on employee benefit

**) Disajikan kembali dalam Catatan 4

**) Restatement in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014* Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan dari Pelanggan	5,371,117,882,753	5,091,420,360,069	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(3,790,140,317,617)	(3,789,762,485,709)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(673,580,277,500)	(551,710,525,821)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak	(264,655,170,162)	(316,430,975,928)	Payment for Tax
Pembayaran Bunga	(3,060,445,433)	(3,777,931,440)	Payment for Interest
Penerimaan Bunga	9,149,333,427	5,423,577,476	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>648,831,005,468</u>	<u>435,162,018,647</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(130,293,432,327)	(96,924,263,863)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	<u>6,707,084,671</u>	<u>396,318,194</u>	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(123,586,347,656)</u>	<u>(96,527,945,669)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Tunai	(272,647,888,000)	(102,242,958,000)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan dari Pihak Berelasi	36,717,885,086	15,420,219,644	Cash Received from Related Parties
Pembayaran ke Pihak Berelasi	(34,879,096,625)	(15,512,621,861)	Cash Payment to Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(6,666,666,672)	(8,612,596,699)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Pinjaman	3,010,394,374	--	Receiving Loan
Saham Treasuri	(19,466,342,400)	--	Treasury Stock
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(293,931,714,237)</u>	<u>(110,947,956,916)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	231,312,943,575	227,686,116,062	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(918,966,994)	2,007,323,576	EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL	391,452,438,398	161,758,998,760	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR	<u>621,846,414,979</u>	<u>391,452,438,398</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	11,849,168,460	17,023,220,499	Cash on Hand
Bank	499,967,402,430	298,503,693,069	Cash in Banks
Deposito Berjangka	110,029,844,089	75,925,524,830	Time Deposits
Total	<u>621,846,414,979</u>	<u>391,452,438,398</u>	Total

*) Disajikan kembali dalam Catatan 4

*) Restatement in Note 4

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Additional information that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 36.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan akta No. 17 tanggal 3 Februari 1995 dari Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkkas, dan kemudian berdasarkan Akta No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT. 01.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 29 Agustus 2007 dari Fathiah Helmi, SH, pengganti notaris Budiningsih Kurnia, SH, Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama perusahaan menjadi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Pada tanggal 4 September 2007, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan lifestyle. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 117 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makasar, Banjarmasin dan Manado.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lantai 5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

1.a. The Company's Establishment

PT Ace Hardware Indonesia (the Company) was established under the name of PT Kawan Lama Home Center based on Notarial Deed No. 17 dated February 3, 1995 of Benny Kristianto, SH., a Notary in Jakarta. On October 28, 1997, the Company's name was changed into PT Ace Indoritel Perkkas, and then based on Notarial Deed No. 40 dated August 28, 2001 of Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, the Company's name was further changed into PT Ace Hardware Indonesia. The amendmend of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 dated September 14, 2001 and were published in the State Gazzete of The Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11366, dated September 24, 2002.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 33 dated August 29, 2007 of Fathiah Helmi, SH., a substitute notary of Budiningsih Kurnia, SH., a Notary in Jakarta, concerning, among others, the change in status of the Company into a public company and change in the Company's name into PT Ace Hardware Indonesia Tbk. On September 4, 2007, the changes of the Company's article of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

According to article 3 of the Company's article of association, the Company's scope of activities consist of general trading including export import and activity as agent or distributor. Currently, the Company is enganged as a retailer of household appliances and lifestyle products. As of December 31, 2015 the Company has 117 retail outlets which are located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makasar, Banjarmasin and Manado.

The Company's office is located at Kawan Lama Building 5th floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. The Company started its commercial operation since December 22, 1995.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh PT Kawan Lama Internusa. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Kawan Lama.

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 11 September 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 515.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp820 per saham. Pada tanggal 30 Oktober 2007, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp370.800.000.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp16.895.778.052.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Entitas Anak

Penyertaan saham pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2015	2014	2015	2014
PT Toys Games Indonesia (TGI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and trading	2009	59,9988%	59,9988%	103,083,868,418	97,941,912,576

Anggaran dasar TGI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9950%.

Berdasarkan Akta No. 209 tanggal 29 Desember 2010 dari Budiningsih Kurnia, SH, pengganti Notaris Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9978%.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

PT Kawan Lama Sejahtera as the Company's majority shareholder, is owned 99.99% by PT Kawan Lama Internusa. The Company is a member of Kawan Lama Group.

1.b. Initial Public Offering

On September 11, 2007, based on Statement of Registration Letter No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, the Company has conducted the initial public offering of 515,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp820 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp370,800,000,000 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp16,895,778,052.

Since the date of listing, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1.c. The Subsidiary

The Company's investment in shares of stock of subsidiary as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

TGI's article of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 dated September 16, 2009, with the percentage of the Company's ownership of 99.9950%.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 29, 2010 of Budiningsih Kurnia, SH, a substitute Notary of Eliwaty Tjitra, SH., a Notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9978%.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Berdasarkan akta No 8 tanggal 3 Oktober 2011 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah lagi menjadi 59,9988%.

Atas transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih transaksi akibat perubahan modal di entitas anak sebesar Rp239.797.199 pada 31 Desember 2015 yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sesuai dengan Akta No. 72 tanggal 20 Mei 2015 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta dan Akta No. 86 tanggal 16 Mei 2012 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Komisaris:			Commissioners:
Presiden Komisaris	Kuncoro Wibowo	Kuncoro Wibowo	President Commissioner
Komisaris	Ijek Widya Krisnadi	Ijek Widya Krisnadi	Commissioners:
Komisaris Independen	Teddy Hartono Setiawan Letjend. TNI Purn. Tarub	Teddy Hartono Setiawan Letjend. TNI Purn. Tarub	Independent Commissioners
 Direksi:			 Directors:
Direksi Utama	Prabowo Widya Krisnadi	Prabowo Widya Krisnadi	President Directors
Direktur:	Hartanto Djasman	Hartanto Djasman	Directors:
Direksi tak Terafiliasi	Tarisa Widyalakrisnadi Rudy Hartono Sugiyanto Wibawa	Tarisa Widyalakrisnadi Rudy Hartono	Non-Related Directors

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Petrus Rudy Prakoso dan Helen R. Tanzil.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut Grup) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing 11.348 dan 11.746 orang.

1.e. Komite Audit

Pada 31 Desember 2015 dan 2014 komite audit Perusahaan beranggotakan sebagai berikut:

	2015 dan/ and 2014	
Ketua Komite Audit	Teddy Hartono Setiawan Ngakan Putu Adriana Iskandar Baha	Head of Audit Committee Members

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

Based on Notarial Deed No 8 dated October 3, 2011 of Eliwaty Tjitra, SH, a notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9988%.

Based on the transactions, the Company recorded transaction different due to changes in the capital of a subsidiary amounting to Rp239,797,199 as of December 31, 2015 which is part of the equity on the consolidated statements of financial position.

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 according to Notarial Deed No. 72 dated May 20, 2015 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta and Notarial Deed No. 86 dated May 16, 2012 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta, respectively are as follows:

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 are Petrus Rudy Prakoso and Helen R. Tanzil, respectively.

Total number of employees in the Company's and subsidiary (hereinafter will be referred as the Group) of December 31, 2015 and 2014 are 11,348 and 11,746 persons, respectively.

1.e Audit Committee

As of December 31, 2015 and 2014, respectively, the Company's audit committee consisting of the following members:

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesongan dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria melalui penghasilan komprehensif lain.
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures".
PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".
This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:

- a. *the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income.*
- b. *all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.

- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 19.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan".

PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.

- c. *interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 19.

- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes".

This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The adoption of the revised standard had no material effectt to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The adoption of the revised standard had no material effectt to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures".

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent -principal relationships.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

- Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
 - (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
 - (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan,

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances
In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
	Rp	Rp	
1 USD	13,795.00	12,440.00	1 USD
1 GBP	20,451.11	19,370.34	1 GBP
1 EUR	15,069.68	15,133.27	1 EUR
1 CHF	13,951.30	12,582.83	1 CHF

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
	Rp	Rp	
1 USD	13,795.00	12,440.00	1 USD
1 GBP	20,451.11	19,370.34	1 GBP
1 EUR	15,069.68	15,133.27	1 EUR
1 CHF	13,951.30	12,582.83	1 CHF

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances
A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

- entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Asset:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
- Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments Receivables

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

(peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) *if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) *When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of current assets, while long term portion is presented as part of non current assets.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana dan Renovasi Bangunan	3-5	<i>Building Renovation and Improvement</i>
Peralatan Toko dan Kantor	4-8	<i>Store and Office Equipment</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicle</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.o. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan incentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when invoices issued.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Perusahaan menyelenggarakan Program Penghargaan Poin (*Point Reward Program*) dengan nama "Ace Reward". Pada tahun 2011, sesuai dengan ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan". Sebagian pendapatan Perusahaan telah diatribusikan terhadap program ini yang dieliminasi dan dihitung berdasarkan ekspektasi penggunaan penghargaan tersebut, ditangguhkan sampai penghargaan digunakan dan dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan. Penghargaan yang tidak digunakan diakui sebagai pendapatan pada saat kadaluarsa.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part of revenues) are recorded as amounts payable to consignors.

The Company organizes Point Reward Program under the name of "Ace Rewards". In accordance with ISAK No. 10: "Customer Loyalty Program". A portion of revenues attributable to this programme, estimated based on expected utilization of these benefits, is deferred until they are utilized. This deferment of the revenue is recorded as Unearned Revenue, any remaining unutilized benefits are recognized as revenues upon expiry.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the

kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.s. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan

performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.s. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 31.b.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

4. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan Keuangan

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 terkait dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan metode koridor pernah diterapkan sebelumnya untuk program manfaat pasti. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 31.b.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Restatement and Reclasification of Financial Statements

In connection with the adoption of the new IAS effective from January 1, 2015, the Company has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and consolidated statements of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 related to applying of PSAK 24 (Revised 2013) retrospectively.

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Company has changed its accounting policy with respect to the corridor method which previously applied for defined benefit plans. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate is determined at the beginning of the year.

The change in accounting policy has been applied retrospectively by restating the balances for the

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

kembali saldo-saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Selain itu, beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah direklasifikasikan sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2015 untuk tujuan perbandingan.

Dampak penyajian kembali dan reklassifikasi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Des 2014/ Dec 31, 2014		31 Des 2013/ Dec 31, 2013							
		Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restated Rp	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restated Rp						
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN											
<i>Aset Tidak Lancar</i>											
Aset Pajak Tangguhan	59,149,683,146	70,161,626,147	46,743,565,105	55,727,862,105							
Liabilitas Jangka Panjang	157,980,495,000	202,028,267,000	116,888,059,000	152,825,247,000							
Ekuitas											
Saldo Laba - Belum Ditetukan Penggunaannya	1,677,722,134,940	1,645,857,669,290	1,275,196,455,433	1,249,476,055,460							
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION											
<i>Non Current Assets</i>											
Deferred Tax Assets											
Non-Current Liabilities											
Long Term Employment Benefits Liabilities											
Equity											
Retained Earnings - Unappropriated											
		31 Des 2014/ Dec 31, 2014									
		Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restated Rp								
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN											
<i>Beban Usaha</i>											
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(1,542,837,709,287)	(1,530,669,191,461)									
Beban Lain-lain	(132,985,646,378)	(135,590,054,127)									
Beban Keuangan	(802,029,998)	(807,911,031)									
Penghasilan Komprehensif Lain	(34,416,198,560)	(36,161,204,354)									
	--	(13,896,161,250)									
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME											
<i>Operating Expenses</i>											
Income Tax Expenses - Net											
Other Expenses											
Other Financial Charges - Net											
Other Comprehensive Income											

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2015 Rp	2014 Rp	Cash on Hand
Kas	11,849,168,460	17,023,220,499	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	176,093,896,762	134,253,103,172	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	102,053,422,757	5,177,233,630	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78,220,821,515	74,051,068,778	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67,009,084,997	31,069,359,950	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58,836,859,796	49,198,922,254	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,246,863,980	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	529,032,567	49,556,000	Standard Chartered Bank
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	562,188,414	683,402,038	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	349,350,740	2,460,162,121	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	234,718,601	232,349,485	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank NA	55,235,596	55,180,848	Citibank NA
	496,191,475,725	297,230,338,276	
Dolar Amerika			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (2015: USD243,291.20; 2014: USD92,403.92)	3,356,202,104	1,149,504,765	PT Bank Central Asia Tbk (2015: USD243,291.20; 2014: USD92,403.92)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

	2015 Rp	2014 Rp	
Standard Chartered Bank (2015: USD30,425.85; 2014: USD9,955.79)	419,724,601	123,850,028	Standard Chartered Bank (2015: USD30,425.85; 2014: USD9,955.79)
Total Bank	<u>499,967,402,430</u>	<u>298,503,693,069</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mitra Niaga Tbk	35,176,301,370	--	PT Bank Mitra Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,000,000,000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,941,573,991	20,704,452,496	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10,000,000,000	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	25,683,748,449	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	11,549,771,462	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk (2015: EUR1,188,609.76; 2014: EUR1,188,609.76)	17,911,968,728	17,987,552,423	PT Bank Central Asia Tbk (2015: EUR1,188,609.76; 2014: EUR1,188,609.76)
Total Deposito Berjangka	<u>110,029,844,089</u>	<u>75,925,524,830</u>	Total Time Deposits
Total	<u>621,846,414,979</u>	<u>391,452,438,398</u>	Total

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits placed on third party.

6. Piatang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	4,998,125,693	5,772,962,598	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Kartu Kredit			Credit Card Receivables
PT Bank Central Asia Tbk	3,478,902,371	6,775,892,472	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,033,225,857	561,024,212	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,551,804,063	1,152,338,225	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	657,227,153	227,891,021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	209,517,895	--	Citibank NA
The Hongkong Shanghai Banking Corporation	201,203,055	125,381,148	The Hongkong Shanghai Banking Corporation
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76,428,109	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
American Express Bank Ltd	30,564,845	984,100	American Express Bank Ltd
PT Pasaraya Toserajaya	657,912,264	1,194,018,208	PT Pasaraya Toserajaya
PT ISS Indonesia	200,020,131	131,524,344	PT ISS Indonesia
PT Multirasa Nusantara	44,155,814	112,781,078	PT Multirasa Nusantara
PT Modern Sevel Indonesia	3,240,802	101,927,083	PT Modern Sevel Indonesia
PT Matahari Department Store Tbk	2,997,999	256,622,521	PT Matahari Department Store Tbk
PT Ciputra Adigraha	--	248,925,916	PT Ciputra Adigraha
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1,001,141,158	3,119,893,842	Others (each below of Rp100 million)
Sub Total	<u>11,148,341,516</u>	<u>14,009,204,170</u>	Sub Total
Total	<u>16,146,467,209</u>	<u>19,782,166,768</u>	Total

b. Berdasarkan Umur:

	2015 Rp	2014 Rp	
Belum Jatuh Tempo	14,489,683,527	17,916,822,865	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo:			<i>Over Due:</i>
1 - 30 hari	1,133,643,765	1,526,664,266	1 - 30 days
31 - 60 hari	193,967,139	147,235,744	31 - 60 days
Di atas 60 hari	329,172,778	191,443,893	Above 60 days
Total	<u>16,146,467,209</u>	<u>19,782,166,768</u>	Total

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All receivables are denominated in Rupiah currency.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai piutang. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

7. Persediaan

	2015 Rp	2014 Rp	
Persediaan Barang Dagang			<i>Merchandise Inventories</i>
Produk Perbaikan Rumah	910,318,286,583	790,056,272,279	<i>Home Improvement Products</i>
Produk Gaya Hidup	565,922,510,691	466,850,287,845	<i>Lifestyle Products</i>
Produk Mainan	46,107,319,476	38,277,605,915	<i>Toys Products</i>
Sub Total Persediaan Barang Dagang	<u>1,522,348,116,750</u>	<u>1,295,184,166,039</u>	<i>Sub Total Merchandise Inventories</i>
Barang dalam Perjalanan	--	497,588,310	<i>Goods in Transit</i>
Total	<u>1,522,348,116,750</u>	<u>1,295,681,754,349</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD51,152,000 dan Rp939.207.000.000 untuk tahun 2015 dan USD116,296,000 untuk tahun 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Persediaan milik Grup sebesar Rp35.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan fidusia (Catatan 34.f). Persediaan milik PT Toys Games Indonesia, entitas anak sebesar Rp22.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13).

8. Biaya Dibayar di Muka

	2015 Rp	2014 Rp	
Sewa Ruangan - Jangka Pendek	160,459,261,799	158,794,379,622	<i>Space Rental - Short Term</i>
Asuransi	2,273,091,247	2,749,788,329	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1,782,404,230	3,335,283,627	<i>Others</i>
Total	<u>164,514,757,276</u>	<u>164,879,451,578</u>	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

As of December 31, 2015 and 2014, based on the status of accounts receivable at the end of the year and the estimated value of no recoverable by individual basis, the Group's management decide that the impairment of receivables was not needed. There are no significant concentrations of credit risk.

As of December 31, 2015 and 2014, there is no trade receivables used as collateral.

7. Inventories

As of December 31, 2015 and 2014, respectively, inventories have been insured to insurance companies against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of USD51,152,000 and Rp939,207,000,000 for the year of 2015 and USD116,296,000 for the year of 2014, respectively.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Management believes that there is no changes in circumstances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2015 and 2014.

Inventory belongs to the Group amounted to Rp35,000,000,000 is used as collateral fiduciary (Note 34.f). Inventory belongs to PT Toys Games Indonesia, subsidiary, amounted to Rp22,000,000,000 is used as bank loan collateral (Note 13).

8. Prepaid Expenses

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai beban dibayar di muka jangka panjang untuk sewa ruang toko dan kantor masing-masing sebesar Rp112.168.660.255 dan Rp124.321.391.875.

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has long-term prepaid space rental of stores and offices amounting to Rp112,168,660,255 and Rp124,321,391,875, respectively.

9. Uang Muka

9. Advance Payments

	2015 Rp	2014 Rp	
Uang Muka Pembelian Barang Dagang			Purchase of Merchandise Inventories
Pihak Berelasi (Catatan 30)	1,029,933,564	577,034,727	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	92,053,520,260	255,222,399,830	Third Parties
Uang Muka Pajak	11,293,779,000	--	Tax Advances
Uang Muka Pembelian Lainnya	5,055,229,413	17,619,564,003	Other Purchase Advances
Total	109,432,462,237	273,418,998,560	Total

Pada tanggal 10 Juli 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan PPN dan PPh Pasal 23/26 untuk tahun 2012 sebesar Rp11.293.779.000. Perusahaan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas kepada Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak atas hasil keberatan tersebut.

On July 10, 2015, the Company received assessment letters for PPN and PPh Article 23/26 for year 2012 amounted to Rp11,293,779,000. The Company filed an objection for assessment letters above to Directorate General of Tax. Until the preparation date of consolidated financial statements, the Company has not received the decision from Directorate General of Tax on the result of the objection.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2015					
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi Reclassification/ Correction	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	284,342,140,446	--	(53,929,767,084)	--	230,412,373,362	Land
Bangunan	3,902,295,368	--	--	--	3,902,295,368	Building
Prasarana dan Renovasi						
Bangunan	265,765,578,438	29,979,216,965	(2,741,412,485)	59,398,529,288	352,401,912,206	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	219,098,112,798	16,144,624,137	(2,742,327,564)	(334,872,818)	232,165,536,553	Store and Office Equipment
Kendaraan	49,887,666,549	32,003,091	(352,225,347)	--	49,567,444,293	Vehicle
	822,995,793,599	46,155,844,193	(59,765,732,480)	59,063,656,470	868,449,561,782	
Aset dalam Penyelesaian	31,955,136,743	84,137,588,136	--	(59,441,632,454)	56,651,092,425	Construction in Progress
	854,950,930,342	130,293,432,329	(59,765,732,480)	(377,975,984)	925,100,654,207	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1,764,601,587	195,114,774	--	--	1,959,716,361	Building
Prasarana dan Renovasi						
Bangunan	197,837,591,337	49,269,784,680	(2,726,489,160)	--	244,380,886,857	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	169,640,508,212	26,173,419,820	(2,683,239,197)	(300,220,320)	192,830,468,515	Store and Office Equipment
Kendaraan	22,687,357,759	6,420,262,450	(305,166,406)	--	28,802,453,803	Vehicle
	391,930,058,895	82,058,581,724	(5,714,894,763)	(300,220,320)	467,973,525,536	
Nilai Buku	463,020,871,447				457,127,128,671	Carrying Value

	2014					
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	281,542,614,316	2,799,526,130	--	--	284,342,140,446	Land
Bangunan	3,902,295,368	--	--	--	3,902,295,368	Building
Prasarana dan Renovasi						
Bangunan	222,469,258,071	7,431,821,195	(975,013,388)	36,839,512,560	265,765,578,438	Building Renovation and Improvement

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

	2014				
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Peralatan Toko dan Kantor	206,541,717,760	12,332,032,834	—	224,362,204	219,098,112,798
Kendaraan	39,528,861,777	10,897,328,521	(538,523,749)	—	49,887,666,549
	753,984,747,292	33,460,708,680	(1,513,537,137)	37,063,874,764	822,995,793,599
Aset dalam Penyelesaian	5,555,456,324	63,463,555,183	—	(37,063,874,764)	31,955,136,743
	759,540,203,616	96,924,263,863	(1,513,537,137)	—	854,950,930,342
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1,569,486,813	195,114,774	—	—	1,764,601,587
Prasarana dan Renovasi					
Bangunan	155,334,235,946	43,109,677,434	(606,322,043)	—	197,837,591,337
Peralatan Toko dan Kantor	140,392,495,754	29,248,012,458	—	—	169,640,508,212
Kendaraan	16,646,448,756	6,338,124,697	(297,215,694)	—	22,687,357,759
	313,942,667,269	78,890,929,363	(903,537,737)	—	391,930,058,895
Nilai Buku	445,597,536,347				463,020,871,447

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2015	2014	<i>Selling Expenses (Note 26)</i> <i>General and Administrative Expenses</i> <i>Total</i>
	Rp	Rp	
Beban Penjualan (Catatan 26)	69,617,738,260	64,808,765,635	
Beban Umum dan Administrasi	12,440,843,464	14,082,163,728	
Total	82,058,581,724	78,890,929,363	

Pada tahun 2015, penambahan aset tetap terutama renovasi bangunan yang berlokasi di Bintaro dan Ciputat.

In 2015, additions of fixed assets arise from building renovation located in Bintaro and Ciputat.

Pada tahun 2014, penambahan aset tetap terutama renovasi bangunan yang berlokasi di Makasar, Surabaya, Medan, Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Bali, Malang, Tasikmalaya, dan Samarinda.

In 2014, additions of fixed assets arise from building renovation located in Makasar, Surabaya, Medan, Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Bali, Malang, Tasikmalaya, and Samarinda.

Pada tahun 2015, Grup melakukan penjualan aset berupa tanah seluas 3.982 m² yang berlokasi di daerah Pasir Kaliki kepada PT Tiga Dua Delapan, pihak berelasi, dengan harga jual bersih sebesar Rp61.427.950.000. Grup telah menerima uang muka atas penjualan tanah ini sebesar Rp55.000.000.000 tahun 2014 yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 15). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah menerima pelunasan atas transaksi penjualan tersebut.

In 2015, the Group sold its asset of lands of 3,982 sqm located in Pasir Kaliki to PT Tiga Dua Delapan (related party) with net selling price amounted to Rp61,427,950,000. The Group has received advance for this selling transaction amounted to Rp55,000,000,000 in 2014 which are recorded as advances (Note 15). In June 2015, the Company had received its settlement of these selling transaction.

Grup menunjuk penilai Independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Benedictus Darmapuspita dan Rekan untuk melakukan penilaian kewajaran atas transaksi tersebut. Berdasarkan Laporan No. BDR 2015-0104 tanggal 5 Mei 2015, KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan berpendapat bahwa transaksi penjualan tanah ini adalah wajar, dan transaksi ini juga bukan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2.

The Group appoint independent appraiser that is public appraiser (KJPP) Benedictus Darmapuspita and Rekan to assess the fairness of the transaction. Based on report No. BDR 2015-0104 dated May 5, 2015, KJPP Benedictus Darmapuspita and Rekan considered that this land sell transaction was fair, and this also was not a material transaction as referred to Bapepam regulation and LK No. IX.E.2.

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi penjualan tersebut bukan merupakan transaksi yang memiliki benturan kepentingan sebagaimana

Management believes that this selling transaction is not include in the transaction that has conflict of interest as referred to regulation of Bapepam and LK No. IX.E.1

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Manajemen juga berkeyakinan transaksi ini juga merupakan transaksi afiliasi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, namun dikecualikan dari kewajiban tertentu karena merupakan Transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan HGB yang terletak di Desa Pakulonan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara yang berakhir tahun 2032, dan Bali yang berakhir tahun 2040. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, HGB untuk Desa Pakulonan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten masih dalam proses perpanjangan.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	
Transaksi Penjualan			<i>Selling Transaction</i>
Harga Jual	61,707,084,671	396,318,194	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	(53,986,145,043)	(280,145,264)	<i>Net Book Value</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	7,720,939,628	116,172,930	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>
Rugi Penghapusan Aset tetap	(64,692,674)	(20,863,066)	<i>Loss on written-off of Fixed Assets</i>
Laba Penjualan Aset Tetap - Bersih	7,656,246,954	95,309,864	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets - Net</i>

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (d/h PT Panin Insurance) dan PT Asuransi Central Asia, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD19,843,000 dan Rp182,701,950,000 per 31 Desember 2015 dan USD45,891,000 dan Rp32,290,734,184 per 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp320.423.413.708 sampai dengan tahun 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2015 dan 2014.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

about Affiliate and Conflict of Interest Transactions. Management also believes that this transaction is affiliate transaction as referred to regulation of Bapepam dan LK No. IX.E.1, but exempted from certain obligations since this transaction are for supporting the Company's main business activities.

The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakulonan, district of Tangerang, province of Banten and subdistrict of Pluit, Jakarta Utara, which valid up to 2032, and Bali which valid up to 2040. The HGB is renewable upon the expiration date. Until the preparation date of consolidated financial statements, HGB for Desa Pakulonan, district of Tangerang, province of Banten still in process of extension.

Disposal of assets consist of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (d/h PT Panin Insurance) and PT Asuransi Central Asia, against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of USD19,843,000 and Rp182,701,950,000 as of December 31, 2015 and USD45,891,000 and Rp32,290,734,184 as of December 31, 2014. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp320,423,413,708 until 2015.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap berupa tanah dan bangunan (Mall Living World) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets such as land and building (Mall Living World) used as collateral for bank loan (Note 13).

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan atas jaminan sewa gedung dan telepon yang akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir sebesar Rp44.706.659.201 dan Rp45.369.654.841 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

11. Other Non Current Financial Assets

Other non current financial assets consist of security deposits of store office rental and telephone that are refundable at termination of the rental of Rp44,706,659,201 and Rp45,369,654,841 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

12. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2015 Rp	2014 Rp
Perangkat lunak komputer	9,597,860,980	14,794,344,026
Aset yang Belum Siap		
Digunakan dalam Usaha	74,140,085,094	36,490,448,221
Total	83,737,946,074	51,284,792,247

Aset yang belum siap digunakan dalam usaha terdiri dari peralatan toko dan peralatan kantor yang belum siap digunakan.

Biaya perangkat lunak disajikan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dengan rincian sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Harga Perolehan	38,619,303,285	35,640,640,008
Dikurangi: Amortisasi	(29,021,442,305)	(20,846,295,982)
Nilai Buku	9,597,860,980	14,794,344,026

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Beban Penjualan	279,705,656	362,956,635
Beban Umum dan Administrasi	7,600,698,369	7,371,664,560
Total	7,880,404,025	78,890,929,363

Assets not yet available for use in operation consists of store equipments and not yet available for use of office equipments.

Software costs presented at net of their accumulated amortization as follows:

Amortization is allocated as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Penjualan	279,705,656	362,956,635	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	7,600,698,369	7,371,664,560	<i>General and Administrative Expenses</i>
Total	7,880,404,025	78,890,929,363	Total

13. Utang Bank

	2015 Rp	2014 Rp
Utang Bank Jangka Pendek	22,497,405,596	19,487,011,212

<i>Short Term Loan</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

	2015 Rp	2014 Rp	
Utang Bank Jangka Panjang			Long Term Loan
PT Bank Central Asia Tbk	555,555,550	7,222,222,217	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Less: Current Portion of Short-Term Maturities
PT Bank Central Asia Tbk	555,555,550	6,666,666,667	PT Bank Central Asia Tbk
Total Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun	--	555,555,550	Total Due After One Year
Total Utang Bank	23,052,961,146	26,709,233,429	Total Bank Loan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Januari 2012, PT Toys Games Indonesia (TGI), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran); jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp27.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dikenakan tingkat bunga 9,5% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Investasi; jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun termasuk grace period 12 (dua belas) bulan sejak penarikan pertama dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

Perjanjian kredit telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 10037/GBK/2015 tanggal 26 Januari 2015, dimana BCA menyetujui perpanjangan kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit lokal diperpanjang sampai dengan 10 Januari 2016 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp22.497.405.586 dan Rp19.487.011.212.

- b. Fasilitas kredit investasi dilanjutkan sampai dengan 26 Januari 2016 dan tidak diperpanjang lagi. Jumlah maksimum fasilitas ini menjadi Rp20.000.000.000 berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 10013/GBK/2013 tanggal 15 Januari 2013 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp555.555.550 dan Rp7.222.222.217.

Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang

Based on Loan Credit Agreement No 47 dated January 10, 2012, PT Toys Games Indonesia (TGI), a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as follows:

- a. Local Credit Facility (Overdraft); maximum facility amounted Rp27,000,000,000 for 1 (one) year and bears interest rate of 9.5% per annum.*
- b. Investment Credit Facility; maximum facility amounted Rp25,000,000,000 for 4 (four) years including grace period of 12 (twelve) months since first withdrawal and bears interest rate of 9.5% per annum.*

This loan agreement has been amended few times, recently based on letter No. 10037/GBK/2015 dated January 26, 2015, PT Bank Central Asia (BCA) has approved the extension of credit as follows:

- a. Extension of Local Credit Facility until January 10, 2016 with an interest of 11% per annum.*

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of these loans amounted to Rp22,497,405,586 and Rp19,487,011,212, respectively.

- b. The Investment Credit facility can be resumed until January 26, 2016 and was not extended. The maximum facility amounted Rp20,000,000,000 based on letter No. 10013/GBK/2013 dated January 15, 2013 and bears interest rate of 9.0% per annum*

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of these loans amounted to Rp555,555,550 and Rp7,222,222,217, respectively.

Based on Notice Letter for extention of withdrawal and/or use of credit facility, BCA agree to extend local credit facility (overdraft) from January 10, 2016 and

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit untuk fasilitas kredit lokal (Rekening Koran), terhitung sejak tanggal 10 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 10 April 2016.

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan (Mall Living World) saling mengikat untuk menjamin seluruh fasilitas PT Kawan Lama Sejahtera (KLS), PT Home Center Indonesia (HCI), pihak berelasi, dan TGI dengan peningkatan nilai Hak Tanggungan minimal 125% plafon TGI (Catatan 10);
- Personal Guarantee atas nama Bapak Kuncoro Wibowo, Bapak Ijek Widayakrisnadi dan Bapak Prabowo Widayakrisnadi (unlimited);
- Persediaan sebagai jaminan sebesar Rp22.000.000.000 (Catatan 7)
- Seluruh agunan dibuat saling mengikat untuk menjamin fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal.

Perjanjian pinjaman ini mengatur hal-hal yang tidak diperkenankan dilakukan oleh TGI, yaitu sebagai berikut:

- Menjual/melepas/menjaminkan merek dagang "Toys Kingdom" kepada pihak lain,
- Melakukan pembagian dividen,
- Membayar bunga pinjaman atas hutang pemegang saham,
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain di luar pihak berelasi,
- Mengagunkan harta kekayaan TGI kepada pihak lain di luar pihak berelasi,
- Mengagunkan harta kekayaan TGI kepada pihak lain,
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

Provisi sebesar 0.25% per tahun atas fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* akan dipungut secara proporsional berdasarkan jangka waktu perpanjangan dan wajib dibayar pada tanggal 10 Januari 2016.

14. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan :

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	31,744,928,874	40,497,771,135	
Pihak Ketiga			
PT Citra Kreasi Makmur	6,724,749,331	5,428,838,790	Related Parties (Note 30)
PT Emway Globalindo	4,739,254,972	5,215,192,824	Third Parties PT Citra Kreasi Makmur PT Emway Globalindo

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

ended to April 10, 2016.

Collateral for bank loans is as follows:

- *Land and building (Mall Living World) bind to each other to secured all facilities of PT Kawan Lama Sejahtera (KLS), shareholders, PT Home Center Indonesia (HCI), related parties, and TGI with an increase in the morgage value of at least 125% TGI's maximum facility (Note 10);*
- *Personal Guarantee on behalf of Mr. Kuncoro Wibowo, Mr. Ijek Widayakrisnadi and Mr Prabowo Widayakrisnadi (unlimited);*
- *Inventory as collateral of Rp22,000,000,000 (Note 7);*
- *All collateral is made interlocking to secure Investment Loan and Credit Local facilities.*

The loan agreement regulates restriction points for TGI as follows:

- *Sell/release/ pledging "Toys Kingdom" trademark to others,*
- *Distributing dividend,*
- *Paying interest on shareholder loan,*
- *Getting a loan/credit from the new other than related parties,*
- *TGI collateralize assets to other parties outside of related parties,*
- *TGI mortgaging property wealth to others,*
- *Binds itself as the insurer or guarantor in any form and by any name.*

Provision of 0.25% per annum on Local Credit facility and Time Loan Revolving be charged in proportion to the period of extension and shall be paid on the date January 10, 2016.

14. Trade Payables

a. By Customers :

	2015 Rp	2014 Rp	
Related Parties (Note 30)			
Third Parties			
PT Citra Kreasi Makmur			
PT Emway Globalindo			

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Milenia Mega Mandiri	3,722,964,089	1,379,643,473	<i>PT Milenia Mega Mandiri</i>
PT Ariston Thermo Indonesia	3,488,608,292	--	<i>PT Ariston Thermo Indonesia</i>
PT Sugih Makmur Eka Industri	3,190,848,806	2,646,800,407	<i>PT Sugih Makmur Eka Industri</i>
PT Tigaraksa Satria Tbk	2,670,643,423	1,896,582,599	<i>PT Tigaraksa Satria Tbk</i>
PT Harapan Maju Indah	2,270,332,130	477,102,231	<i>PT Harapan Maju Indah</i>
PT Tri Chemindo Ampuh	1,873,572,610	1,772,335,715	<i>PT Tri Chemindo Ampuh</i>
Ace Hardware International Holdings, Ltd.	1,812,510,841	--	<i>Ace Hardware International Holdings, Ltd.</i>
PT Aditya Sarana Graha	1,784,620,693	2,706,535,270	<i>PT Aditya Sarana Graha</i>
PT The Univenus	1,769,383,906	1,197,794,024	<i>PT The Univenus</i>
CV Victory Gold	1,702,019,650	1,140,707,300	<i>CV Victory Gold</i>
PT Agata Promar	1,500,295,705	1,126,460,828	<i>PT Agata Promar</i>
PT Kalibaru	1,363,933,860	644,792,050	<i>PT Kalibaru</i>
PT ALJ Trading Indonesia	1,164,748,605	3,971,342,589	<i>PT ALJ Trading Indonesia</i>
PT MAP Aktif Adiperkasa	1,162,313,954	428,861,380	<i>PT MAP Aktif Adiperkasa</i>
PT Coca Cola Distribution Indonesia	1,099,349,959	604,515,840	<i>PT Coca Cola Distribution Indonesia</i>
PT Newboy Indonesia	--	1,382,485,170	<i>PT Newboy Indonesia</i>
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	53,581,959,848	34,485,200,868	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Sub Total	<u>95,622,110,674</u>	<u>66,505,191,358</u>	<i>Sub Total</i>
Total	<u>127,367,039,548</u>	<u>107,002,962,493</u>	<i>Total</i>

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 20,57% dan 11,06% dari total utang usaha.

The percentage of trade payable of consignment as of December 31, 2015 and 2014 are 20.57% and 11.06% from total trade payables, respectively.

b. Berdasarkan Mata Uang :

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah	104,393,442,761	81,268,252,287	<i>Rupiah</i>
USD (2015: USD1,570,147.32; 2014: USD1,982,816.53)	21,660,182,279	24,666,237,633	<i>USD (2015: USD1,570,147.32; 2014: USD1,982,816.53)</i>
EUR (2015: EUR77,727.32; 2014: EUR70,604.21)	1,171,325,388	1,068,472,573	<i>EUR (2015: EUR77,727.32; 2014: EUR70,604.21)</i>
GBP (2015: GBP6,947.33)	142,080,610	--	<i>GBP (2015: GBP6,947.33)</i>
CHF (2015: CHF0.61)	8,510	--	<i>CHF (2015: CHF0.61)</i>
Total	<u>127,367,039,548</u>	<u>107,002,962,493</u>	<i>Total</i>

15. Uang Muka

15. Advance

	2015 Rp	2014 Rp	
Uang Muka Pelanggan	60,418,018,654	60,894,241,391	<i>Advance from Customers</i>
Uang Muka Penjualan Tanah	--	55,000,000,000	<i>Advance for sale of land</i>
Total	<u>60,418,018,654</u>	<u>115,894,241,391</u>	<i>Total</i>

Uang muka penjualan tanah merupakan uang yang diterima dari PT Tiga Dua Delapan, pihak berelasi, atas penjualan tanah di Pasir Kaliki. Pelunasan atas penjualan ini dilakukan di tahun 2015 (Catatan 10).

Advance for sales of land represent advance received from PT Tiga Dua Delapan, related party, regarding sales transaction of land in Pasir Kaliki. The settlement of this selling transaction is in 2015 (Note 10).

16. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

16. Other Current Financial Liabilities

Merupakan utang atas biaya angkut persediaan dan biaya sewa ruangan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp21.368.786.416 dan

Represents payables of freight cost and space rental to third parties amounting to Rp21,368,786,416 and Rp19,683,780,828 as of December 31, 2015 and

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Rp19.683.780.828 pada tanggal 31 Desember 2015
dan 2014.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

2014, respectively.

17. Beban Akrual

17. Accrued Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Listrik, Air dan Telpon	12,939,787,823	9,370,446,865	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Royalti (Catatan 34.a dan 34.b)	6,167,227,638	5,675,135,193	<i>Royalty (Notes 34.a and 34.b)</i>
Sewa dan Jasa Pelayanan	5,805,244,148	4,268,681,798	<i>Rent and Service Charge</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	2,748,518,023	1,008,647,778	<i>Others</i> (each below of Rp1 Billion)
Total	27,660,777,632	20,322,911,634	Total

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2015 Rp	2014 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28 A - 2015	10,589,999,937	--	Article 28 A - 2015
Pasal 28 A - 2014	14,415,455,186	16,178,131,367	Article 28 A - 2014
	25,005,455,123	16,178,131,367	
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28 A - 2015	3,913,117,092	--	Article 28 A - 2015
Pasal 28 A - 2014	2,574,120,452	2,574,120,452	Article 28 A - 2014
Pasal 28 A - 2013	--	1,072,990,380	Article 28 A - 2013
	6,487,237,544	3,647,110,832	
	31,492,692,667	19,825,242,199	

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	1,770,316,805	2,556,094,801	Article 21
Pasal 23	233,785,548	156,272,230	Article 23
Pasal 25	4,353,816,988	7,372,270,375	Article 25
Pasal 4 (2)	2,899,146,553	2,808,528,251	Article 4 (2)
Pasal 15	747,000	--	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	29,459,639,768	17,842,022,953	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan 1	31,779,000	25,744,000	<i>Development Tax 1</i>
Sub Total	38,749,231,662	30,760,932,610	<i>Sub Total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	138,432,985	182,068,394	Article 21
Pasal 23	9,086,657	10,931,601	Article 23
Pasal 4 (2)	296,608,211	243,382,871	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	1,490,683,302	13,725,158	<i>Value Added Tax</i>
Sub Total	1,934,811,155	450,108,024	<i>Sub Total</i>
Total	40,684,042,817	31,211,040,634	<i>Total</i>

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Kini:			
Perusahaan			<i>Current Tax:</i>
Tahun Berjalan	(149,754,408,948)	(145,391,764,419)	<i>The Company</i>
Penyesuaian Pajak (Catatan 18.e)	(8,808,745,965)	--	<i>Current Year</i>
	<u>(158,563,154,913)</u>	<u>(145,391,764,419)</u>	<i>Tax Adjustment (Note 18.e)</i>
Pajak Tangguhan:			
Perusahaan	5,896,552,505	10,213,423,104	<i>Deferred Tax:</i>
Entitas Anak	928,556,065	(411,712,811)	<i>The Company</i>
	<u>6,825,108,570</u>	<u>9,801,710,292</u>	<i>Subsidiary</i>
Total	<u>(151,738,046,343)</u>	<u>(135,590,054,127)</u>	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

Based on Government Regulation No. 81 year 2007 (Gov. Reg. 81/2007), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tariff of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

A reconciliation between income before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	736,611,510,331	692,296,042,655	<i>Income before Income Tax according to Consolidated Statements of Income</i>
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	9,556,727,671	13,634,013,747	<i>Subsidiary Loss Before Income Tax</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	<u>746,168,238,002</u>	<u>705,930,056,402</u>	<i>Income Before Income Tax Expense</i>
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan dan Amortisasi	(4,448,354,629)	(4,302,120,653)	Depreciation and Amortization
Imbalan Pasca Kerja	28,065,208,000	28,800,792,928	Post Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	633,082,000	16,131,104,500	Deferred Income
Total	24,249,935,371	40,629,776,775	Total
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya dan Denda Pajak	362,781,606	208,800	Tax Expenses and Penalty
Jamuan dan Sumbangan	1,148,762,101	353,898,659	Entertainment and Donation
Telepon Selular	13,347,950	27,364,092	Cellular Phone
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(15,672,837,376)	(11,260,788,378)	Income Which Already Subjected to Final Tax
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(7,498,182,916)	--	Gain on sale of Fixed Assets

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

	2015 Rp	2014 Rp	
Lainnya		(8,721,694,257)	Others
Total	--	(19,601,011,084)	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	748,772,044,738	726,958,822,094	Estimated Taxable Income
Beban Pajak Kini Tarif Pajak: 20%	149,754,408,948	145,391,764,419	Current Tax Expense Tax Rate: 20%
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepayment of Income Taxes
Pasal 22	91,724,222,040	78,240,281,404	Article 22
Pasal 23	516,161,563	341,488,300	Article 23
Pasal 25	68,104,025,282	82,988,126,082	Article 25
Total	160,344,408,885	161,569,895,786	Total
Taksiran Kurang / (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan	(10,589,999,937)	(16,178,131,367)	Underpayment (Overpayment) of Corporate Income Tax
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan Pajak - Entitas Anak (Catatan 18.a)	(3,913,117,092)	(2,574,120,452)	Estimate Over Payment Corporate Tax Income - Subsidiary (Note 18.a)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2015.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 pada bulan April 2015. Terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan sebesar Rp1.762.676.181. Perbedaan telah dikoreksi dalam periode berjalan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended Desember 31, 2015, is based on preliminary calculations. Up to the date of report issued, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2015. However, the taxable income will be used as the basis in preparation of the annual corporate tax return for 2015.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2014 fiscal years in April 2015. There is difference between the previously recognised taxable income and those reported in the tax returns in the current year amounted to Rp1,762,676,181. The difference has been corrected in current year.

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	736,611,510,331	692,296,042,655	<i>Income before Income Tax according to Statements of Income</i>
Ditambah: Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	9,556,727,671	13,634,013,747	<i>Add: Subsidiaries loss before income tax</i>
Dikurangi: Eliminasi Bagian Rugi Entitas Anak	-	(8,721,694,257)	<i>Less: Elimination of Equity in Net Loss of Subsidiary</i>
 Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	 746,168,238,002	 697,208,362,145	<i>Income before income tax expense - the Company</i>
Tarif Pajak: 20%	(149,233,647,600)	(139,441,672,429)	<i>Tax Rate: 20%</i>
Koreksi Fiskal	(520,761,348)	(5,950,091,990)	<i>Tax Corrections</i>
Pajak Kini	(149,754,408,948)	(145,391,764,419)	<i>Current Tax</i>
Penyesuaian Tahun Lalu	(8,808,745,965)	--	<i>Prior Year Adjustment</i>
Pajak Tangguhan:			<i>Deferred Tax:</i>
Berasal dari Beda Temporer	6,825,108,570	9,801,710,292	<i>From Temporary Differences</i>
Beban Pajak Penghasilan	(151,738,046,343)	(135,590,054,127)	<i>Income Tax Expenses</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	2014	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan				
Penyusutan dan Amortisasi	(4,924,406,851)	(1,111,008,745)	--	(6,035,415,596)
Imbalan Pasca Kerja	47,139,461,500	6,849,290,750	(2,139,230,750)	51,849,521,500
Pendapatan Ditangguhan	24,714,170,125	158,270,500	--	24,872,440,625
	66,929,224,774	5,896,552,505	(2,139,230,750)	70,686,546,530
Entitas Anak				
Penyusutan dan Amortisasi	(650,156,877)	650,156,877	--	--
Pendapatan Ditangguhan	514,953,000	(56,140,563)	--	458,812,438
Imbalan Pasca Kerja	3,367,605,250	334,539,750	(178,724,750)	3,523,420,250
	3,232,401,373	928,556,065	(178,724,750)	3,982,232,688
Total	70,161,626,147	6,825,108,570	(2,317,955,500)	74,668,779,217
1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2014	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan				
Penyusutan dan Amortisasi	(3,881,933,829)	(1,042,473,022)	--	(4,924,406,851)
Imbalan Pasca Kerja	35,447,858,500	7,223,120,000	4,468,483,000	47,139,461,500
Pendapatan Ditangguhan	20,681,394,000	4,032,776,125	--	24,714,170,125
	52,247,318,671	10,213,423,104	4,468,483,000	66,929,224,774
Entitas Anak				
Penyusutan dan Amortisasi	249,216,622	(899,373,499)	--	(650,156,877)
Pendapatan Ditangguhan	472,873,563	42,079,438	--	514,953,000
Imbalan Pasca Kerja	2,758,453,250	445,581,250	163,570,750	3,367,605,250
	3,480,543,434	(411,712,811)	163,570,750	3,232,401,373
Total	55,727,862,105	9,801,710,292	4,632,053,750	70,161,626,147

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 10 Juli 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012 sebesar Rp4.003.127.384. Perusahaan juga melakukan Pembetulan atas PPh Badan Tahun 2013 sebesar Rp3.042.942.400. SKPKB dan Pembetulan tersebut telah dibayar dan dibukukan pada tahun berjalan (Catatan 18.c).

Selama tahun 2015, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 dan 25 sebesar Rp127.488.778. SKPKB dan STP tersebut telah dibayar dan dibukukan pada tahun berjalan.

e. Tax Assessment Letter

On July 10, 2015, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax Year 2012 amounted to Rp4,003,127,384. The Company also Correction Corporate Income Tax Year 2013 amounted to Rp3,042,942,400. The SKPKB and Correction has been paid and charged in current year (Note 18.c).

During 2015, the Company received SKPKB and Tax Collection Notice (STP) of Value Added Tax (VAT), Income Tax Article 21 and 25 amounted to Rp127,488,778. The SKPKB and STP has been paid and charged in current year.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Pada tanggal 26 Mei 2015, TGI, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 0058-086-0058-2015, atas kelebihan pembayaran pajak PPh 25/29 Badan Masa/ Tahun Pajak 2013 sebesar Rp1.072.567.380. TGI telah menerima lebih bayar tersebut sebesar Rp1.072.367.380 setelah dikurangi dengan kompensasi utang pajak sebesar Rp200.000. TGI juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp2.478.278.

Pada tanggal 24 April 2014, TGI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00007/406/12/086/14, dimana rugi fiskal TGI Tahun 2012 adalah sebesar Rp18.538.080.139 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp538.983.262. TGI juga menerima Berita Acara Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan pada tanggal 16 Juni 2014 untuk Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Pasal 21 sebesar nihil serta Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp90.224 dan Rp320.114.

19. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing No. 0609/ST-GG-PSAK24-ACE/III/2016 tanggal 4 Maret 2016 dan No. 0549/ST-GG-PSAK24-ACE/II/2015 tanggal 11 Februari 2015.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	9.31% (2014: 8.79%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% (2014: 10%)	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Mortality Table
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita	Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun Normal	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional sebesar 0,5% setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan setelahnya.	Resignation Rate 10% to participant reach age of 25 years old, proportionally decline to 0.5% for each year up to 0% for age 45 years old and after.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

On May 26, 2015, TGI, a subsidiary, received Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 0058-086-0058-2015, for overpayment of Income Tax Article 25/29 Period/Fiscal Year 2013 amounted to Rp1,072,567,380. TGI has received the overpayment amounted to Rp1,072,367,380 after deducted by compensating tax payable amounted to Rp200,000. TGI also received SKPKB Income Tax Article 23 amounted to Rp2,478,278.

On April 24, 2014, TGI has received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00007/406/12/086/14, which fiscal loss TGI Year 2012 amounted to Rp18,538,080,139 and overpayment for Income Tax Corporate amounted to Rp538,983,262. TGI also received Minutes of Final Discussion Examination Results on June 16, 2014 for Income Tax Article 4(2) and Article 21 amounted to nil and Income Tax Article 23 and VAT amounted to Rp90,224 and Rp320,114, respectively.

19. Long Term Employee Benefits Liabilities

The Group computed and recorded the post employment benefits expenses based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. The estimated liabilities on post employment benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with its report No. 0609/ST-GG-PSAK24-ACE/III/2016 dated March 4, 2016 and No. 0549/ST-GG-PSAK24-ACE/II/2015 dated February 11, 2015, respectively.

The actuarial assumptions used in measuring expenses and employee benefits liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	9.31% (2014: 8.79%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% (2014: 10%)	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Mortality Table
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita	Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun Normal	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional sebesar 0,5% setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan setelahnya.	Resignation Rate 10% to participant reach age of 25 years old, proportionally decline to 0.5% for each year up to 0% for age 45 years old and after.
<i>Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:</i>		

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	221,491,767,000	202,028,267,000	<i>Present Value of Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	--	--	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Total	<u>221,491,767,000</u>	<u>202,028,267,000</u>	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	202,028,267,000	152,825,247,000	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
<i>Ditambah:</i>			<i>Add:</i>
Beban Imbalan Kerja Tahu Berjalan	29,426,822,000	31,358,550,000	<i>Current Year Employee Benefit</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	(9,271,822,000)	18,528,215,000	<i>Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pembayaran Manfaat Aktual	(565,193,000)	(478,240,000)	<i>Actual Benefit Payment</i>
Kelebihan Pembayaran	(126,307,000)	(205,505,000)	<i>Excess Payment</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>221,491,767,000</u>	<u>202,028,267,000</u>	<i>Balance at the End of the Year</i>

Komponen beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Jasa Kini	28,018,459,000	22,742,809,000	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	16,801,976,000	12,726,990,000	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	29,846,856,000	36,005,271,000	<i>Past Service Cost</i>
Keuntungan Curtailment	(45,366,776,000)	(40,322,025,000)	<i>Curtailment Gain</i>
Kelebihan Pembayaran	126,307,000	205,505,000	<i>Excess Payment</i>
Total	<u>29,426,822,000</u>	<u>31,358,550,000</u>	<i>Total</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga.

A movement of long term employee benefit net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Component of long term employee benefit liabilities expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity analysis

	2015 Rp	2014 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	199,803,210,000	--	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	250,859,327,000	--	<i>If Rate - 1%</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

	2015 Rp	2014 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	252,546,223,000	--	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	197,022,586,000	--	<i>If Rate - 1%</i>

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			<i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>
- tahun ke1	24,360,762,000	21,759,023,000	- 1st year
- tahun ke2	8,714,456,000	--	- 2nd year
- tahun ke3	5,959,068,000	--	- 3rd year
- tahun ke4	12,450,952,000	--	- 4th year
- tahun ke5	5,091,768,000	--	- 5th year
- tahun ke6-10	64,276,279,000	--	- 6-10th years
- tahun ke11-15	86,584,702,000	--	- 11-15th years
- tahun ke16-20	135,824,355,000	--	- 16-20th years
- tahun ke20 dan selebihnya	426,901,878,000	--	- 20th year and beyond

20. Modal Saham

20. Capital Stocks

Pemegang Saham	2015			Shareholders PT Kawan Lama Sejahtera Kuncoro Wibowo (President Commissioner) Public
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital	
	%	Rp		
PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	60.25	102,849,000,000	
Kuncoro Wibowo (Presiden Komisaris)	100,000	0.00	1,000,000	
Masyarakat	6,783,991,100	39.74	14,564,317,600	
	17,068,991,100	100.00	117,414,317,600	
Saham Treasuri	81,008,900		54,085,682,400	Treasury Stock
Total	17,150,000,000		171,500,000,000	Total

Pemegang Saham	2014			Shareholders PT Kawan Lama Sejahtera Kuncoro Wibowo (President Commissioner) Public
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital	
	%	Rp		
PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	60.14	102,849,000,000	
Kuncoro Wibowo (Presiden Komisaris)	100,000	0.00	1,000,000	
Masyarakat	6,816,743,000	39.86	34,030,660,000	
	17,101,743,000	100.00	136,880,660,000	
Saham Treasuri	48,257,000		34,619,340,000	Treasury Stock
Total	17,150,000,000		171,500,000,000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk saham yang dialokasikan Grup untuk program pembelian saham oleh karyawan sebanyak 216.250.000 dan 216.250.000 saham (Catatan 29).

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal

As of December 31, 2015 and 2014, the issued and fully paid shares included stocks which have been allocated by the Grup for employee stock purchase program amounting to 216,250,000 and 216,250,000 shares (Note 29).

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated August 29, 2013, the Company buy back the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No.02/POJK.04/2013 dated August 23,

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emitter atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

Pada tahun 2013, berdasarkan surat Perusahaan No. 169/FINC/ACE/08/13 tanggal 29 Agustus 2013 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 29 Agustus 2013.

Pada tahun 2015, berdasarkan surat Perusahaan No. 105/FINC/ACE/08/15 tanggal 27 Agustus 2015 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 4 (empat) bulan sejak 28 Agustus 2015.

Realisasi pembelian kembali saham mencapai 32.751.900 saham atau 57,25% dari yang direncanakan (rencana pembelian kembali adalah 20% dari jumlah nilai nominal saham beredar atau senilai Rp34.300.000.000).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

2013 concerning of the Buy Back of Emitter Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can buyback its shares at 20% maximum of paid in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

In 2013, according to the Company's letters, No. 169/FINC/ACE/08/13 dated August 29, 2013 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share buy back of shares is done step by step in 3 (three) months from August 29, 2013.

In 2015, according to the Company's letters, No. 105/FINC/ACE/08/15 dated August 27, 2015 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share buy back of shares is done step by step in 4 (four) months from August 28, 2015.

The actual repurchase of shares each reached 32,751,900 shares or 57,25% of the planned (the plan of redemption is 20% of the total amount outstanding shares or Rp34,300,000,000)..

Tanggal/ Date	Lot/ Lot	Lembar/ Share	Harga/Lembar/ Cost/Share Rp	Nilai/ Value Rp
September 2013/September 2013	71,514	35,757,000	730	26,120,260,000
Okttober 2013/October 2013	25,000	12,500,000	680	8,499,080,000
Saldo per 31 Desember 2014/ Balances per December 31, 2014	96,514	48,257,000		34,619,340,000
Agustus 2015/August 2015	24,000	2,400,000	597	1,432,000,000
September 2015/September 2015	188,158	18,815,800	555	10,450,604,400
Okttober 2015/October 2015	91,885	9,188,500	651	5,982,716,000
November 2015/November 2015	23,476	2,347,600	682	1,601,022,000
Saldo per 31 Desember 2015/ Balances per December 31, 2015	424,033	81,008,900		54,085,682,400

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

	2015 Rp	2014 Rp	
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum			<i>Premium on Stock from Initial Public Offering in 2007</i>
Perdana Saham tahun 2007	370,800,000,000	370,800,000,000	
Beban Emisi Saham	(16,895,778,052)	(16,895,778,052)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Bersih	<u>353,904,221,948</u>	<u>353,904,221,948</u>	<i>Net</i>
Selisih Lebih Penjualan Saham Treasuri			<i>The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock in 2009</i>
tahun 2009	14,218,275,000	14,218,275,000	
Total - Bersih	<u>368,122,496,948</u>	<u>368,122,496,948</u>	<i>Total - Net</i>

22. Penggunaan Saldo Laba

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2015 dituangkan dalam Akta No. 72 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp54.000.000.000 dan membagikan dividen kas sebesar Rp16 (enam belas rupiah) per saham. Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp272.647.888.000.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2014 dituangkan dalam Akta No. 61 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp50.000.000.000 dan membagikan dividen kas sebesar Rp6 (enam rupiah) per saham. Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp102.242.958.000.

22. Usage of Retained Earnings

- According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 20, 2015 which was covered by Deed No. 72 of Eliwaty Tjitra, SH, a Notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp54,000,000,000 and the distribution of cash dividend amounting to Rp16 (sixteen rupiah) per share. On July 13, 2015, the Company has distributed dividend with total amount of Rp272,647,888,000.
- According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 14, 2014 which was covered by Deed No. 61 of Eliwaty Tjitra, SH, a Notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp50,000,000,000 and the distribution of cash dividend amounting to Rp6 (six rupiah) per share. On June 26, 2014, the Company has distributed dividend with total amount of Rp102,242,958,000.

23. Penjualan

	2015 Rp	2014 Rp	
Produk Perbaikan Rumah	2,728,111,374,552	2,698,901,493,658	<i>Home Improvement Products</i>
Produk Gaya Hidup	1,832,370,043,689	1,674,200,987,999	<i>Lifestyle Products</i>
Produk Mainan	134,465,884,141	119,095,430,133	<i>Toys Products</i>
Total	<u>4,694,947,302,382</u>	<u>4,492,197,911,790</u>	<i>Total</i>

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp16.519.890.821 dan Rp16.113.317.430 atau setara dengan 0,35% dan 0,35% dari jumlah penjualan (Catatan 30).

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 are amounting to Rp16,519,890,821 and Rp16,113,317,430 or equivalent to 0.35% and 0.35% of total sales (Note 30).

In 2015 and 2014, there were no sales that exceed 10% of the total revenue.

24. Penjualan Konsinyasi - Bersih

24. Consignment Sales – Net

	2015 Rp	2014 Rp	
Penjualan Konsinyasi	177,279,944,251	176,695,671,583	<i>Consignment Sales</i>
Biaya Konsinyasi	(129,701,312,408)	(127,419,614,356)	<i>Cost of Consignment</i>
Penjualan Konsinyasi - Bersih	47,578,631,843	49,276,057,227	Consignment Sales - Net

25. Beban Pokok Penjualan

25. Cost of Goods Sold

	2015 Rp	2014 Rp	
Persediaan Awal Barang Dagang	1,295,184,166,039	1,108,582,865,724	<i>Merchandise Inventories, Beginning Balance</i>
Pembelian - Bersih	2,715,972,990,389	2,534,490,839,514	<i>Purchases - net</i>
Barang Dagang Tersedia untuk Dijual	4,011,157,156,428	3,643,073,705,238	<i>Merchandise Inventories Available for Sale</i>
Persediaan Akhir Barang Dagang	(1,522,348,116,750)	(1,295,184,166,039)	<i>Merchandise Inventories, Ending Balance</i>
Beban Pokok Penjualan	2,488,809,039,678	2,347,889,539,199	Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp301.884.903.577 dan Rp351.312.919.646 atau setara dengan 11,18% dan 13,20% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 30).

The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp301,884,903,577 and Rp351,312,919,646 or equivalent to 11.18% and 13.20% of the total purchases include consignment purchases, respectively (Note 30).

Persentase pembelian impor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 76,19% dan 75,40% dari jumlah pembelian.

The percentage of imported purchases for the years ended December 31, 2015 and 2014 are 76.19% and 75.40% from total purchases, respectively.

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	505,374,258,380	474,753,981,840	<i>Salary, Bonus and Employees' Allowances</i>
Sewa	217,755,513,092	196,853,100,005	<i>Rental</i>
Pemeliharaan	119,046,341,178	103,939,903,423	<i>Maintenance</i>
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 10 dan 12)	69,897,443,916	65,084,755,597	<i>Depreciation and Amortization (Notes 10 and 12)</i>
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	65,683,082,908	69,178,027,018	<i>Freight Out</i>
Konsumsi	34,847,786,889	32,133,370,735	<i>Consumption</i>
Iklan dan Promosi	34,214,140,353	82,542,814,706	<i>Advertising and Promotion</i>
Royalti	32,280,247,323	30,983,770,042	<i>Royalty</i>
Peralatan Toko	17,856,670,227	18,978,188,468	<i>Store Supplies</i>
Transportasi	8,450,419,909	5,598,280,499	<i>Transportation</i>
Asuransi	6,965,314,288	3,552,363,195	<i>Insurance</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

	2015 Rp	2014 Rp	
Renovasi	6,119,009,942	3,928,498,027	<i>Renovation</i>
Seragam	1,797,966,792	1,973,348,898	<i>Uniform Expense</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	748,432,897	383,506,804	<i>Others (each below Rp1 Billion)</i>
Sub Total	1,121,036,628,094	1,089,883,909,257	<i>Sub Total</i>
b. Beban Umum dan Administrasi			<i>b. General and Administrative Expenses</i>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	173,639,965,540	176,666,791,242	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Telepon, Listrik dan Air	103,366,869,726	93,895,985,041	Telephone, Electricity, and Water Office Rent
Sewa	53,889,806,471	52,300,377,068	<i>Post Employment Benefits Expense</i>
Imbalan Pasca Kerja	29,426,822,000	31,358,550,000	<i>Depreciation and Amortization (Notes 10 and 12)</i>
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 10 dan 12)	20,041,541,833	21,453,828,288	<i>Travelling</i>
Perjalanan Dinas	15,687,454,989	16,505,752,143	<i>Photocopies, Printing and Equipment</i>
Fotokopi, Cetakan dan Perlengkapan	11,029,584,063	8,479,406,314	<i>Internet and Data Communication</i>
Internet dan Komunikasi Data	5,848,334,705	6,201,260,893	<i>Maintenance</i>
Pemeliharaan	6,265,040,098	4,683,621,331	<i>Professional Fee</i>
Jasa Professional	5,506,280,471	4,467,890,170	<i>Transportation</i>
Transportasi	1,887,417,648	4,769,366,547	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Kantor	1,093,389,789	909,662,917	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	16,646,096,503	19,092,790,250	<i>Others (each below Rp1 Billion)</i>
Sub Total	444,328,603,836	440,785,282,204	<i>Sub Total</i>
Total	1,565,365,231,930	1,530,669,191,461	<i>Total</i>

27. Pendapatan (Beban) Lainnya

27. Others Income (Expenses)

	2015 Rp	2014 Rp	
a. Pendapatan Lain-Lain			<i>a. Other Income</i>
Pendapatan Kartu Member	40,882,413,870	36,990,433,250	Membership Registration Fee
Laba Selisih Kurs - Bersih	16,259,319,282	4,486,859,586	Gain on Foreign Exchange - Net
Laba Penjualan Aset Tetap - Bersih	7,656,246,954	95,309,864	Gain on Disposal of Fixed Assets - Net
Pendapatan Servis	6,672,033,364	6,574,335,569	Service Income
Pendapatan Sewa	6,606,891,800	5,860,385,238	Rent Income
Pendapatan Komisi Pembelian	2,390,103,973	4,621,110,183	Commission Fee
Pendapatan Lain-Lain	1,416,658,759	7,721,485,993	Other Incomes
Total	81,883,668,002	66,349,919,683	<i>Total</i>
b. Biaya Lain-Lain			<i>b. Other Expenses</i>
Perbaikan Barang Dagangan	917,549,750	782,409,890	Repair Expense
Denda Pajak	365,459,884	5,881,033	Tax Penalty
Beban Lain-Lain (Masing-masing dibawah Rp100 juta)	25,088,686	19,620,108	Other Expenses (Each below of Rp100 million)
Total	1,308,098,320	807,911,031	<i>Total</i>

28. Penghasilan (Beban) Keuangan - Bersih

28. Financial Income (Expenses) - Net

	2015 Rp	2014 Rp	
Penghasilan Bunga :			<i>Interest Income:</i>
Jasa giro	3,593,121,510	2,564,231,093	Current Account
Deposito Berjangka	5,556,211,917	2,859,346,383	Time Deposit
Beban Keuangan:			<i>Financial Charges:</i>
Bunga Utang Bank	(3,060,445,433)	(3,777,931,440)	Bank Loan Expenses
Administrasi Bank	(38,404,609,962)	(37,806,850,390)	Bank Charges
Total	(32,315,721,968)	(36,161,204,354)	<i>Total</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

29. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	588,324,832,959	562,324,442,474	<i>Net Income Attributable to the Owner of Parent Entity (Full Rupiah)</i>
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,150,000,000	17,150,000,000	<i>Number of Ordinary Shares Outstanding (Share)</i>
Total	17,150,000,000	17,150,000,000	<i>Total Treasury Stock</i>
Pembelian Kembali Modal Saham			
September 2013	(35,757,000)	(35,757,000)	<i>September 2013</i>
Oktober 2013	(12,500,000)	(12,500,000)	<i>October 2013</i>
Agustus 2015	(2,400,000)	--	<i>August 2015</i>
September 2015	(18,815,800)	--	<i>September 2015</i>
Oktober 2015	(9,188,500)	--	<i>October 2015</i>
November 2015	(2,347,600)	--	<i>November 2015</i>
Total	17,068,991,100	17,101,743,000	<i>Total</i>
Rata-rata Tertimbang	17,046,278,164	17,101,743,000	<i>Weighted Average</i>
Laba per Saham Dasar (Rp)	34.51	32.88	Basic Earnings per Share (Rp)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount are as follows:

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

30. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. Balances and Transactions with Related Parties

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

	Percentase Terhadap Total Aset/Percentage to Total Assets				
	2015 Rp	2014 Rp	2015 %	2014 %	
Piutang Usaha					Trade Receivable
PT Home Center Indonesia	3,334,590,278	5,106,346,410	0.10	0.17	PT Home Center Indonesia
PT Foods Beverages Indonesia	832,369,639	235,977,174	0.03	0.01	PT Foods Beverages Indonesia
PT Retail Estate Solution	423,213,147	9,762,341	0.01	0.00	PT Retail Estate Solution
PT Krisbow Indonesia	228,374,283	--	0.01	--	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	135,482,648	47,539,409	0.00	0.00	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Kawan Lama Internusa	26,292,192	--	0.00	--	PT Kawan Lama Internusa
PT Office Solutions	12,079,183	203,249,390	0.00	0.01	PT Office Solutions
PT Inti Graha Makmur	3,530,924	169,507,371	0.00	0.01	PT Inti Graha Makmur
PT Tiga Dua Delapan	2,193,399	580,503	0.00	0.00	PT Tiga Dua Delapan
	4,998,125,693	5,772,962,598	0.15	0.20	
Uang Muka					Advance Payment
PT Everlight Indonesia	1,029,933,564	577,034,727	0.03	0.02	PT Everlight Indonesia
	1,029,933,564	577,034,727	0.03	0.02	
Piutang Pihak Berelasi					Due from Related Parties
Karyawan	25,375,424,815	31,379,272,501	0.78	1.06	Employee
PT Home Center Indonesia	1,649,721,228	1,126,405,542	0.05	0.04	PT Home Center Indonesia
PT Food Beverages Indonesia	389,822,757	370,560,431	0.01	0.01	PT Food Beverages Indonesia
PT Kawan Lama Internusa	233,469,960	25,542,352	0.01	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Office Solution	63,076,627	118,487,859	0.00	0.00	PT Office Solution
PT Multi Rentalindo	33,000,000	82,201,378	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Krisbow Indonesia	1,144,400	8,955,000	0.00	0.00	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	--	6,018,400	--	0.00	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Golden Dacron	--	249,993	--	0.00	PT Golden Dacron
	27,745,659,787	33,117,693,456	0.85	1.12	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

	Percentase Terhadap Total Liabilitas/Percentage to Total Liabilities				<i>Trade Payable</i>
	2015	2014	2015	2014	
	Rp	Rp	%	%	
Utang Usaha					
PT Kawan Lama Sejahtera	25,888,196,283	26,649,504,565	4.05	4.61	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Krisbow Indonesia	4,104,018,957	4,784,854,158	0.64	0.83	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Internusa	1,733,951,814	9,063,412,412	0.27	1.57	PT Kawan Lama Internusa
PT Sensor Indonesia	18,761,820	--	0.00	--	PT Sensor Indonesia
	31,744,928,874	40,497,771,135	4.97	7.00	
Utang Pihak Berelasi					
PT Kawan Lama Sejahtera	8,996,253,657	2,796,093,617	1.41	0.48	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Sensor Indonesia	393,624,708	583,930,547	0.06	0.10	PT Sensor Indonesia
PT Multi Rentalindo	390,403,884	235,358,500	0.06	0.04	PT Multi Rentalindo
PT Home Center Indonesia	130,980,415	202,191,859	0.02	0.03	PT Home Center Indonesia
PT Office Solution	111,419,777	483,650,471	0.02	0.08	PT Office Solution
PT Retail Estate Solution	27,159,016	500,000	0.00	0.00	PT Retail Estate Solution
PT Kawan Lama Internusa	9,906,351	720,000	0.00	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Krisbow Indonesia	2,652,273	8,345,650	0.00	0.00	PT Krisbow Indonesia
PT Tiga Dua Delapan	--	311,844,134	--	0.05	PT Tiga Dua Delapan
	10,062,400,081	4,622,634,778	1.58	0.80	
Uang Muka Penjualan Tanah					
PT Tiga Dua Delapan	--	55,000,000,000	--	9.40	Advance for Sale of Land : PT Tiga Dua Delapan
	--	55,000,000,000	--	9.40	
Percentase Terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Sales					
2015	2014	2015	2014		
Rp	Rp	%	%		
Penjualan					
PT Home Center Indonesia	9,246,488,502	8,260,306,088	0.19	0.18	PT Home Center Indonesia
PT Food Beverages Indonesia	2,593,472,285	1,375,856,197	0.05	0.03	PT Food Beverages Indonesia
PT Krisbow Indonesia	1,703,678,537	1,247,922,086	0.04	0.03	PT Krisbow Indonesia
PT Tiga Dua Delapan	1,464,649,350	60,846,920	0.03	0.00	PT Tiga Dua Delapan
PT Office Solution	979,167,749	2,310,021,441	0.02	0.05	PT Office Solution
PT Kawan Lama Sejahtera	350,990,315	1,567,581,792	0.01	0.03	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Retail Estate Solution	134,259,536	1,030,894,317	0.00	0.02	PT Retail Estate Solution
PT Kawan Lama Internusa	37,944,400	84,561,556	0.00	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Golden Dacron	5,607,855	2,180,330	0.00	0.00	PT Golden Dacron
PT Multi Rentalindo	2,842,565	18,943,094	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Sensor Indonesia	789,727	--	0.00	--	PT Sensor Indonesia
PT Inti Graha Makmur	--	154,097,609	--	0.00	PT Inti Graha Makmur
PT Everlight Indonesia	--	106,000	--	0.00	PT Everlight Indonesia
	16,519,890,821	16,113,317,430	0.35	0.35	
Percentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase					
2015	2014	2015	2014		
Rp	Rp	%	%		
Pembelian					
PT Kawan Lama Sejahtera	201,956,018,346	233,602,010,964	7.44	8.74	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Kawan Lama Internusa	45,193,985,692	61,657,117,287	1.66	2.32	PT Kawan Lama Internusa
PT Krisbow Indonesia	44,744,696,229	50,119,625,093	1.65	1.88	PT Krisbow Indonesia
PT Everlight Indonesia	9,923,689,752	3,542,177,565	0.37	0.13	PT Everlight Indonesia
PT Golden Dacron	39,040,000	81,480,000	0.00	0.00	PT Golden Dacron
PT Home Center Indonesia	27,473,558	3,178,640	0.00	0.00	PT Home Center Indonesia
PT Office Solutions	--	2,307,330,097	--	0.09	PT Office Solutions
	301,884,903,577	351,312,919,646	11.16	13.20	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

	Percentase Terhadap Total Beban Operasi/ <i>percentage to Operating Expenses</i>				<i>Rental Expense</i>
	2015 Rp	2014 Rp	2015 %	2014 %	
Beban Sewa					
PT Tiga Dua Delapan	37,433,708,045	32,494,120,642	2.39	2.11	<i>PT Tiga Dua Delapan</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	22,918,576,626	22,789,871,941	1.46	1.48	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
PT Multi Rentalindo	22,414,207,000	21,687,618,316	1.43	1.41	<i>PT Multi Rentalindo</i>
PT Home Center Indonesia	996,516,129	1,162,890,137	0.06	0.08	<i>PT Home Center Indonesia</i>
	83,763,007,800	78,134,501,036	5.35	5.06	
	Percentase Terhadap Beban Operasional/ <i>Percentage to Operating Expense</i>				
	2015 Rp	2014 Rp	2015 %	2014 %	
Kompensasi Komisaris dan Direksi	24,725,904,800	22,274,993,100	0.02	0.01	<i>Commissioners and Directors Compensation</i>
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship		Transaksi/ Transaction		
PT Kawan Lama Sejahtera	Perusahaan Induk/ Company		Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/ <i>Accounts Receivable, Accounts Payable, Due to Related Parties, Sales, Purchase, Rental Expenses</i>		
PT Food Beverages Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>		Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Accounts Receivable, Due from Related Parties, Sales</i>		
PT Home Center Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>		Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/ <i>Accounts Receivable, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales, Purchase, Rental Expenses</i>		
PT Office Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>		Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Accounts Receivable, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales.</i>		
PT Tiga Dua Delapan	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>		Piutang Usaha, Uang Muka Penjualan Tanah, Beban Sewa/ <i>Accounts Receivable, Advance for Sale, Rental Expenses.</i>		
PT Everlight Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>		Uang Muka, Pembelian/ <i>Advance, Purchase.</i>		
PT Golden Dracon	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>		Penjualan, Pembelian/ <i>Sales, Purchase.</i>		
PT Kawan Lama Internusa	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>		Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ <i>Account Receivable, Due from Related Parties, Account Payable, Due to Related Parties, Sales, Purchase.</i>		
PT Multi Rentalindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>		Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Beban Sewa/ <i>Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales, Rental Expenses.</i>		
PT Inti Graha Makmur	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>		Piutang Usaha/ <i>Account Receivable.</i>		
PT Sensor Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>		Utang Usaha, Utang pihak berelasi, Penjualan/ <i>Account Payable, Due to Related Parties, Sales.</i>		

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Retail Estate Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Account Receivable, Due to Related Parties, Sales.</i>
PT Krisbow Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ <i>Account Receivable, Due from Related Parties, Account Payable, Due to Related Parties, Sales, Purchase.</i>
Piutang berelasi kepada karyawan terutama merupakan pinjaman untuk program pembelian saham karyawan sebesar Rp17.732.500.000 dan Rp17.732.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 33).		<i>Due from related party of employees represents mainly employee loan regarding the employee stock purchase program amounting to Rp17,732,500,000 and Rp17,732,500,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 33).</i>
Uang muka pembelian barang dagang merupakan uang muka kepada vendor atau pemasok sehubungan dengan pembelian barang dagang.		<i>Advance for purchase of merchandise inventories represents advance payment to vendors or suppliers in relation to the purchases of merchandise.</i>
Pada tanggal 18 Desember 2007, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa gerai di Alam Sutra, Banten dengan PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham, yang kemudian diubah dengan addendum tanggal 28 Juli 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Grup telah membayar uang muka sebesar Rp 90.000.000.000. Perjanjian sewa menyewa ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta No. 25 tanggal 15 April 2009. Pada tanggal 18 Februari 2011 Grup telah mulai mengoperasikan gerainya di Alam Sutera.		<i>On December 18, 2007, the Group has entered into space rental agreement of outlet in Alam Sutra, Banten with PT Kawan Lama Sejahtera, a stockholder, that subsequently changed based on addendum dated July 28, 2009. Up to December 31, 2010, the Group has been paid a rental advance amounting to Rp 90,000,000,000. This rental agreement has been approved by stockholder in the Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) based on notarial deed No. 25 dated April 15, 2009. On February 18, 2011 the Group has started operating their outlet in Alam Sutera.</i>

31. Instrumen Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga Grup mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai

31. Financial Instruments

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Group will encounter difficulty to meet obligations related to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

i. Kas dan Setara Kas

Bank - Pihak Ketiga	2015 Rp	2014 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch AA+	58,836,859,796	49,198,922,254
AAA	439,329,642,855	248,160,432,416
	498,166,502,651	297,359,354,670

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The Group's major guideline of this policy is all financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Group only put on good predicate bank. Otherwise, the Group's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Group own cash and cash equivalent in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

i. Cash and Cash Equivalent

	2015 Rp	2014 Rp	Cash in Banks - Third Parties Counterparties with External Credit Rating Fitch	
			AA+	
			AAA	

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Ekternal			<i>Counterparties without External Credit Rating</i>
	1,800,899,779	1,144,338,399	
	<u>499,967,402,430</u>	<u>298,503,693,069</u>	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposit - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Ekternal			<i>Counterparties with External Credit Rating</i>
Fitch			Fitch
AA+	--	11,549,771,462	AA
AAA	74,853,542,719	64,375,753,368	AAA
	<u>74,853,542,719</u>	<u>75,925,524,830</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Ekternal			<i>Counterparties without External Credit Rating</i>
	35,176,301,370	--	
	<u>110,029,844,089</u>	<u>75,925,524,830</u>	
	<u>609,997,246,519</u>	<u>374,429,217,899</u>	

ii. Piutang Usaha

ii. Account Receivables

	2015 Rp	2014 Rp	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			<i>Counterparties Without External Credit Rating</i>
Grup 1	16,146,467,209	19,782,166,768	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
	<u>16,146,467,209</u>	<u>19,782,166,768</u>	

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

▪ Group 1 – Existing customers and new customers (less than six months) with no default in the past.

▪ Group 2 – Existing customers (more than six months) with some default in the past.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas dan Setara Kas	621,846,414,979	391,452,438,398	<i>Cash and Equivalent Cash</i>
Piutang Usaha	16,146,467,209	19,782,166,768	<i>Trade Receivable</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,613,929,678	6,044,522,360	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	27,745,659,787	33,117,693,456	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	44,706,659,201	45,369,654,841	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Total	<u>712,059,130,854</u>	<u>495,766,475,823</u>	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	0 - 30 hari/days Rp	31 - 60 hari/days Rp	> 60 hari/days Rp	Total/Total Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	621,846,414,979	--	--	621,846,414,979
Piutang Usaha	15,623,327,292	193,967,139	329,172,778	16,146,467,209
Aset Keuangan Lancar Lainnya	604,606,908	853,874,900	155,447,870	1,613,929,678
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	27,709,642,387	3,017,400	33,000,000	27,745,659,787
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	44,706,659,201	44,706,659,201
Total	665,783,991,566	1,050,859,439	45,224,279,849	712,059,130,854

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	0 - 30 hari/days Rp	31 - 60 hari/days Rp	> 60 hari/days Rp	Total/Total Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	391,452,438,398	--	--	391,452,438,398
Piutang Usaha	19,443,487,131	147,235,744	191,443,893	19,782,166,768
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,317,820,400	--	1,726,701,960	6,044,522,360
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	33,072,345,983	--	45,347,473	33,117,693,456
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	45,369,654,841	45,369,654,841
Total	448,286,091,912	147,235,744	47,333,148,167	495,766,475,823

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits for normal operation of the Company.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due		Total/Total Rp
		0 - 1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	--	23,052,961,136	--	23,052,961,136
Utang Usaha	--	127,367,039,548	--	127,367,039,548
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	21,368,786,416	--	21,368,786,416
Utang Pihak Berelasi	--	10,062,400,081	--	10,062,400,081
Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	349,802,234	--	349,802,234
Beban Akrual	--	27,660,777,632	--	27,660,777,632
Total	--	209,861,767,047	--	209,861,767,047

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due		Total/Total Rp
		0 - 1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	--	26,153,677,879	555,555,550	26,709,233,429
Utang Usaha	--	107,002,962,493	--	107,002,962,493
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	19,683,780,828	--	19,683,780,828
Utang Pihak Berelasi	--	4,622,634,778	--	4,622,634,778
Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	822,089,767	--	822,089,767
Beban Akrual	--	20,322,911,634	--	20,322,911,634
Total	--	178,608,057,379	555,555,550	179,163,612,929

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Group.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2015 dan 2014 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Interest Rate Risks

The Group has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Group monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Group.

The financial liabilities which owned by the Group as of December 31, 2015 and 2014 have floating interest rate.

Loans and Receivables:
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Other Current Financial Asset
Due from Related Parties
Other Non Current Financial Assets
Total

Loans and Receivables:
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Other Current Financial Asset
Due from Related Parties
Other Non Current Financial Assets
Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman , dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</u>			
Kenaikan (1%)	(25,247,146)	(24,038,310)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	25,247,146	24,038,310	Decrease (-1%)

Risiko Nilai Tukar

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</u>			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(5,241,925)	56,196,380	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	5,241,925	(56,196,380)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2015		2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	621,846,414,979	621,846,414,979	391,452,438,398	391,452,438,398
Piutang Usaha	16,146,467,209	16,146,467,209	19,782,166,768	19,782,166,768
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,613,929,678	1,613,929,678	6,044,522,360	6,044,522,360
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	27,745,659,787	27,745,659,787	33,117,693,456	33,117,693,456
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	44,706,659,201	44,706,659,201	45,369,654,841	45,369,654,841
	712,059,130,854	712,059,130,854	495,766,475,823	495,766,475,823
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	23,052,961,136	23,052,961,136	26,709,233,429	26,709,233,429
Utang Usaha	127,367,039,548	127,367,039,548	107,002,962,493	107,002,962,493
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	21,368,786,416	21,368,786,416	19,683,780,828	19,683,780,828
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	349,802,234	349,802,234	822,089,767	822,089,767
Utang Pihak Berelasi	10,062,400,081	10,062,400,081	4,622,634,778	4,622,634,778
Beban Akrual	27,660,777,632	27,660,777,632	20,322,911,634	20,322,911,634
	209,861,767,047	209,861,767,047	179,163,612,929	179,163,612,929

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

	2015 Rp	2014 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</u>			
Kenaikan (1%)	(25,247,146)	(24,038,310)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	25,247,146	24,038,310	Decrease (-1%)

Foreign Currency Risks

The Group has transactions using foreign currency to purchase some inventory and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

The Group manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

	2015 Rp	2014 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</u>			
Change in exchange rate against Rupiah (1%)	(5,241,925)	56,196,380	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Change in exchange rate against Rupiah (-1%)	5,241,925	(56,196,380)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2015			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	621,846,414,979	621,846,414,979	391,452,438,398	391,452,438,398
Piutang Usaha	16,146,467,209	16,146,467,209	19,782,166,768	19,782,166,768
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,613,929,678	1,613,929,678	6,044,522,360	6,044,522,360
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	27,745,659,787	27,745,659,787	33,117,693,456	33,117,693,456
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	44,706,659,201	44,706,659,201	45,369,654,841	45,369,654,841
	712,059,130,854	712,059,130,854	495,766,475,823	495,766,475,823
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	23,052,961,136	23,052,961,136	26,709,233,429	26,709,233,429
Utang Usaha	127,367,039,548	127,367,039,548	107,002,962,493	107,002,962,493
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	21,368,786,416	21,368,786,416	19,683,780,828	19,683,780,828
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	349,802,234	349,802,234	822,089,767	822,089,767
Utang Pihak Berelasi	10,062,400,081	10,062,400,081	4,622,634,778	4,622,634,778
Beban Akrual	27,660,777,632	27,660,777,632	20,322,911,634	20,322,911,634
	209,861,767,047	209,861,767,047	179,163,612,929	179,163,612,929

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Manajemen mengelola risiko permodalan dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio laba sebelum pajak terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*financial cost ratio*).

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Management manages capital risk by monitoring the debt-to-equity ratio and the ratio of income before taxes to earnings before interest and taxes.

	2015	2014	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.01	0.01	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Biaya Keuangan	0.96	0.95	<i>Financial Cost Ratio</i>

32. Aset dan Liabilitas Keuangan Dalam Mata Uang Asing

32. Financial Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	2015					
	USD	EUR	GBP	CHF	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Kas dan Setara Kas	273,717.05	1,188,609.76	--	--	21,687,895,433	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,653.50	--	--	--	505,635,033	<i>Other Current Financial Assets</i>
	310,370.55	1,188,609.76	--	--	22,193,530,466	
Utang Usaha	1,570,147.32	77,727.32	6,947.33	0.61	22,973,596,787	<i>Trade Payable</i>
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,051.36	--	--	--	28,298,511	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
	1,572,198.68	77,727.32	6,947.33	0.61	23,001,895,298	
Liabilitas Bersih	(1,261,828.13)	1,110,882.44	(6,947.33)	(0.61)	(808,364,833)	<i>Net Liabilities</i>
	2014					
	USD	EUR	GBP	CHF	Setara Rupiah/ Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Kas dan Setara Kas	102,359.71	1,188,609.76	--	--	19,260,907,216	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	152,753.00	--	--	--	1,900,247,320	<i>Other Current Financial Assets</i>
	255,112.71	1,188,609.76	--	--	21,161,154,536	
Utang Usaha	1,982,816.53	70,604.21	--	--	25,734,710,206	<i>Trade Payable</i>
Liabilitas Keuangan Lainnya	84,090.22	--	--	--	1,046,082,337	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
	2,066,906.75	70,604.21	--	--	26,780,792,543	
Liabilitas Bersih	(1,811,794.04)	1,118,005.55	--	--	(5,619,638,007)	<i>Net Liabilities</i>

33. Program Pembelian Saham oleh Karyawan

Berdasarkan Ketentuan Program ESOP tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan menyelenggarakan program kepemilikan saham Perusahaan kepada karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*) sebesar 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Pertama atau sebanyak 51.500.000 lembar saham dengan harga Rp820 per lembar saham. Pada 1 November 2012 terjadi perubahan sebesar 515.000.000 lembar setara dengan harga Rp82 per lembar saham. Perusahaan membantu pembiayaan saham tersebut dengan memberikan fasilitas pinjaman sebesar seluruh jumlah saham yang dibeli tersebut atau sebesar Rp42.230.000.000.

Karyawan yang telah memenuhi kriteria untuk partisipasi dalam ESOP harus mengikuti ketentuan sebagai berikut ini:

1. Masing-masing karyawan berhak untuk memiliki sejumlah lembar saham Perusahaan sesuai masa kerja dan golongan karyawan yang bersangkutan.
2. Atas saham tersebut, karyawan harus membayar kepada Perusahaan dengan harga perdana yaitu sebesar Rp820 per lembar pada saat karyawan akan menjual sahamnya di Pasar Bursa Saham (per 1 November 2012 menjadi Rp82 per lembar saham).
3. Cara pembayaran karyawan atas pinjaman program ESOP ke Perusahaan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dengan menjual sejumlah persentase tertentu saham sepanjang periode 5 tahun. Selanjutnya setelah tahun ke enam berakhir, karyawan harus menjual saham-saham tersebut dan/atau melunasi seluruh pinjaman karyawan atas perolehan saham program ESOP. Dalam penjualan tersebut, selisih antara harga jual dan harga perdana merupakan hak karyawan.
 - b. Apabila karyawan belum melakukan opsi penjualan saham pada tahun tertentu, maka pembayaran piutang menggunakan dividen dari saham tersebut dan dari persentase tertentu bonus yang diterima karyawan.
4. Atas saham yang masih dimiliki, karyawan berhak untuk memperoleh dividen yang dibagikan Perusahaan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
5. Untuk karyawan yang mengundurkan diri sebelum akhir program ini (sebelum 5 tahun sejak program dimulai), maka berlaku ketentuan sebagai berikut ini:

33. Employee Stock Purchase Program

The ESOP program that has been performed based on policy dated November 1, 2007 has been ended in 2013. During the implementation, several employees have been resigned before ESOP program is ended. Based on Decision Letter of President Director and Commissioner No. 170A/ACE/FIN/03/14 dated September 2, 2013, ESOP program for 216,250,000 shares amounted Rp17,732,500,000 are continued for selected employees which giving good contribution to the Company. This program should be executed maximum in 3 (three) years started on November 1, 2013 and ended October 31, 2016.

Employee who eligible to participate on ESOP should follow certain criterias as follows:

- 1. Each employee shall have the Company's shares according to its working period and hierarchical level.*
- 2. For its share, employee has to pay to the Company at the initial offering price which is Rp820 per share at the time employees willing to sell their share it at stock market (as of November 1, 2012 price per shares was Rp82).*
- 3. The repayment method of the loan to the Company shall be executed by following certain conditions:
 - a. Employee may sell certain percentage of shares during 5 years period. After completion of six years period, employee must sell all the shares and/or must repay all the loan under ESOP program. During the sale of shares, any differences between selling price and offering price will become employee's right.*
 - b. If the employees do not exercise their option to sell the shares within certain years, the loan will be deducted by dividend and certain percentage of employee's bonus.**
- 4. For the remaining share, employee has the right to obtain the Company's dividend in accordance with this regulation.*
- 5. Employee who will resign before the end of this program (before 5 years since the commenced of program), shall follow these arrangement:*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

- a. Apabila telah ada saham yang dijual di pasar bursa saham, maka atas dana yang telah diambil harus dikembalikan ke Grup. Sisa saham yang masih dimiliki, apabila ada, harus dikembalikan ke Grup.
- b. Apabila belum ada saham yang dijual di pasar bursa saham, maka hak atas saham tersebut hilang dan saham dikembalikan ke Grup.
6. Untuk karyawan yang mengundurkan diri setelah tahun ke 5 (lima) dan sebelum tahun ke 7 (tujuh) sejak program ini dimulai, maka sisa pinjaman dari saham yang masih dimiliki (bila ada) harus dibayar ke Perusahaan dengan harga Rp820 per lembar (per 1 November 2012 menjadi Rp82 per saham).

Program ESOP yang telah dijalankan Perusahaan sesuai ketentuan tanggal 1 November 2007 telah selesai pada tahun 2013. Dalam pelaksanaan program tersebut dijumpai beberapa karyawan telah mengundurkan diri sebelum masa program ESOP selesai. Sesuai dengan surat keputusan direktur utama dan komisaris Perusahaan No. 170A/ACE/FIN/03/13 tanggal 2 September 2013, atas saham-saham tersebut yaitu sebesar 216.250.000 lembar atau senilai Rp17.732.500.000 (nominal), Perusahaan melanjutkan program ESOP bagi karyawan yang dinilai memberi kontribusi yang baik bagi kemajuan Perusahaan. Program ini harus diselesaikan dalam masa maksimum 3 (tiga) tahun dimulai pada 1 November 2013 dan berakhir 31 Oktober 2016.

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 1 Juli 2013, Grup menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Grup untuk membayar royalti kepada FCI berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Grup berhak menggunakan merek Disney. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 beban royalti yang diakui adalah sebesar Rp1.887.810.308 dan Rp2.522.385.419.
- b. Pada tanggal 21 Mei 1996, Grup menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Ace Hardware Corporation (AHC), pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

- a. *If there is any share has been sold in the capital market, the employee shall return the proceed of sale to the Group. The remaining holding shares, if any, shall be returned to the Group.*
- b. *If there is no share has been sold yet in the capital market, employees do not have the right on the shares and these shares shall be returned to the Group.*
6. *Employee who resigned after year fifth and before year seventh since the commenced of program, the outstanding loan from remaining shares (if any) according to ESOP, should be paid to the Company at price Rp820 per share (as of November 1, 2012 price per shares was Rp82).*

The ESOP as described above has been ended 2013. During the implementation of ESOP, several employees were resigned which totaling to 216,250,000 shares or equivalent Rp17,732,500,000 (nominal amount). Based on decision letter of the Compay's president director and commissioner No. 170A/ACE/DIN/03/13 dated September 2, 2013, for this amount the Company intend to continue ESOP for selected employees which giving good contribution to Company. The ESOP should be executed maximum within 3 (three) years started on November 1, 2013 and ended on October 31, 2016.

34. Commitments and Significant Agreements

- a. *On July 1, 2013, the Group has entered into License Agreement with Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). The Agreement is valid from July 1, 2013 until June 30, 2015. Pursuant to the agreement, the Group shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retail outlets. In return for the royalty fee, the Group is entitled to use the Disney trademark Royalty expenses for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,887,810,308 and Rp2,522,385,419, respectively.*
- b. *On May 21, 1996, the Group has entered into license agreement with Ace Hardware Corporation (AHC), third party. The agreement is valid for 15 (fifteen) years and may be extended upon mutual*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

belas) tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Grup untuk membayar royalti kepada AHC berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Grup berhak menggunakan merek Ace untuk seluruh toko dan secara memiliki hak eksklusif untuk membeli produk Ace dari AHC.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Grup memperpanjang jangka waktu lisensi sampai dengan 31 Desember 2024. Setiap tahun selama masa perpanjangan, Grup harus melakukan pembelian sesuai dengan jumlah minimum pembelian (dalam USD) yang telah disepakati dalam perjanjian. Selain itu Grup juga menyetujui untuk membuka minimal 2 gerai baru setiap tahun selama masa perpanjangan.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 beban royalti yang diakui adalah sebesar Rp29.409.192.047 dan Rp27.304.192.199.

- c. Grup menandatangani Perjanjian *Merchant* dengan beberapa bank. Perusahaan bertindak sebagai *merchant* dari bank-bank yang mengeluarkan kartu kredit dan debit.
- d. Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan beberapa perusahaan sehubungan dengan pembukaan gerai ritel antara lain sebagai berikut:
 - Perjanjian sewa menyewa No.035.B/MOU-LEM/VII-2015 dengan PT Sriwijaya Propindo Utama tanggal 30 Juli 2015 untuk penggunaan ruang sewa di *Rooftop* gedung Epicentrum Mall, Lombok, Mataram seluas 2.664 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 28 Agustus 2015 sampai dengan 27 Agustus 2020.
 - Perjanjian sewa menyewa dengan PT Pakuwon Jati Tbk tanggal 1 Juli 2015 untuk penggunaan ruang sewa di Tunjungan Plaza, Surabaya, seluas 1.312,40 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2020.
 - Perjanjian sewa menyewa dengan PT Swadaya Panduartha tanggal 16 Oktober 2015 untuk penggunaan ruang sewa di Kelapa Gading, Jakarta Utara, seluas 10.560,98 m². Perjanjian ini berlaku selama

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

agreement of both parties. Pursuant to the agreement, the Group shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retail outlets. In return for the royalty fee, the Group is entitled to use the Ace brand for its stores and exclusively purchase Ace products from AHC.

On January 19, 2010, the Group agree to extend the license period until December 31, 2024. Each year during the renewal term, the Group shall purchase a mutually agreed upon minimum volume (in USD) of merchandise. The Group also agrees to open at the rate of at least 2 new stores during each calendar year of the renewal term.

Royalty expenses for the year ended December 31, 2015 and 2014 are amounting to Rp29,409,192,047 and Rp27,304,192,199, respectively.

- c. *The Group has entered into Merchant Agreement with several banks. The Company acts as a merchant from the banks for credit card or debit card issued by the banks.*
- d. *The Group entered into rental agreement with certain companies for opening its retail outlets, among others, as follows:*
 - *Rental agreement No.035.B/MOU-LEM/VII-2015 with PT Sriwijaya Propindo Utama dated July 30, 2015 for use of rental space in Rooftop Epicentrum Mall, Lombok, Mataram, covering area of 2,664 sqm. This agreement is valid for 5 years since August 28, 2015 until August 27, 2020.*
 - *Rental agreement with PT Pakuwon Jati Tbk dated July 1, 2015 for use of rental space in Tunjungan Plaza, Surabaya, covering area of 1,312.40 sqm. This agreement is valid for 5 years since September 1, 2015 until August 31, 2020.*
 - *Rental agreement with PT Swadaya Panduartha dated October 16, 2015 for use of rental space in Kelapa Gading, Jakarta Utara, covering area of 10,560.98 sqm. This agreement is valid for 6 years since December 1, 2015 until*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

6 tahun sejak tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2021.

- Perjanjian sewa menyewa No.GMTS/dir/psm /2014/I/267 dengan PT Global Medan Town Square tanggal 5 Mei 2014 untuk penggunaan ruang sewa di Cambridge City Square, Medan seluas 1.112,1 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 14 Mei 2014 sampai dengan 13 Mei 2019.
- Perjanjian sewa menyewa dengan PT Hardaya Widya Graha untuk penggunaan ruang sewa di Grand City, Surabaya seluas 1.943,64m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 3 Juni 2014 sampai dengan 2 Juni 2019.
- Perjanjian sewa menyewa dengan PT Laksana Berkah Abadi untuk penggunaan ruang sewa di Green Terrace Taman Mini, Jakarta, seluas 3.408,46m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 11 Oktober 2014 sampai dengan 10 Oktober 2019.
- Perjanjian sewa menyewa No. 1163/LG/PSM/14 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk penggunaan ruang sewa di Gedung Living Plaza, Dago, Bandung seluas 1.476,14 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 12 Juni 2014 sampai dengan 11 Juni 2019.
- Perjanjian Sewa Menyewa No. 1063/PSM /XII/2012 tanggal 18 Maret 2013 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk penggunaan bangunan di Deli Serdang, Medan seluas 4.685,44 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 April 2013.
- Surat Penawaran Sewa Menyewa dengan PT Kawan Lama Sejahtera untuk sewa beberapa unit ruangan pada Living World – Alam Sutera seluas 14.120,64 m² yang berlaku selama 10 tahun.
- Perjanjian sewa menyewa No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 tanggal 2 November 2009 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi seluas 34.808 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini diperbaharui lagi dengan Amandemen tanggal 5 April 2010 yang menyatakan bahwa jangka waktu sewa berlaku sampai dengan 30 April 2018. Amandemen tanggal 31 Januari 2011 mengubah harga sewa. Kemudian amandemen berikutnya pada tanggal

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

November 30, 2021.

- *Rental agreement No.GMTS/dir/psm/2014/I/267 with PT Global Medan Town Square dated May 5, 2014 for use of rental space in Cambridge City Square, Medan, covering area of 1,112.1 sqm. This agreement is valid for 5 years since May 14, 2014 until May 13, 2019.*
- *Rental agreement with PT Hardaya Widya Graha for use of rental space in Grand City, Surabaya, covering area 1,943.64 sqm. This agreement is valid for 5 years since June 3, 2014 until June 2, 2019.*
- *Rental agreement with PT Laksana Berkah Abadi for use of rental space in Green Terrace Taman Mini, Jakarta, covering area 3,408.46 sqm. This agreement is valid for 5 years since October 11, 2014 until October 10, 2019.*
- *Rental agreement No. 1163/LG/PSM/14 with PT Tiga Dua Delapan for use of rental space in Living Plaza, building Dago, Bandung, covering area 1,476.14 sqm. This agreement is valid for 5 years since June 12, 2014 until June 11, 2019.*
- *Rental agreement No. 1063/PSM/XII/2012 dated March 18, 2013 with PT Tiga Dua Delapan for the use of buildings in Deli Serdang, Medan covering an area of 4,685.44 sqm. This agreement is valid for 10 years since April 1, 2013.*
- *Letter of Offer Rent with PT Kawan Lama Sejahtera to lease some space units in Living World - Alam Sutera area of 14,120.64 sqm, which is valid for 10 years.*
- *Rental agreement No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 dated November 2, 2009 with PT Tiga Dua Delapan for the rent of land and building at Industrial Area of Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi covering an area of 34,808 sqm. This agreement is valid up to March 31, 2018. The agreement was renewed with an Amendment dated April 5, 2010, which states that the term of the lease is valid until 30 April 2018. Amendment dated January 31, 2011 change its rent price. Then the next amendment dated June 1, 2011 revised the covering area to 41,067.88 sqm. Amendment on December 26, 2012 change its rent price per*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

10 Juni 2011 mengubah luas bangunan yang disewa menjadi 41.067,88 m². Amandemen pada tanggal 26 Desember 2012 mengubah harga sewa per bulan. Amandemen terakhir tanggal 10 September 2014 merubah luas sewa menjadi 40.432 m.

- Perjanjian sewa menyewa No. 26/LGL-SW/TDD-ACE/VIII/10 tanggal 1 September 2010 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di komplek Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan seluas 2.781,23 m². Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 30 Juni 2016. Addendum tanggal 31 Oktober 2011 mengalami revisi luas menjadi 2.501,71 m².
 - Perjanjian sewa ruangan dengan PT Bukit Darmo Property Tbk di Lenmarc Mall, Surabaya seluas 5.942 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 25 April 2014 sampai dengan 24 April 2019.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Agustus 2007, Ijek Widyakrisnadi, selaku pemegang Merek Kris dan Krisbow telah memberikan ijin kepada Grup untuk menggunakan Merek Kris dan Krisbow di semua lokasi gerai Grup. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016.
- f. Berdasarkan akta No. 91 tanggal 16 Oktober 2013 dari Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir malalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa:
- (i) Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp10.000.000.000. Fasilitas terhitung sejak 19 Juli 2015 hingga 19 Juli 2016;
 - (ii) Fasilitas *Letter of Credit Line* (terdiri dari Sight dan Usance L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,500,000. Fasilitas terhitung sejak 19 Juli 2015 hingga 19 Juli 2016;
 - (iii) Fasilitas *Forex Line (Spot, Forward)* dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,500,000. Fasilitas terhitung sejak 19 Juli 2015 hingga 19 Juli 2016.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

month. Last amendment on September 10, 2014, revised the covering area to 40,432 sqm.

- *Rental agreement No. 26/LGL-SW/TDD-ACE/VIII/10 dated September 1, 2010 with PT Tiga Dua Delapan for rent of land and building at Komplek Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan covering an area of 2,781.23 sqm. This agreement is valid for 5 years since July 1, 2011 until June 30, 2016. Addendum on October 31, 2011 revised its covering area to 2,501.71 sqm.*
 - *Agreement store space rent with PT Bukit Darmo Property Tbk at Lenmarc Mall, Surabaya covering an area of 5,942 sqm. This agreement is valid for 5 years from April 25, 2014 until April 24, 2019.*
- e. *According to the agreement dated August 1, 2007, Ijek Widyakrisnadi, as a holder of brand "Kris" and "Krisbow" gave permission to the Group to use the brand names of Kris and Krisbow at all Group's retail outlets. This agreement is valid up to July 31, 2011. This Agreement has been renewed up to July 31, 2016.*
- f. *Based on credit deed No 91 dated October 16, 2013 of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta, which has been amended for several times and most recently through Notice of Credit (SPPK) on October 5, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:*
- (i) *Bank Guarantee with maximum limit of Rp10,000,000,000. Term of credit facilities is July 19, 2015 until July 19, 2016;*
 - (ii) *Letter of Credit Line (consist of Sight dan Usance L/C) with maximum limit of USD2,500,000. Term of credit facilities is July 19, 2015 until July 19, 2016;*
 - (iii) *Forex Line (Spot, Forward) with maximum limit of USD2,500,000. Term of credit facilities is July 19, 2015 until July 19, 2016.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan barang dagangan Perusahaan yang terletak di gudang milik Perusahaan di kawasan Industri Jababeka (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah fasilitas yang digunakan adalah sebesar Rp2.489.990.000 dan Rp5.883.474.000.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

This credit facility is secured by the Company's Inventory located in the Company's warehouse at Industrial Area of Jababeka (Note 7).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the facility amounting to Rp2,489,990,000 and Rp5,883,474,000, respectively.

35. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

35. Segment Information

The chief operating decision-maker of the Company are the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

	2015				<i>Sales Segment Assets</i>
	Produk Perbaikan Rumah/ <i>Home Improvement Products</i>	Produk Gaya Hidup/ <i>Lifestyle Products</i>	Produk Permainan/ <i>Toys Products</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Aset Segmen	2,774,430,226,794 910,318,286,583	1,881,064,172,657 565,922,510,691	218,675,251,140 46,107,319,476	4,874,169,650,591 1,522,348,116,750	

	2014				<i>Sales Segment Assets</i>
	Produk Perbaikan Rumah/ <i>Home Improvement Products</i>	Produk Gaya Hidup/ <i>Lifestyle Products</i>	Produk Permainan/ <i>Toys Products</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Aset Segmen	2,733,779,246,382 790,056,272,279	1,723,698,251,640 466,850,287,845	212,307,268,728 38,277,605,915	4,669,784,766,750 1,295,184,166,039	

Rekonsiliasi pendapatan dan aset segmen sebagai berikut:

Reconciliation of segment revenue and asset as follows:

	2015	2014	<i>Sales Total Sales for Segmen Report</i>
	Rp	Rp	
Penjualan			
Total Penjualan untuk Laporan Segmen	4,874,169,650,591	4,669,784,766,750	
Eliminasi Penjualan antar Segmen	(1,942,403,958)	(891,183,377)	
Penjualan Konsolidasi	4,872,227,246,633	4,668,893,583,373	<i>Inter Segmen Sales Elimination Consolidated Sales</i>
Aset			<i>Assets</i>
Aset Segmen Dilaporkan	1,522,348,116,750	1,295,184,166,039	<i>Reported Segmen Assets</i>
Total yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,744,171,721,609	1,671,856,033,176	<i>Total Unlocated</i>
Eliminasi Aset Antar Segmen	1,029,835,644	(8,679,594,990)	<i>Inter Segmen Assets Elimination</i>
Aset Konsolidasi	3,267,549,674,003	2,958,360,604,225	<i>Consolidated Asset</i>

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Total penjualan termasuk penjualan konsinyasi sebelum dikurangi biaya konsinyasi (Catatan 24).

Total sales includes consignment sales before deducted by cost of consignment (Note 24).

36. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

36. Non Cash Activities

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
Hasil Penjualan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka				<i>Proceed from Disposal of Fixed Assets from Reclassification of Advance Purchase of Fixed Assets</i>
Penjualan Tanah	10	55,000,000,000	--	

37. Kejadian setelah Periode Pelaporan

37. Event after the Reporting Period

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Desember 2015, para pemegang saham Grup menyetujui perubahan anggota Komite Audit. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016. Susunan komite audit Grup menjadi sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated December 28, 2015, the Group's shareholders accepted the changes of Audit Committee members. This decision letter effective from January 1, 2016. The composition of the Group's Audit Committee are as follows:

Ketua Komite Audit
Anggota

2016 dan/ and 2015
Teddy Hartono Setiawan
Julianto Sudarto
Eko Soeseni

*Head of Audit Committee
Members*

38. Informasi Tambahan

38. Supplementary Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

39. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Tak berwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK 30: Pungutan.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

39. New Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard

PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Adjustment

- PSAK 5: Operating Segments
- PSAK 7: Related Party Disclosures
- PSAK 13: Investments Property
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- PSAK 19: Intangible Assets
- PSAK 22: Business Combination
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 53: Share-based Payments
- PSAK 68: Fair Value Measurement

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK 30: Levies

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**40. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2016.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

**40. Management Responsibility on the
Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on March 30, 2016.

Lampiran I

Attachment I

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014, serta
1 January 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014* Rp	31 Desember 2013* January 1, 2014/ December 31, 2013* Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	610,472,765,895	388,778,556,182	157,931,139,201
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	6,153,036,630	6,089,315,901	4,694,879,785
Pihak Ketiga	10,825,878,038	13,632,833,530	20,011,419,412
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,038,929,667	6,023,464,035	3,465,069,067
Persediaan	1,476,240,797,274	1,256,906,560,124	1,075,870,293,926
Pajak Dibayar di Muka	25,005,455,123	16,178,131,367	--
Beban Dibayar di Muka	155,215,014,694	154,142,244,669	129,513,139,645
Uang Muka Pembelian	106,928,526,185	259,550,709,036	290,317,016,574
Total Aset Lancar	<u>2,391,880,403,506</u>	<u>2,101,301,814,844</u>	<u>1,681,802,957,610</u>
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan pada Entitas Anak	51,599,000,000	51,599,000,000	51,599,000,000
Piutang Non Usaha Pihak Berelasi	57,504,637,766	52,231,467,526	33,691,397,332
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	105,517,882,947	116,929,029,064	128,039,483,631
Aset Tetap	445,966,447,268	448,653,416,827	432,067,774,278
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	41,731,880,214	42,780,484,355	38,536,210,817
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	81,730,484,707	51,304,383,258	27,872,907,841
Aset Pajak Tangguhan	70,686,546,528	66,929,224,774	52,247,318,670
Total Aset Tidak Lancar	<u>854,736,879,430</u>	<u>830,427,005,804</u>	<u>764,054,092,569</u>
TOTAL ASET	<u>3,246,617,282,937</u>	<u>2,931,728,820,648</u>	<u>2,445,857,050,179</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	31,744,928,874	40,497,771,136	116,528,970,710
Pihak Ketiga	78,667,585,157	46,572,494,611	62,688,179,683
Uang Muka Pelanggan	60,337,214,563	115,742,726,232	26,399,592,008
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	1,370,848,377	1,742,117,857	1,982,076,382
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	19,690,551,314	18,249,434,690	46,155,415,553
Beban Akrual	25,405,392,861	19,229,580,420	15,673,467,933
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	346,025,857	815,694,639	769,894,411
Pendapatan Ditangguhkan	99,489,762,500	98,856,680,500	82,725,576,000
Utang Pajak	38,749,231,662	30,760,932,610	35,542,209,632
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>355,801,541,165</u>	<u>372,467,432,695</u>	<u>388,465,382,312</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,943,549,775	34,533,400	34,533,400
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	207,398,086,000	188,557,846,000	141,791,434,000
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>212,341,635,775</u>	<u>188,592,379,400</u>	<u>141,825,967,400</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>568,143,176,940</u>	<u>561,059,812,095</u>	<u>530,291,349,712</u>
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham			
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham per 31 Desember 2015 dan 2014	171,500,000,000	171,500,000,000	171,500,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	368,122,496,948	368,122,496,948	368,122,496,948
Selisih Transaksi akibat Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	239,797,199	239,797,199	239,797,199
Saham Treasuri	(54,085,682,400)	(34,619,340,000)	(34,619,340,000)
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	227,994,713,034	173,994,713,034	123,994,713,034
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,964,702,781,216	1,691,431,341,372	1,286,328,033,286
Total Ekuitas	<u>2,678,474,105,997</u>	<u>2,370,669,008,553</u>	<u>1,915,565,700,467</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,246,617,282,937</u>	<u>2,931,728,820,648</u>	<u>2,445,857,050,179</u>
ASSETS			
Current Assets			
Cash and Cash Equivalents			
Accounts Receivable			
Related Parties			
Third Parties			
Other Current Financial Assets			
Inventories			
Prepaid Tax			
Prepaid Expenses			
Advance Payments			
Total Current Assets			
Non Current Assets			
Investment in Subsidiary			
Due from Related Parties			
Long Term Prepaid Expenses			
Fixed Assets			
Other Non Current Financial Assets			
Other Non Current Non Financial Assets			
Deferred Tax Assets			
Total Non Current Assets			
TOTAL ASSETS			
LIABILITIES AND EQUITY			
Short Term Liabilities			
Accounts Payable			
Related Parties			
Third Parties			
Advances from Customer			
Due to Related Parties			
Other Current Financial Liabilities			
Accrued Expenses			
Short Term on Employee Benefit Liabilities			
Deferred Income			
Tax Payables			
Total Short Term Liabilities			
Long Term Liabilities			
Other Non Current Financial Liabilities			
Long Term Employee Benefit Liabilities			
Total Long Term Liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
EQUITY			
Capital Stock - Par Value of Rp10 per Share			
Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares			
Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares as of 31 December 2015 dan 2014			
Additional Paid In Capital - Net Differences in Transaction due to Changes in the Equity of Subsidiaries			
Treasury Stocks			
Retained Earnings Appropriated			
Unappropriated			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
Parent Company
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014* Rp	
PENJUALAN BERSIH	4,562,423,822,199	4,373,993,665,034	NET SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	20,266,450,471	19,338,075,030	CONSIGNMENT SALES - NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2,411,547,537,730)</u>	<u>(2,281,838,887,199)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>2,171,142,734,940</u>	<u>2,111,492,852,865</u>	GROSS PROFIT
BEBAN			EXPENSES
Beban Usaha	(1,475,686,489,618)	(1,438,882,253,552)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	79,226,109,742	64,390,946,503	Other Income
Beban Lain-lain	<u>(1,302,881,536)</u>	<u>(799,299,225)</u>	Other Expenses
LABA USAHA	<u>773,379,473,528</u>	<u>736,202,246,591</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban Keuangan - Bersih	(27,211,235,526)	(30,272,190,189)	Other Financial Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>746,168,238,002</u>	<u>705,930,056,402</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	(158,563,154,913)	(145,391,764,419)	Current Tax
Pajak Tangguhan	5,896,552,505	10,213,423,104	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(152,666,602,408)</u>	<u>(135,178,341,316)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>593,501,635,594</u>	<u>570,751,715,086</u>	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan (Beban)			Other Comprehensive Income
Komprehensif Lain			(Expenses)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi			<i>Item that will not be Reclassified</i>
ke Laba Rugi			<i>to Profit and Loss</i>
Pengukuran Kembali atas			<i>Remeasurement on</i>
Program Imbalan Kerja	8,556,923,000	(17,873,932,000)	<i>Employee Benefits Program</i>
Pajak Penghasilan atas Pengukuran			<i>Income Tax on Remeasurement</i>
Kembali atas Program Imbalan Kerja	<u>(2,139,230,750)</u>	<u>4,468,483,000</u>	<i>on Employee Benefits Program</i>
Penghasilan Komprehensif			Other Comprehensive Income
Lain Setelah Pajak	<u>6,417,692,250</u>	<u>(13,405,449,000)</u>	After Tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>599,919,327,844</u>	<u>557,346,266,086</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali

*) Restatement

Lampiran III

Attachment III

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk

(Entitas Induk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk

(Parent Company)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali / Difference <i>Transaction with Non Controlling Interest</i>	Saldo Laba/Retained Earnings*)		Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total / Total
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
				Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	123,994,713,034	1,310,199,786,286	(34,619,340,000)	1,939,437,453,467
							BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Penyesuaian terkait Implementasi PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	(23,871,753,000)	--	Adjustment due to Implementation PSAK 24 (Revision 2013)
SALDO 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 **)	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	123,994,713,034	1,286,328,033,286	(34,619,340,000)	1,915,565,700,467
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	557,346,266,086	--	Income for the Year
Dividen Kas	--	--	--	--	(102,242,958,000)	--	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	50,000,000,000	(50,000,000,000)	--	Retained Earnings for General Reserve
SALDO PER 31 DESEMBER 2014**)	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	173,994,713,034	1,691,431,341,372	(34,619,340,000)	2,370,669,008,553
							BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014**)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	599,919,327,844	--	Income for the Year
Dividen Kas	--	--	--	--	(272,647,888,000)	--	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	54,000,000,000	(54,000,000,000)	--	Retained Earnings for General Reserve
Saham Diperoleh Kembali	--	--	--	--	--	(19,466,342,400)	Treasury Stock
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	227,994,713,034	1,964,702,781,216	(54,085,682,400)	2,678,474,105,997
							BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja

*) Retained Earnings include remeasurement on employee benefit

**) Disajikan kembali

**) Restatement

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	5,133,394,589,713	4,952,467,371,481
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(3,618,531,042,151)	(3,678,655,733,804)
Pembayaran kepada Karyawan	(634,128,777,859)	(551,710,525,821)
Pembayaran Pajak	(256,365,757,463)	(305,914,968,562)
Pembayaran Bunga	--	(1,623,061)
Penerimaan Bunga	9,120,491,031	5,400,403,140
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>633,489,503,271</u>	<u>421,584,923,373</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(127,447,387,127)	(90,805,787,945)
Hasil Penjualan Aset Tetap	<u>6,688,989,671</u>	<u>396,318,194</u>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(120,758,397,456)</u>	<u>(90,409,469,751)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen Tunai	(272,647,888,000)	(102,242,958,000)
Saham Treasuri	(19,466,342,400)	--
Penerimaan Pihak Berelasi	36,717,885,086	15,420,219,644
Pembayaran Pihak Berelasi	<u>(34,727,719,348)</u>	<u>(15,512,621,861)</u>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(290,124,064,662)</u>	<u>(102,335,360,217)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	222,607,041,153	228,840,093,405
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		
	(912,831,440)	2,007,323,576
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>388,778,556,182</u>	<u>157,931,139,201</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>610,472,765,895</u>	<u>388,778,556,182</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:		
Kas	11,341,330,800	16,105,043,200
Bank	489,101,591,006	296,747,988,153
Deposito Berjangka	<u>110,029,844,089</u>	<u>75,925,524,829</u>
Total	<u>610,472,765,895</u>	<u>388,778,556,182</u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment for Tax
Payment for Interest
Interest Received
Net Cash Flows Provided by
Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisitions of Fixed Assets
Proceed from Disposal of Fixed Assets
Net Cash Flows Used in
Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment of Cash Dividend
Treasury Stock
Received from Related Parties
Payment to Related Parties
Net Cash Flows Used In
Financing Activities

**NET INCREASE
IN CASH AND CASH EQUIVALENT
EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN
EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND
AND IN BANKS**

**CASH AND CASH EQUIVALENT AT
BEGINNING OF THE YEAR**
**CASH AND CASH EQUIVALENT AT
THE END OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENT
AT THE END OF YEARS CONSIST OF:**
Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits
Total

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)
OTHER DISCLOSURES
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Toys Games Indonesia (TGI)	Jakarta	59.9988%

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.



PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

Gedung Kawan Lama, Lantai 5 JL. Puri Kencana No. 1 Kembangan - Jakarta 11610
PO BOX 3208/PLUS/JKB 11032

Telepon : (021) 582 2222 (Hunting)
Faksimili : (021) 582 4022
www.acehardware.co.id